



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
BERBAGAI PEKERJAAN DI SDN SIDOMUKTI 1  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Feni Rohmawati  
NIM 110210204062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
BERBAGAI PEKERJAAN DI SDN SIDOMUKTI 1  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Feni Rohmawati  
NIM 110210204062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Rohayu dan Ayahanda Syamsul Arifin. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
2. Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru lentera ilmuku yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.  
(Mario Teguh)<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> <http://www.hardika.com/2012/09/kata-kata-mutiara-bijak-mario-teguh.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feni Rohmawati

NIM : 110210204062

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *“Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 Maret 2015

Yang menyatakan,

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
BERBAGAI PEKERJAAN DI SDN SIDOMUKTI 1  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Feni Rohmawati**  
**NIM : 110210204062**  
**Angkatan Tahun : 2011**  
**Daerah Asal : Probolinggo**  
**Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 26 November 1993**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP 19580614 198702 2 001

**Drs. Sihono, M.Pd.**  
NIP 19520506 198303 1 003

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA  
BERBAGAI PEKERJAAN DI SDN SIDOMUKTI 1  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

Oleh

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 02 Maret 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.**

NIP. 195407121 198003 1 005

Anggota 1:

**Drs. Sihono, M.Pd.**

NIP. 19520506 198303 1 003

Anggota 2:

**Drs. Misno, M.Pd.**

NIP. 19550813 198103 1 003

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015;** Feni Rohmawati, 110210204062; 2015: 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik integratif di SDN Sidomukti 1, salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SDN Sidomukti 1 Probolinggo, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab penugasan dan diskusi kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan karena guru sering menggunakan metode-metode tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep juga kurang optimal. Pada saat tanya jawab hanya siswa tertentu saja yang aktif bertanya dan menjawab, begitupun saat berdiskusi siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompoknya dan hanya didominasi ketua kelompok saat berpendapat. Pembelajaran tematik integratif dengan menerapkan metode *role playing*, dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran karena siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri serta memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui sebuah permainan peran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami konsep dari materi yang dipelajari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sidomukti 1 Probolinggo melalui penerapan metode *role playing* pada tema berbagai pekerjaan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 33 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran tematik integratif tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* mengalami peningkatan. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 44,16% dengan kategori kurang aktif, mengalami peningkatan sebesar 15,83% pada siklus 1. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 59,99% dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II sebesar 71,10% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 11,12%. Hasil belajar siswa selama pembelajaran tematik integratif tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan melalui penerapan metode *role playing* juga mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 65,06, mengalami peningkatan sebesar 5,48 pada siklus 1. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,54 dan pada siklus II sebesar 76,97 sehingga peningkatannya sebesar 6,42 dengan rata-rata hasil belajar siklus 1 dan siklus II secara klasikal yaitu 73,77.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo. Saran dari penelitian ini bagi guru adalah diharapkan dapat menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan menemukan sendiri pengetahuannya dalam permainan peran, sehingga pembelajaran lebih bermakna serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dosen Penguji dan Dosen Pembahas yang telah memberi masukan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
7. Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo;
8. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2011;
9. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 Maret 2015

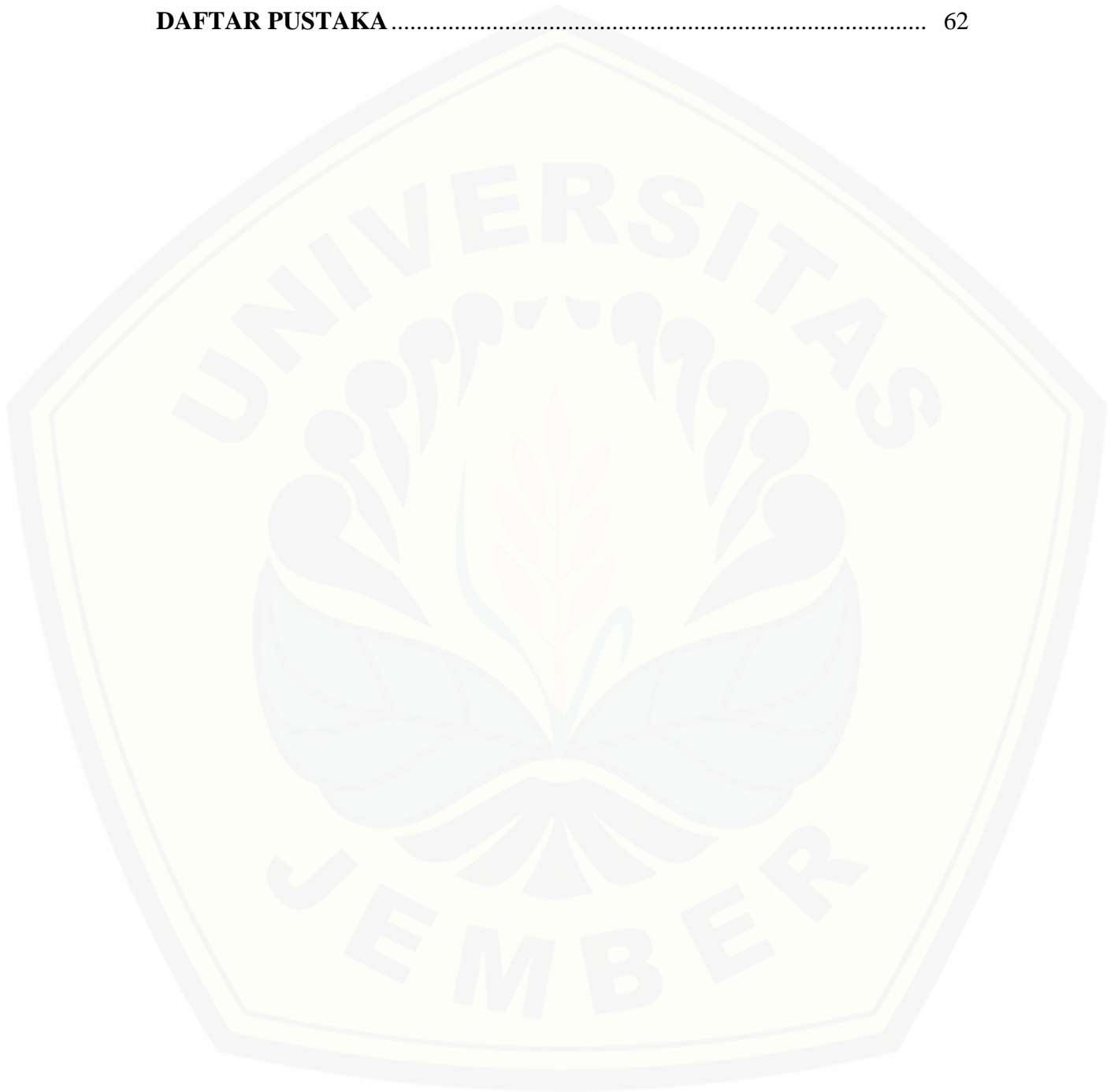
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Hakekat Pembelajaran</b> .....	<b>6</b>
<b>2.2 Pembelajaran Tematik Integratif</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3 Metode Pembelajaran</b> .....	<b>8</b>
<b>2.4 Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i></b> .....	<b>9</b>
2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> .....	9
2.4.2 Langkah-Langkah Metode <i>Role Playing</i> .....	10
2.4.3 Tujuan Penggunaan Metode <i>Role Playing</i> .....	11
2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Role Playing</i> .....	11
<b>2.5 Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Dalam Pembelajaran Tematik Integratif</b> .....	<b>11</b>
<b>2.6 Aktivitas Belajar</b> .....	<b>13</b>
<b>2.7 Hasil Belajar</b> .....	<b>14</b>
<b>2.8 Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>16</b>
<b>2.9 Kerangka Berfikir</b> .....	<b>17</b>
<b>2.10 Hipotesis Tindakan</b> .....	<b>19</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>20</b>

<b>3.2 Subjek Penelitian</b>	20
<b>3.3 Definisi Operasional</b>	20
<b>3.4 Jenis Penelitian dan Rancangan penelitian</b>	21
<b>3.5 Prosedur Penelitian</b>	23
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	23
3.5.2 Pelaksanaan Siklus 1	23
3.5.3 Pelaksanaan Siklus 2	25
<b>3.6 Metode Pengumpulan Data</b>	26
3.6.1 Metode Wawancara	26
3.6.2 Metode Observasi	27
3.6.3 Metode Tes	27
3.6.4 Metode Dokumentasi	28
<b>3.7 Analisis Data</b>	28
3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	28
3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	32
<b>4.1 Deskripsi Sekolah</b>	32
<b>4.2 Pelaksanaan Penelitian</b>	32
<b>4.3 Pelaksanaan Siklus</b>	33
4.3.1 Siklus 1	33
4.3.2 Siklus II	36
<b>4.4 Hasil Penelitian</b>	39
4.4.1 Pra Siklus	39
4.4.2 Siklus 1	42
4.4.3 Siklus II	44
4.4.4 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	47
4.4.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	51
4.4.6 Hasil Wawancara	54
<b>4.5 Pembahasan</b>	55
<b>4.6 Temuan Penelitian</b>	58

<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	60
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	60
<b>5.2 Saran</b> .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> .....	12
3.1 Kriteria Skor Aktivitas Belajar Siswa .....	29
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa.....	29
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.2 Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa Pra Siklus dan Siklus 1 .....	47
4.3 Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	48
4.4 Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II .....	49
4.5 Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II .....	49
4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus 1 .....	51
4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	52
4.8 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II.....	53

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	18
3.1 Model Skema Penelitian menurut Hopkins .....	22
4.1 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus .....	40
4.2 Diagram Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus..	40
4.3 Diagram Kriteria Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	41
4.4 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I .....	42
4.5 Diagram Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	43
4.6 Diagram Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	44
4.7 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II .....	45
4.8 Diagram Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II ..	46
4.9 Diagram Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	46
4.10 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I .....	47
4.11 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus II .....	48
4.12 Diagram Peningkatan Persentase Rata-Rata Siswa Aktif Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II.....	50
4.13 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Klasikal.....	52
4.14 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I.....	53
4.15 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus II.....	55
4.16 Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus II.....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	64
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	68
C. Hasil Wawancara .....	69
D. Lembar Observasi Aktivitas .....	75
E. Hasil Observasi .....	76
F. Hasil Belajar .....	95
G. Silabus .....	108
H. RPP .....	146
I. Materi .....	175
J. Naskah Drama .....	178
K. Nama Anggota Kelompok .....	202
L. Kisi-Kisi Soal .....	204
M. Rubrik Penilaian .....	206
N. Kunci Jawaban Post Test .....	212
O. Foto Kegiatan Pembelajaran .....	215
P. Surat Ijin Penelitian.....	218
Q. Surat Keterangan Penelitian.....	219
R. Biodata .....	220

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian. Latar belakang penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Hakikat pendidikan tidak akan terlepas dari hakikat manusia, sebab subjek utama pendidikan adalah manusia. Salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah dimana sekolah dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan pendidikan melalui pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa-siswanya. Untuk memperoleh pendidikan yang baik diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi, sehingga pembelajaran yang diberikan bisa lebih bermakna bagi siswa. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu negara, oleh karena itu diperlukan upaya untuk memajukan pendidikan yang salah satu caranya yaitu dengan pembaharuan metode pembelajaran.

Menurut Siddiq *dkk.* (2008:9), pembelajaran di sekolah semakin berkembang dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan paradigma modern. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi. Dengan adanya pembelajaran yang bervariasi diharapkan perhatian siswa terhadap relevansi proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Pada umumnya, beberapa sekolah dasar di Indonesia masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan guru serta pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran yang

dapat menunjang kreatifitas siswa yang mengakibatkan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi suatu kebiasaan secara terus-menerus. Tradisi *teacher oriented* kurang memberdayakan siswa yang mengakibatkan kreatifitas siswa kurang berkembang, oleh karena itu guru sebagai pihak yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah perlu merencanakan metode pembelajaran yang tepat.

Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat. Kurikulum dibuat untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan tujuan memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2014:7)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penerapan Kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik integratif, guru dituntut untuk mampu mengembangkan proses pembelajaran supaya lebih menarik, menyenangkan, menantang, dan membentuk peserta didik untuk mampu berpikir kritis dan konstruktif. Guru diharapkan dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi nyata di lapangan, mengaitkan antara teori dengan praktek, mengidentifikasi masalah yang terjadi, dan mendorong peserta didik untuk memunculkan alternatif metode dalam pemecahan masalah.

Guru dapat menggunakan berbagai alternatif metode pembelajaran yang cocok untuk mewujudkan hal tersebut di atas. Sehingga dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan warga negara serta internalisasi karakter kewarganegaraan kepada peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan guru yaitu metode *role playing*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Siddiq *dkk.*, 2008:2.5) metode mengandung arti “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk

mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Sejalan dengan pengertian tersebut, T. Raka Joni (dalam Siddiq *dkk.*, 2008:2.5) mengartikan metode sebagai “cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu”. Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara/jalan menyajikan/melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menunjang dan memaksimalkan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dapat tercapai dengan baik. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *role playing*. Alasan penggunaan metode tersebut, karena metode *role playing* sangat cocok dengan materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2014 yang dilakukan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo terhadap guru dan siswa kelas IV, diperoleh data bahwa secara klasikal aktivitas belajar siswa kurang aktif dan hasil belajar siswa masih dalam kategori sedang/cukup. Dari 33 siswa skor keaktifan siswa secara klasikal sebesar 44,16% dengan kategori kurang aktif. Aktivitas siswa masih rendah karena kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode yang digunakan guru, sehingga dapat membuat siswa bosan. Selain rendahnya aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa juga tergolong sedang/cukup. Berdasarkan hasil tes pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 6, dari 33 orang siswa rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 65,06 dengan kategori sedang/cukup. Hal ini dikarenakan siswa selalu merasa bosan dan kurang menyukai pembelajaran dengan metode yang digunakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2014 yang dilakukan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo terhadap guru dan siswa kelas IV, diperoleh data bahwa metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah,

tanya jawab, penugasan dan diskusi. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan saat kegiatan pembelajaran. Pada saat tanya jawab hanya siswa tertentu saja yang aktif bertanya dan menjawab, begitupun saat berdiskusi siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompoknya dan hanya didominasi ketua kelompok saat berpendapat.

Berdasarkan masalah di SDN Sidomukti 1 Probolinggo diatas, maka dapat diterapkan metode alternatif yaitu metode *role playing* untuk menambah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode *role playing*, siswa diharapkan lebih terpacu dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga tidak mudah merasa bosan karena, metode tersebut siswa diajak untuk mengekspresikan bakatnya dalam sebuah drama, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta internalisasi karakter dari kegiatan pembelajaran tersebut. Selain memberikan pengalaman yang menarik, metode *role playing* dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, dan pengetahuan yang diperoleh akan selalu melekat pada tingkat kognitif siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan berkehendak melakukannya dengan judul “Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 bagaimanakah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo?

1.2.2 bagaimanakah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Sidomukti 1 Probolinggo melalui penerapan metode *role playing* pada tema berbagai pekerjaan.
- 1.3.2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sidomukti 1 Probolinggo melalui penerapan metode *role playing* pada tema berbagai pekerjaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 bagi guru, sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
- 1.4.2 bagi pihak sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran.
- 1.4.3 bagi peneliti, sebagai pengalaman yang bermakna untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, menambah wawasan penelitian pendidikan, dan menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 1.4.4 bagi peneliti lain, sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penjabaran kajian teori yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian teori tersebut meliputi hakekat pembelajaran, pembelajaran tematik integratif, metode pembelajaran, metode *role playing*, penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

### 2.1 Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap (Suherman dalam Jihad dan Haris, 2012:11).

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Menurut Wragg (dalam Jihad dan Haris, 2012:12) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Proses pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, memungkinkan siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang difasilitasi untuk terjadinya perubahan perilaku siswa, dengan demikian maka guru adalah sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran yang memiliki tugas utama sebagai fasilitator pembelajaran.

## 2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik terpadu (integratif) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam pembelajaran tematik terpadu, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia.

Konsep model pembelajaran tematik yang dipelajari di Indonesia adalah konsep pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Fogarty (dalam Sulaeman, 2014).

Pembelajaran tematik integratif lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran berbasis tematik integratif yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya (Mulyasa, 2014:170).

Implementasi pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013, mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut (Mulyasa, 2014:105).

1. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
2. Mengidentifikasi kompetensi dan karakter sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik.
3. Mengembangkan indikator setiap kompetensi dan karakter agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.



4. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerjasama diantara para fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik.
5. Merekrut tenaga pendidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Melengkapi sarana dan prasarana belajar memadai.
7. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan dan ketercapaian kompetensi yang dikembangkan.

Pembelajaran tematik integratif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 pada kelas IV tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.

### **2.3 Metode Pembelajaran**

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2013:85).

Ada banyak macam metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Namun, tidak semua metode cocok untuk semua pembelajaran. Jadi dalam memilih metode pembelajaran guru harus mampu menyesuaikannya dengan kegiatan pembelajaran maupun dengan tujuan, situasi dan kondisi siswa. Pemilihan metode yang sesuai dan dikuasai dengan baik oleh guru, akan menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Sutikno (2013:91) guru juga harus mengenali karakteristik siswa, menguasai materi, menggunakan sarana penunjang pembelajaran, dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi.

Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode simulasi, metode pemberian tugas, metode karyawisata, metode laboratorium,

metode *role playing*, metode demonstrasi, dan metode *problem solving* (Ruminiati 2008:2-3).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *role playing* yang akan diterapkan pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan pada pembelajaran 2 dan pembelajaran 3. Alasan penggunaan metode *role playing* pada pembelajaran tersebut karena cocok dengan materi yang akan dipelajari

## **2.4 Metode Pembelajaran *Role Playing***

### **2.4.1 Pengertian Metode *Role Playing***

Bermain peran dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Untuk kepentingan tersebut, sejumlah peserta didik bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Seorang pemeran harus mampu menghayati peran yang dimainkannya. Melalui peran, peserta didik berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu sesuai dengan tema yang dipilih (Mulyasa: 2014:112).

Menurut Mulyono (2012:45) pengalaman yang diperoleh dari metode ini meliputi: kemampuan kerjasama, komunikatif, dan mengintegrasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Melalui bermain peran siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenal perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Mereka memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan perannya dan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, metode bermain peran adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran/tokoh

yang terlibat, sehingga dapat merasakan perasaan tokoh yang diperankan dalam waktu singkat.

#### 2.4.2 Langkah-Langkah Metode *Role Playing*

Menurut Sharfel dan Shaftel (dalam Mulyono, 2012:48) ada sembilan tahapan *role playing* dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik.  
Pada tahap ini siswa diberi motivasi agar tertarik pada masalah, sehingga siswa dapat menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan.
- b. Memilih peran dalam pembelajaran.  
Peserta didik dengan guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter apa yang mereka suka, bagaimana mereka merasakan, dan apa yang harus mereka kerjakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan menentukan peran dalam.
- c. Menyusun tahap-tahap peran.  
Peserta didik menyiapkan adegan-adegan dengan bantuan guru seperti lokasi pemeranan, persiapan tempat, dan sebagainya. Persiapan ini penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh peserta didik, dan mereka siap untuk memainkannya.
- d. Menyiapkan pengamat.  
Pengamat disiapkan untuk mengamati kelompok yang sedang bermain peran apakah sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- e. Tahap pemeranan.  
Pada tahap ini para peserta didik memainkan setiap peran seperti benar-benar dialaminya.
- f. Diskusi dan evaluasi pembelajaran.  
Diskusi dilakukan untuk membahas baik tidaknya peran yang dimainkan selanjutnya mengarah pada analisis terhadap peran yang ditampilkan.
- g. Pemeranan ulang.  
Tahapan ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai alternatif pemeranan. Adanya perubahan memungkinkan adanya perkembangan dalam upaya pemecahan masalah.
- h. Diskusi dan evaluasi tahap dua.  
Seperti halnya tahap diskusi dan evaluasi sebelumnya, pada tahap ini dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang.
- i. Membagi pengalaman dan pengambilan kesimpulan.

Pada tahap ini peserta didik saling mengemukakan pengalamannya yang diperoleh saat bermain peran. Semua pengalaman peserta didik dapat diungkapkan secara spontan.

#### 2.4.3 Tujuan Penggunaan Metode *Role Playing*

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode *role playing* antara lain: agar siswa dapat menghayati peran yang dimainkan dan menghargai perasaan orang lain ketika melakukan *role playin*, belajar membagi tanggung jawab antar anggota kelompok, belajar mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah (Djamarah dan Zain, 2006:88).

#### 2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Role Playing*

Metode *role playing* memiliki beberapa kelebihan antara lain: melatih siswa untuk memahami, mengingat, dan menghayati isi cerita yang akan diperankan, melatih siswa untuk lebih kreatif dan berinisiatif dalam mengemukakan pendapatnya, menumbuhkan bakat yang dimiliki siswa dalam seni drama, menumbuhkan kerjasama antar pemain dalam kelompok, menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dalam bermain peran, melatih bahasa lisan siswa menjadi bahasa yang baik melalui bermain peran (Djamarah dan Zain, 2006:88).

Selain memiliki kelebihan menurut Djamarah dan Zain ( 2006:88) metode *role playing* juga memiliki kelemahan antara lain: siswa yang tidak ikut bermain menjadi kurang kreatif, persiapan dan pelaksanaan *role playing* membutuhkan waktu lama, memerlukan tempat yang cukup luas, suara pemain dan penonton dapat mengganggu kelas lain.

### **2.5 Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Dalam Pembelajaran Tematik Integratif**

Menurut Ali (dalam Mulyono, 2012:44) metode *role playing* adalah suatu cara pengajaran dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan, jadi metode ini tidak bisa digunakan pada semua pokok bahasan dan penggunaannya harus

disesuaikan. Dalam penelitian ini tema yang dipilih adalah tema berbagai pekerjaan

Langkah-langkah pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *role playing* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *role playing*

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa)</li> <li>guru memberikan apersepsi</li> <li>guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	mendengarkan penjelasan guru
kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan materi tentang hak dan kewajiban dari setiap profesi</li> <li>membagi kelas menjadi 6 kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa</li> <li>memberikan naskah untuk di perankan</li> <li>mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok</li> <li>menyiapkan tempat untuk bermain peran</li> <li>mengawasi jalannya bermain peran</li> <li>meminta kelompok lain untuk menanggapi penampilan kelompok lain</li> <li>memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKK</li> <li>melakukan diskusi bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendengarkan penjelasan guru</li> <li>bekelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk guru yang terdiri dari 11-12 siswa</li> <li>mempelajari naskah bersama kelompok</li> <li>berdiskusi dengan kelompok dan menentukan peran untuk setiap anggota</li> <li>menyiapkan tempat bermain peran</li> <li>melakukan kegiatan bermain peran sesuai naskah</li> <li>menanggapi kelompok yang sedang tampil</li> <li>berdiskusi dengan kelompok mengerjakan LKK</li> <li>melakukan diskusi</li> </ul>

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	mengenai hasil dari kegiatan bermain peran	bersama mengenai hasil dari kegiatan bermain peran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi evaluasi hasil belajar dengan memberikan tes tulis secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengerjakan tes tulis secara individu</li> </ul>
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan siswa</li> <li>• menutup pembelajaran dengan do'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan guru</li> <li>• berdoa bersama</li> </ul>

## 2.6 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar, aktivitas fisik dan mental harus selalu berkaitan karena kaitan kedua aktivitas tersebut akan membuahkan hasil yang maksimal (Sardiman, 2007:100). Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Kunandar (2010:277) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar banyak sekali macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Dierich (dalam Hamalik 2008:172) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok, yaitu:

1. Kegiatan-Kegiatan Visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
2. Kegiatan-Kegiatan Lisan (Oral)  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-Kegiatan Mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
4. Kegiatan-Kegiatan Menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
5. Kegiatan-Kegiatan Menggambar  
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.

6. Kegiatan-Kegiatan Motorik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
7. Kegiatan-Kegiatan Mental  
Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-Kegiatan Emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Pada penelitian ini aktivitas belajar siswa yang diteliti meliputi mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi aktif dalam kelompok, bermain peran, mengamati penampilan kelompok lain, dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan. Alasan menggunakan indikator aktivitas tersebut adalah peneliti ingin mengetahui tingkat keberagaman aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Sidomukti 1 Probolinggo pada pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan menggunakan metode *role playing*. Berdasarkan hal tersebut siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan belajar sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Berdasarkan penjelasan tentang aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek. Dalam hal ini sangat dituntut adanya aktivitas siswa, sehingga siswa dapat terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

## 2.7 Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana (dalam Kunandar 2010:276) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Sedangkan Nasution (dalam Kunandar 2010:276) berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar. Dengan demikian hasil belajar

dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi tertentu berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Gagne (dalam Suprijono 2014:5), hasil belajar berupa:

- (a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecaan masalah maupun penerapan aturan.
- (b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- (c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- (d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- (e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Menurut Krathwohl (dalam Utari, Tanpa Tahun), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif meliputi:
  - a. *remembering* (mengingat)
  - b. *understanding* (memahami)
  - c. *applying* (menerapkan)
  - d. *analyzing* (menganalisis, menguraikan)
  - e. *evaluating* (menilai)
  - f. *creating* (mencipta)
2. Domain Afektif meliputi:
  - a. *receiving* (sikap menerima)
  - b. *responding* (memberikan respon)
  - c. *valuing* (nilai)
  - d. *organization* (organisasi)
  - e. *characterization* (karakterisasi)
3. Domain Psikomotor meliputi:
  - a. persepsi
  - b. kesiapan
  - c. reaksi yang diarahkan
  - d. reaksi natural (mekanisme)
  - e. reaksi yang kompleks



- f. adaptasi
- g. kreatifitas

Sudjana (2013:39) menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor internal meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, fisik dan psikis. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa berkaitan dengan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan.

Untuk melihat hasil belajar dilakukan penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Cullen, dalam Kunandar 2010:277).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, ranah yang akan digunakan oleh peneliti sebagai tolak ukur hasil belajar siswa adalah ranah kognitif yang meliputi mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*) dan menerapkan (*applying*).

## 2.8 Penelitian Yang Relevan

Penelitian oleh Puspitasari (2012) yang menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran IPS kelas III di SDN Kencong 07, menunjukkan hasil penelitian pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa sebesar 48% dalam kategori cukup aktif, sedangkan pada siklus II sebesar 60,33% dalam kategori aktif. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 64,17% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,33%. Pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai

73% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93,33%, sehingga secara klasikal memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian oleh Qurnia (2012) yang menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Jambearum 02 Puger. Pada saat sebelum diterapkan metode *role playing*, persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 40%, setelah dilakukan penerapan metode *role playing* pada siklus I kemampuan menyimak intensif siswa meningkat menjadi 71,43% dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 8,57% sehingga menjadi 80%.

Penelitian yang relevan dengan menerapkan metode *role playing* telah dilakukan oleh Iswantin (2013) pada Tema Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV di SDN Bandungrejosari 3. Pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan nilai kerukunan melalui penerapan metode *role playing*. Selain itu hasil belajar juga meningkat, pada siklus I dari 58% pada pra siklus menjadi 63,12% dan pada siklus II dari 63,12% menjadi 73,68%.

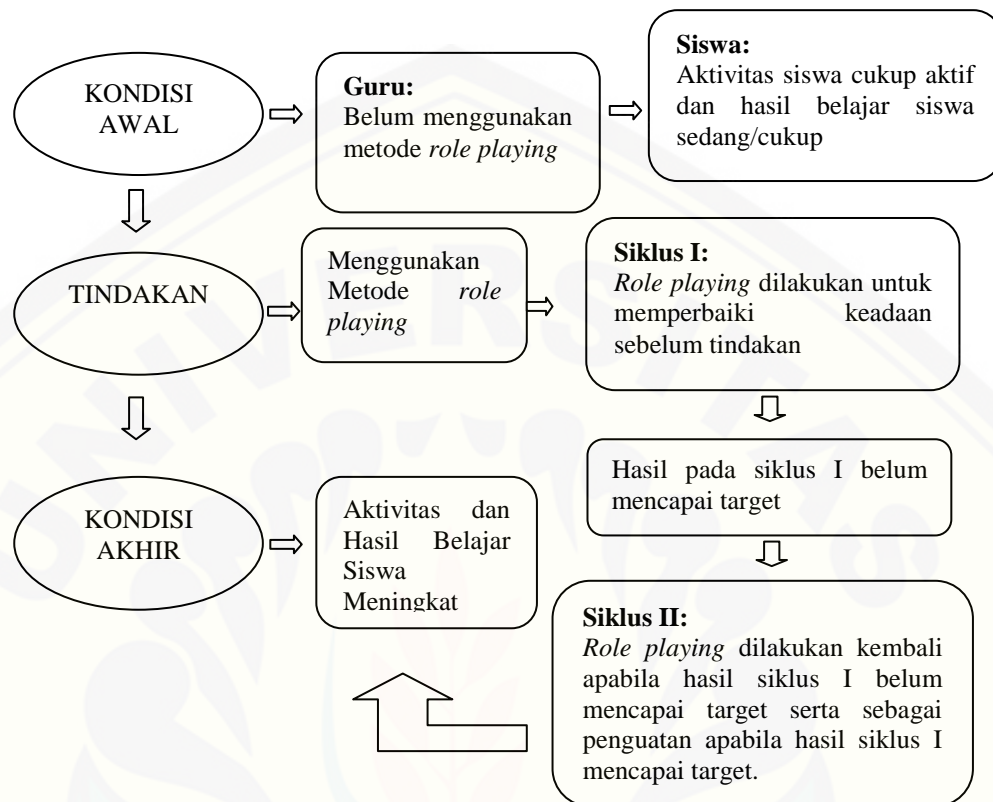
Penelitian oleh Hasanah (2014) yang menerapkan metode *role playing* pada mata pelajaran Pkn kelas V di SDN 03 Banjarsari, hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa yang semula pada pra siklus sebesar 36,9%, meningkat menjadi 62,7% pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 86,7%. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 23,1%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 69,2%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,6%.

Dari tinjauan penelitian terdahulu, metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Harapan pada penelitian sekarang adalah mengetahui penerapan metode *role playing* pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo.

## 2.9 Kerangka Berpikir

Pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *role playing* di kelompokkan menjadi

dua siklus. Kerangka berpikir yang digunakan peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat dalam tiga tahap yaitu kondisi awal, tindakan dan kondisi akhir. Kondisi awal penelitian ini diawali dengan observasi secara langsung di lapangan yaitu kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo. Observasi tersebut mendapatkan data bahwa aktivitas belajar siswa masuk dalam kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa sedang/cukup. Hal tersebut diketahui pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang merasa bosan, dan aktivitas siswa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode yang sering digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar antara lain: metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Mengetahui kondisi yang demikian maka perlu dilakukan tindakan. Penelitian ini mengambil tindakan dengan menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah

Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan siklus. Kegiatan pada siklus I adalah dibentuk kelompok untuk melaksanakan prosedur pembelajaran melalui metode *role playing*. Masing-masing kelompok melakukan kegiatan bermain peran dan menjadi kelompok pengamat. Kegiatan pada siklus selanjutnya hampir sama dengan siklus I, tetapi lebih terfokus pada memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I. Tahap ketiga yaitu kondisi akhir, diharapkan dengan menerapkan metode *role playing* aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## 2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritik terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 2.10.1 Jika diterapkan Metode *Role Playing* pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo akan meningkat.
- 2.10.2 Jika diterapkan Metode *Role Playing* pada tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo akan meningkat.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan metode penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, jenis dan rancangan penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data. Untuk lebih jelasnya diuraikan dibawah ini.

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang ditetapkan adalah SDN Sidomukti 1 Probolinggo. Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian tersebut yaitu terjangkaunya tempat penelitian dan kesediaan pihak sekolah untuk menjadi objek penelitian.

Waktu penelitian ini direncanakan pada semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2014/2015.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Sidomukti 1 Probolinggo. Jumlah siswa di kelas tersebut yaitu 33 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

### **3.3 Definisi Operasional**

Adapun variabel yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.3.1 Metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 untuk pura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat, sehingga dapat merasakan perasaan tokoh yang diperankan dalam waktu singkat dalam suatu pertunjukkan peran di dalam kelas pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.

3.3.2 Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 selama proses pembelajaran, yang meliputi mendengarkan penjelasan guru, aktif berdiskusi dalam kelompok, bermain peran, bertanya dan mengajukan pendapat, menanggapi penampilan kelompok lain dan menaruh minat saat melakukan pembelajaran.

3.3.3 Hasil belajar siswa adalah nilai dari ranah kognitif siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 yang diperoleh melalui tes setelah pelaksanaan pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan.

### 3.4 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172). Sedangkan menurut Hobri (2007:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana untuk memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari permasalahan yang dihadapi guru, tetapi juga bertujuan memberikan solusi guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru.

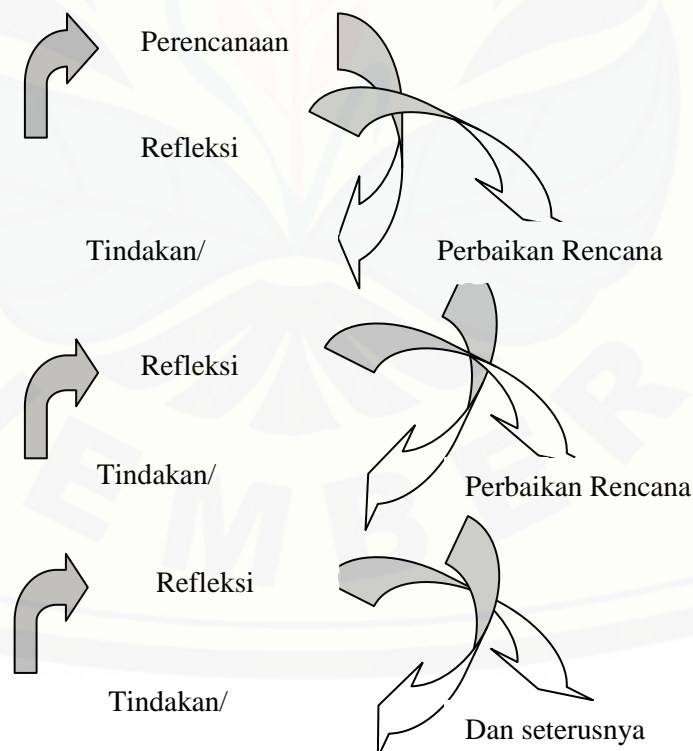
Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Masyhud (2014:174) karakteristik penelitian tindakan kelas meliputi.

- a. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas
- b. PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas

- c. PTK disatu pihak menyerupai penelitian eksperimental, dalam arti adanya perlakuan atau percobaan tindakan yang segera dilakukan dan ditelaah kembali keefektifannya
- d. PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negative dari perilaku yang sedang dilakukan
- e. PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau factor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian
- f. PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (*adaptable*)
- g. PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah model siklus yang berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins (dalam Arikunto, 2014:105). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase yang meliputi perencanaan, penerapanan, observasi, dan refleksi yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian menurut Hopkins (dalam Arikunto, 2014:105)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tahapan-tahapan tindakan tiap siklus yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I akan dijadikan sebagai acuan terhadap pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II akan dilaksanakan apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada siklus I, siklus II akan tetap dilaksanakan sebagai penguatan apabila siklus I telah mencapai target.

#### 3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Hasil dari tindakan pendahuluan akan digunakan untuk mempersiapkan siklus pertama. Pada tindakan pendahuluan ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian. Beberapa kegiatan ini meliputi.

- a. Wawancara dengan guru kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo tentang proses pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013 yang berlangsung sebelumnya dan kondisi siswa untuk menentukan kelas yang digunakan dalam penelitian.
- b. Observasi ketika pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013 berlangsung untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.
- c. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian

#### 3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.



- 2) menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan *role playing* yang telah direncanakan.
- 3) menyusun lembar kerja kelompok.
- 4) menyusun naskah *role playing*.
- 5) membentuk siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 11-12 orang siswa.
- 6) menyusun lembar soal tes akhir untuk siklus I.
- 7) menyusun kisi-kisi penilaian
- 8) menyusun pedoman observasi siswa
- 9) menyusun pedoman wawancara dengan siswa

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan pembelajaran tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan menggunakan metode *role playing* sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini.

- 1) Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan
- 2) Kelas dibagi menjadi 3 kelompok heterogen yang terdiri dari 11-12 siswa
- 3) Siswa menerima naskah yang telah disiapkan guru untuk di perankan
- 4) Guru mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok
- 5) Siswa menyiapkan tempat untuk bermain peran dengan bantuan guru
- 6) Guru mengawasi jalannya bermain peran
- 7) Siswa menanggapi penampilan kelompok lain yang sedang tampil
- 8) Siswa mengerjakan tugas kelompok dalam bentuk LKS
- 9) Siswa melakukan diskusi bersama mengenai hasil dari kegiatan bermain peran dan membuat kesimpulan
- 10) Guru memberi evaluasi hasil belajar dengan memberikan tes tulis secara individu

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan bantuan 2 observer yaitu guru kelas dan teman sejawat. Selama proses pembelajaran, semua aktivitas siswa seperti tingkah laku siswa dan kerja sama

dalam kelompok serta kesulitan yang dialami siswa dicatat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus berikutnya agar kendala atau masalah yang sama tidak terulang kembali.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan di kelas. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti dan observer menganalisis aktivitas dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari analisis digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II di dasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

#### a. Perencanaan ulang

Perencanaan ulang dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I. Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ulang.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan *role playing* yang telah direncanakan.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok siklus II.
- 4) Menyusun naskah *role playing*.
- 5) Membentuk siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 11-12 orang siswa.
- 6) Menyusun lembar soal tes akhir untuk siklus II.
- 7) Menyusun kisi-kisi penilaian
- 8) Menyusun pedoman observasi siswa
- 9) Menyusun pedoman wawancara dengan siswa

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh pada refleksi siklus I. Pada tahap ini, KI dan KD indikator yang digunakan sama dengan siklus I, hanya saja pelaksanaannya merupakan perbaikan dari siklus I.

#### c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh 2 observer yaitu guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa serta aktivitas peneliti (guru) pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah menganalisis hasil tes yang diperoleh siswa serta hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar dibandingkan siklus I, maka pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* dianggap berhasil.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006 : 134). Pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat serta metode-metode yang digunakan berbeda-beda sehingga apabila ada kelemahan atau kekurangan pada suatu metode dapat terpenuhi dengan metode yang lain. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, tes, dan wawancara.

#### 3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar 2010:157). Sedangkan menurut Hopkins (dalam Kunandar 2010:157) wawancara adalah suatu cara

untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Dalam penelitian ini wawancara ini dilakukan kepada guru kelas IV dan perwakilan siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo dengan menggunakan lembar wawancara yang sudah disiapkan peneliti. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode *role playing* pada pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan. Wawancara sebelum tindakan bertujuan mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan pada siswa, karakteristik siswa, aktivitas dan hasil belajar siswa. Wawancara setelah tindakan bertujuan untuk mengetahui respon guru setelah diterapkannya metode *role playing*. Selain itu, tujuan peneliti melakukan wawancara kepada perwakilan siswa kelas IV yaitu untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran sebelumnya.

### 3.6.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar 2010:143). Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada saat sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan menerapkan metode *role playing*. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui metode mengajar yang digunakan guru serta mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat tindakan dengan menerapkan metode *role playing*, observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan metode *role playing* serta mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

### 3.6.3 Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya (Kunandar, 2010:186).

Dalam penelitian ini digunakan tes uraian (*essay*), hal ini bertujuan agar guru (peneliti) dapat mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa karena tes uraian dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menjawab suatu permasalahan atau soal yang diberikan guru

#### 3.6.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:206). Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data jumlah siswa dan nama siswa sebagai subjek penelitian, nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar saat penelitian dilakukan.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Skor aktivitas siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Skor aktivitas siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus berikut.

$$A = \frac{\sum \text{skor keaktifan yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = Skor aktivitas siswa

Klasifikasi skor aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria skor aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat aktif	91-100
Aktif	71-90
Cukup aktif	41-70
Kurang aktif	21-40
Sangat kurang aktif	0-20

Sumber: Masyhud (2014:298)

Persentase aktivitas siswa secara individu diperoleh dengan rumus berikut.

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pa = Rata-rata keaktifan siswa  
 m = Jumlah skor yang diperoleh siswa  
 M = Skor maksimal

(Depdikbud dalam Trianasari, 2013:51)

Pencapaian persentase aktivitas belajar minimal 75% dalam kategori aktif dari jumlah siswa dalam satu kelas. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{P} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pa = Rata-rata aktivitas siswa  
 A = Jumlah siswa yang aktif  
 P = Jumlah seluruh siswa

Menurut Masyhud (2014:207) kriteria persentase aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria aktivitas belajar siswa

Kategori Keaktifan	Persentase Keaktifan
Sangat Aktif	80% - 100%

Kategori Keaktifan	Persentase Keaktifan
Aktif	60% - 79%
Cukup Aktif	40% - 59%
Kurang Aktif	20% - 39%
Sangat Kurang Aktif	0% - 19%

Sumber: Masyhud (2014:207)

Target aktivitas siswa secara individu maupun klasikal dalam penelitian tindakan kelas dengan metode *role playing* adalah aktivitas dengan kategori aktif.

### 3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Skor hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar posttest hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Skor hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus berikut

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

$pi$  = Prestasi individual

$srt$  = Skor riil tercapai

$si$  = Skor ideal yang dapat dicapai siswa

(Masyhud, 2014:284)

Tabel 3.3 Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud (2014:295)

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

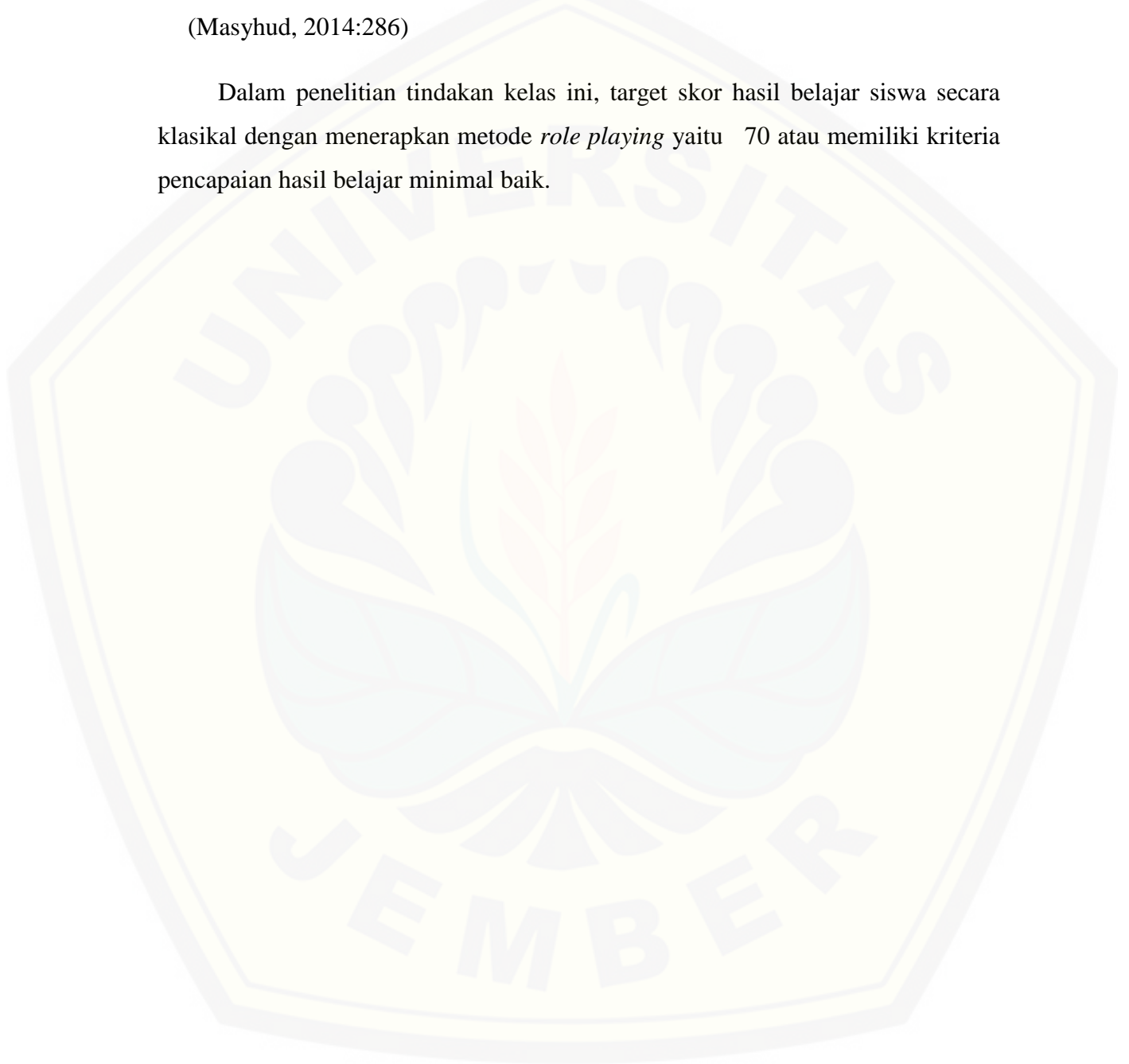
$pk$  = prestasi belajar kelas/kelompok

$srtk$  = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh kelas)

$sik$  = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, target skor hasil belajar siswa secara klasikal dengan menerapkan metode *role playing* yaitu 70 atau memiliki kriteria pencapaian hasil belajar minimal baik.





## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang terdiri atas penjelasan pelaksanaan siklus dan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dilanjutkan dengan pembahasan, serta refleksi tindakan yang dapat menunjukkan adanya ketercapaian tujuan penelitian.

### **4.1 Deskripsi Keadaan Sekolah**

Penelitian ini dilakukan SDN Sidomukti 01 Probolinggo yang terletak di Jl. RA. Kartini No. 33 Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Sekolah ini menghadap kearah utara, sebelah selatan berbatasan dengan sawah sedangkan sebelah utara, barat, dan timur berbatasan dengan pemukiman warga serta berbatasan dengan desa Bulu. Kepala Sekolah yang menjabat pada periode ini yaitu Bapak Drs Sumarto, MM.

SDN Sidomukti 01 Probolinggo memiliki 8 ruang kelas, dengan jumlah kelas paralel yaitu dua kelas. Ruang kelas untuk kelas 1, 2, 3, dan 4 terdiri dari satu kelas, sedangkan 2 ruang kelas untuk kelas 5 dan 6 terdiri dari dua kelas atau kelas paralel. Meskipun areanya tidak terlalu luas, akan tetapi SDN Sidomukti 01 Probolinggo memiliki beberapa fasilitas pendukung yaitu dua lapangan utama yang dijadikan tempat upacara dan tempat olah raga. Selain itu SDN Sidomukti 01 Probolinggo juga memiliki perpustakaan, UKS, kantin siswa, koperasi sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, serta kamar mandi untuk guru dan siswa.

### **4.2 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Sidomukti 01 Probolinggo. Penelitian dimulai pada tanggal 23 Agustus 2014 dengan melakukan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas, mengetahui metode yang digunakan guru dan mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah diberikan

oleh guru di kelas sehingga peneliti bisa melakukan persiapan penelitian. Secara umum jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jadwal pelaksanaan penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu, 23 Agustus 2014	07.00-09.20	Observasi terhadap siswa.
2.	Sabtu, 30 Agustus 2014	09.20-10.00	Wawancara terhadap guru kelas dan siswa.
3.	Selasa, 2 Desember 2014	07.00-12.10	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1
4.	Rabu, 3 Desember 2014	07.00-12.10	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2
5.	Kamis, 4 Desember 2014	07.00-08.10	Pelaksanaan <i>Post Test</i> Siklus I
6.	Rabu, 17 Desember 2014	07.00-12.10	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1
7.	Kamis, 18 Desember 2014	07.00-12.10	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2
8.	Kamis, 18 Desember 2014	12.20-12.35	Wawancara terhadap siswa setelah penelitian
9.	Jumat, 19 Desember 2014	07.00-08.20	Pelaksanaan <i>Post Test</i> Siklus II
10.	Jumat, 19 Desember 2014	09.20-09.35	Wawancara terhadap guru setelah penelitian
11.	Rabu, 24 Desember 2014 – Selasa, 3 Januari 2015	-	Analisis Data Hasil Penelitian

### 4.3 Pelaksanaan Siklus

#### 4.3.1 Siklus I

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 2 dan 3.

- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan *role playing* yang telah direncanakan pada pertemuan 1 dan 2 seperti naskah *role playing*, lembar kerja kelompok, lembar soal tes akhir untuk siklus I.
- 3) membentuk siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 11-12 orang siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Selain aktivitas siswa, aktivitas guru juga diamati yang telah disesuaikan dengan RPP.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit pada setiap pertemuan. Dalam proses pembelajaran, guru membuat pengkondisian awal, dengan memberikan apersepsi mengenai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu semangat bekerja pada pertemuan pertama dan hak kewajiban seorang pekerja pada pertemuan kedua. Apersepsi bertujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dan memberikan gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu guru juga memberikan motivasi. Pemberian motivasi dilakukan untuk memberikan dorongan semangat pada siswa agar termotivasi untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi semangat bekerja, sehingga dapat menggali kemampuan yang ada dalam diri siswa melalui tanya jawab. Siswa juga dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan kognitif yang heterogen agar terjadi keseimbangan kemampuan belajar dalam kelas. Setiap kelompok terdiri dari 11-12 orang siswa. Dalam tahap pelaksanaan siswa melakukan *role playing* yang telah direncanakan sebelumnya. Pada saat melakukan *role playing* siswa yang tidak tampil diminta mengamati penampilan kelompok yang sedang tampil kemudian berdiskusi dan memberi pendapat mengenai penampilan kelompok yang sedang tampil. Kemudian siswa diberi LKK (Lembar Kerja Kelompok) untuk mengetahui kemampuan penguasaan

materi secara berkelompok. Melalui aktivitas tersebut, siswa mendapatkan pengalaman langsung pada saat bermain peran dan meningkatkan pemahaman secara utuh terhadap konsep materi yang dipelajari sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Pada setiap pertemuan, guru membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) yang berisi pertanyaan berkaitan dengan kegiatan *role playing* yang telah dilakukan. Selanjutnya, hasil LKK dipresentasikan di depan kelas oleh masing-masing ketua kelompok. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### c. Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan observasi dibantu oleh dua orang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru (praktikan) selama proses pembelajaran dengan metode *role playing*. Observasi pada guru (praktikan) dilakukan untuk menilai kesesuaian aktivitas guru (praktikan) dengan RPP yang telah disusun. Aktivitas guru ini diamati oleh guru kelas. Selain itu, observasi pada siswa bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diobservasi meliputi mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, bermain peran, mengamati penampilan kelompok lain, dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan. Aktivitas siswa ini diamati oleh guru kelas dan teman sejawat.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti setelah kegiatan pembelajaran dan observasi selesai. Permasalahan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Beberapa siswa kurang memahami isi teks drama, sehingga pada saat menampilkan drama banyak siswa yang masih melihat teks drama. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan metode *role playing* dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru sebaiknya membiasakan siswa untuk menggunakan metode *role playing*.
- 2) Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penampilan kelompok lain dan malu untuk bertanya atau mengajukan pendapat. Hal ini disebabkan karena

terlalu banyaknya anggota kelompok dan siswa belum terbiasa untuk mengeluarkan pendapatnya, sehingga guru sebaiknya memberikan dorongan moril pada siswa agar muncul rasa percaya diri pada siswa.

- 3) Sebagian kelompok ada yang masih kurang berpartisipasi aktif dalam kelompok, sehingga guru perlu membentuk kelompok yang dengan jumlah yang lebih sedikit agar lebih efisien dan pada pertemuan berikutnya guru sebaiknya memberikan peringatan dan kesepakatan tentang aturan dalam *role playing*.
- 4) Hasil belajar siswa sudah cukup baik. Terdapat 10 siswa dengan kriteria sangat baik, 8 siswa dengan kriteria baik, 15 siswa dengan kriteria sedang/cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kurang dan sangat kurang, sehingga guru harus lebih meningkatkan proses pembelajaran dikelas.
- 5) Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa juga merasa kesulitan dalam menarik kesimpulan, hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa siswa yang malu bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan berikutnya guru harus memberikan penguatan pada siswa agar siswa tidak malu mengemukakan pendapatnya dan tidak malu bertanya pada guru apabila ada hal yang belum dipahami.

#### 4.3.2 Siklus II

##### a. Perencanaan

Perencanaan ulang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan ulang dilakukan setelah pelaksanaan siklus I. Peneliti bersama dengan observer mendiskusikan kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan siklus I untuk dijadikan sebagai acuan perbaikan dalam merancang ulang tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, alat dan bahan *role playing*, dan tes pada siklus II. Perencanaan ulang dimaksudkan untuk memperbaiki dan memenuhi kekurangan yang ada pada pelaksanaan siklus I agar semua aktivitas pembelajaran berdasarkan metode *role playing* dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun perbaikan yang

dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang pernah terjadi di siklus I diantaranya sebagai berikut:

- 1) mengarahkan dan menuntun siswa agar bisa bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya dan tidak membeda-bedakan anggota kelompok sehingga siswa mau menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru secara heterogen.
- 2) pembentukan kelompok yang lebih kecil agar lebih efisien
- 3) menuntun dan mengarahkan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukannya.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit pada setiap pertemuan. Setelah usai berdoa dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali materi pada siklus I. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi pada siswa. Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi semangat bekerja pada pertemuan pertama dan hak kewajiban seorang pekerja pada pertemuan kedua. Siswa juga dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan kognitif yang heterogen agar terjadi keseimbangan kemampuan belajar dalam kelas. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Pada tahap pelaksanaan siswa melakukan *role playing* yang telah direncanakan sebelumnya. Pada saat melakukan *role playing* siswa yang tidak tampil diminta mengamati penampilan kelompok yang sedang tampil kemudian berdiskusi dan memberi pendapat mengenai penampilan kelompok yang sedang tampil. Kemudian siswa diberi LKK (Lembar Kerja Kelompok) untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi secara berkelompok. Melalui aktivitas seperti ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dan meningkatkan pemahaman secara utuh terhadap konsep materi yang dipelajari melalui permainan peran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Pada setiap pertemuan, guru membagikan LKK (Lembar

Kerja Kelompok) yang berisi pertanyaan berkaitan dengan kegiatan *role playing* yang telah dilakukan. Selanjutnya, hasil LKK dipresentasikan di depan kelas oleh masing-masing ketua kelompok. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

#### c. Observasi

Seperti pada siklus I, kegiatan observasi pada siklus II bertujuan untuk mengamati aktivitas guru serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing*. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai kesesuaian aktivitas guru pada saat menerapkan metode *role playing* dengan RPP yang telah disusun. Observasi terhadap aktivitas guru diamati oleh guru kelas. Sedangkan observasi pada siswa bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diobservasi meliputi mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, bermain peran, mengamati penampilan kelompok lain, dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, karena sudah mulai terbiasa dengan metode *role playing*. Siswa sudah terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan *role playing*, siswa dapat berdiskusi dengan baik bersama teman kelompoknya. Siswa berani mengemukakan pendapatnya dan siswa dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini guru sudah lebih baik dalam menuntun siswa baik dalam kegiatan *role playing* maupun dalam memberikan motivasi pada siswa.

#### d. Refleksi

Berbeda halnya dengan siklus I, pada pembelajaran siklus II ini, permasalahan sudah tidak lagi terjadi sehingga kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* berjalan dengan lancar. Adapun hasil refleksi siklus II yaitu:

- 1) pembentukan kelompok berjalan dengan tertib karena siswa sudah dibimbing untuk dapat bekerja sama dengan kelompoknya yang memiliki kemampuan kognitif yang heterogen.

- 2) pada siklus II ini, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya. Guru menjelaskan petunjuk *role playing* terlebih dahulu kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan penjelasan secara langsung agar kegiatan *role playing* berjalan dengan lancar. Pada saat guru memberikan penjelasan petunjuk *role playing*, siswa diberikan kesempatan bertanya jika kurang memahami. Tetapi pada kenyataannya, siswa masih tetap malu untuk bertanya atau mengeluarkan pendapat. Hanya terdapat beberapa siswa yang mulai berani mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapatnya.
- 3) hasil belajar siswa sudah cukup baik serta ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1. Terdapat 15 siswa dengan kriteria sangat baik, 11 siswa dengan kriteria baik, 7 siswa dengan kriteria sedang/cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kurang dan sangat kurang, sehingga guru perlu mempertahankan atau meningkatkan proses pembelajaran dikelas..
- 4) guru selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyusun kesimpulan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan lagi.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta dapat memberikan pengalaman langsung dan bermakna pada siswa.

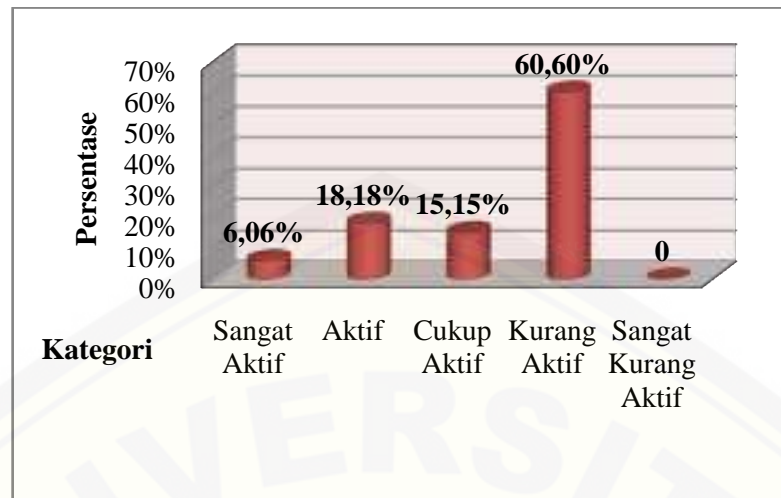
#### **4.4 Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Pra Siklus**

###### **a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pra siklus, diperoleh data persentase rata-rata kriteria aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *role playing* sebagai berikut.

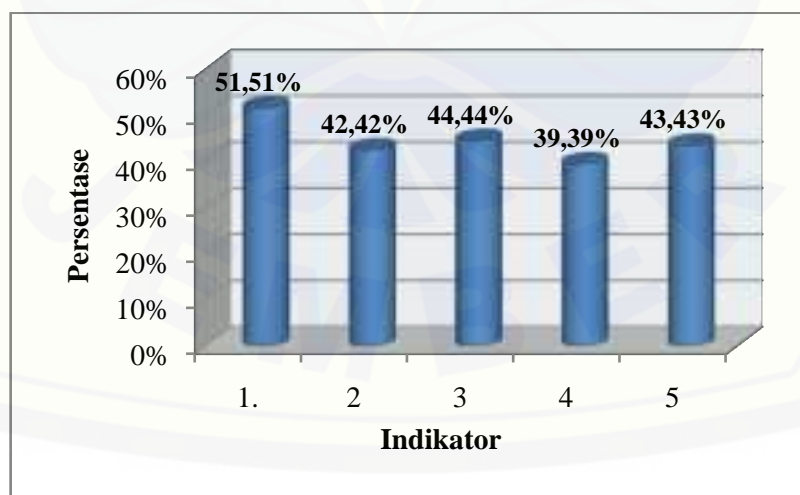




Gambar 4.1 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa pada pra siklus

Berdasarkan diagram 4.1 aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria kurang aktif dengan rata-rata 60,60%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat aktif dengan rata-rata 6,06%. Selanjutnya, persentase kriteria aktif yaitu sebesar 18,18%, kriteria cukup aktif sebesar 15,15% dan kriteria sangat kurang aktif sebesar 0%.

Persentase rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa pada pra siklus dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram persentase rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa pra siklus

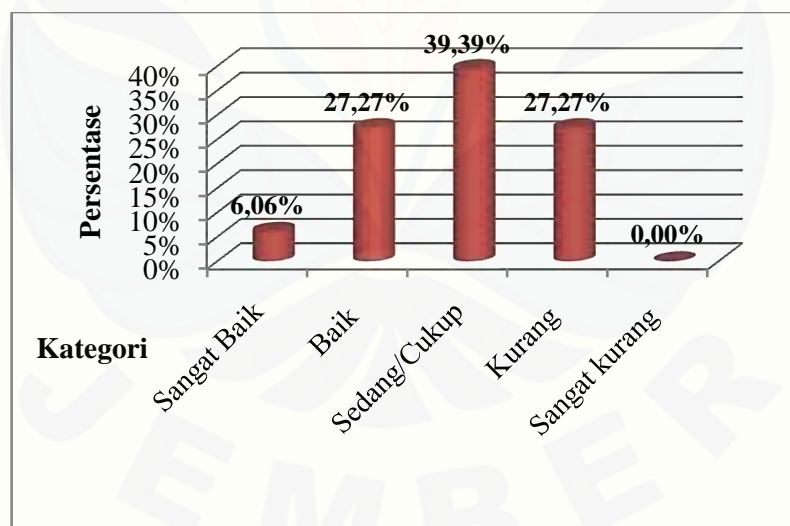
Keterangan:

1. Memperhatikan Penjelasan Guru
2. Mencatat
3. Bertanya/Berpendapat
4. Mengerjakan Tugas Kelompok
5. Memecahkan Masalah/Soal

Berdasarkan diagram 4.2, rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 51,51% yaitu mendengarkan penjelasan guru. Aktivitas belajar terendah yaitu mengerjakan tugas kelompok dengan persentase rata-rata 39,39%. Selanjutnya bertanya/berpendapat dengan persentase rata-rata 44,44%, memecahkan masalah/soal 43,43% dan 42,42% untuk aktivitas mencatat penjelasan guru.

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Kriteria hasil belajar siswa pra siklus dapat digambarkan pada gambar 4.3 diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram persentase kriteria hasil belajar siswa pra siklus

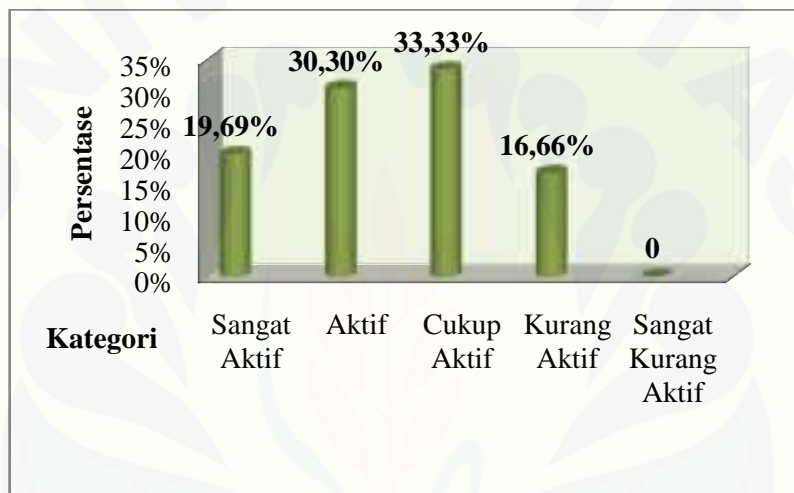
Berdasarkan diagram 4.3 diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar tertinggi yaitu kriteria sedang/cukup mencapai rata-rata 39,39% dan kriteria terendah yaitu sangat baik sebesar 6,06%. Kriteria hasil belajar baik dan kurang mencapai rata-rata sebesar 27,27%. Kriteria sangat kurang sebesar 0%. Rata-rata

hasil belajar secara klasikal pada pra siklus yaitu 65,06 dengan kategori sedang/cukup.

#### 4.4.2 Siklus I

##### a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

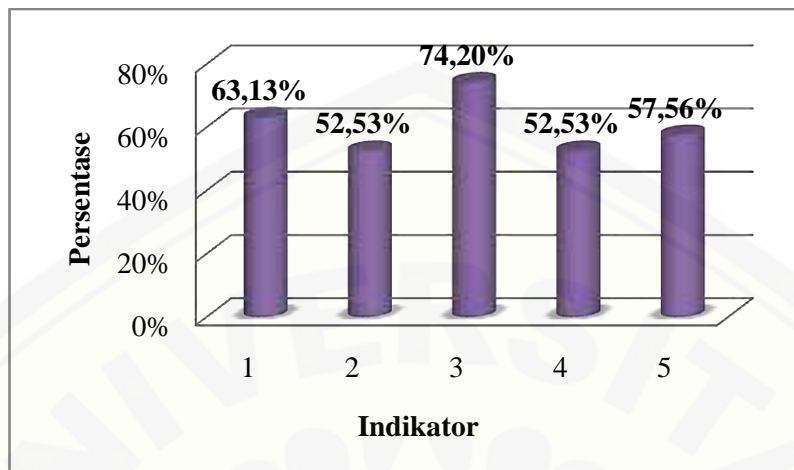
Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I, diperoleh data persentase rata-rata kriteria aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *role playing* sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram persentase kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan diagram 4.4 aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif. Persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria cukup aktif dengan rata-rata 33,33%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria kurang aktif dengan rata-rata 16,66%. Selanjutnya, persentase kriteria sangat aktif yaitu sebesar 19,69%, kriteria aktif sebesar 30,30% dan kriteria sangat kurang aktif sebesar 0%.

Persentase rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.5 Diagram persentase rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus I

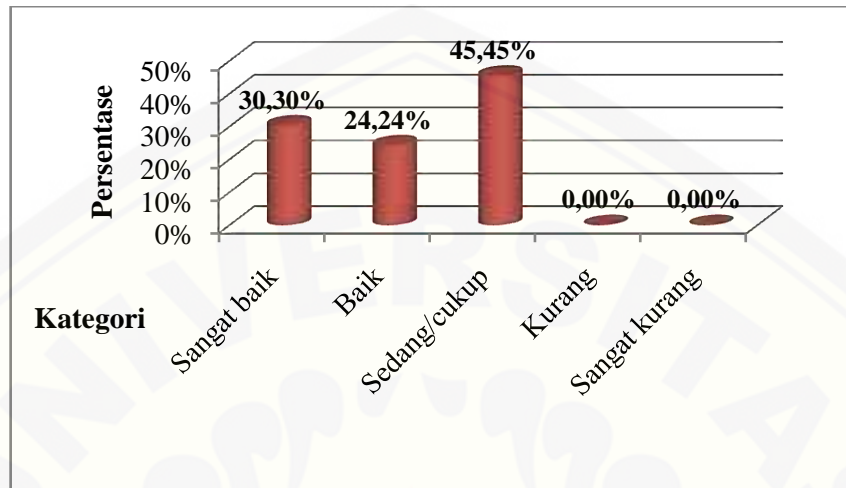
Keterangan:

1. Memperhatikan Penjelasan Guru
2. Berpartisipasi Aktif Dalam Kelompok
3. Bermain Peran
4. Mengamati Penampilan Kelompok Lain
5. Bertanya Atau Menyampaikan Hasil Pengamatan

Berdasarkan diagram 4.5, aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 74,20% yaitu bermain peran. Aktivitas belajar terendah yaitu berpartisipasi aktif dalam kelompok dan mengamati penampilan kelompok lain dengan persentase rata-rata 52,53%. Selanjutnya memperhatikan penjelasan guru dengan persentase rata-rata 63,13%, dan 57,56% untuk aktivitas bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan.

#### b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Kriteria hasil belajar siswa siklus I dapat digambarkan pada gambar 4.6 diagram berikut:



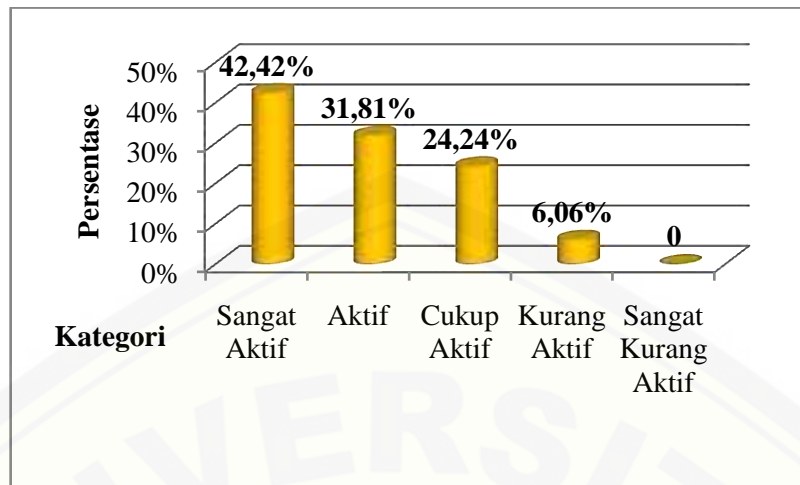
Gambar 4.6 Diagram persentase kriteria hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan diagram 4.6 diperoleh data bahwa persentase kriteria hasil belajar sedang/cukup mencapai rata-rata 45,45%. Kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 30,30%. Kriteria hasil belajar baik yaitu 24,24%. Kriteria kurang dan sangat kurang sebesar 0%. Rata-rata hasil belajar siswa siklus 1 secara klasikal yaitu 70,54 dengan kategori baik.

#### 4.4.3 Siklus II

##### a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

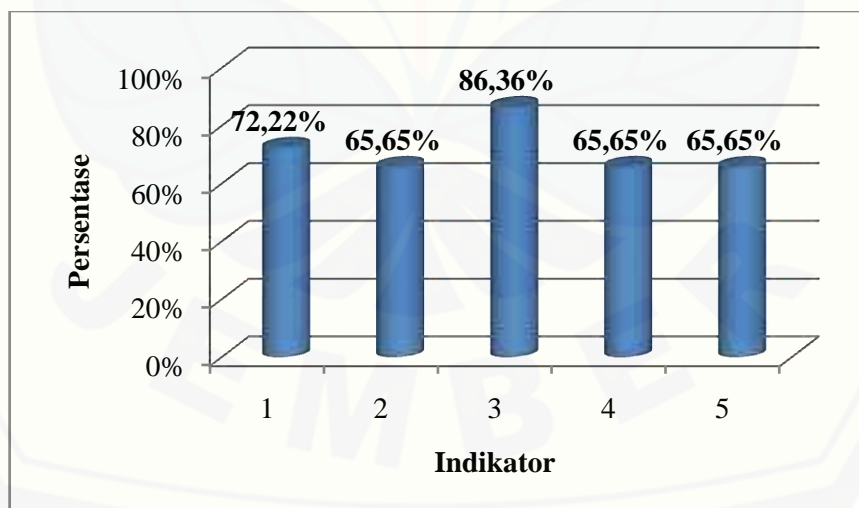
Kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.7 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan diagram 4.7 dapat diketahui bahwa persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat aktif dengan rata-rata 42,42%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria kurang aktif sebesar 6,06%. Persentase kriteria aktif sebesar 31,81%, kriteria cukup aktif sebesar 24,24% dan sangat kurang aktif sebesar 0%.

Persentase rata-rata tiap indikator aktivitas belajar siswa siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.8 Diagram persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II

Keterangan:

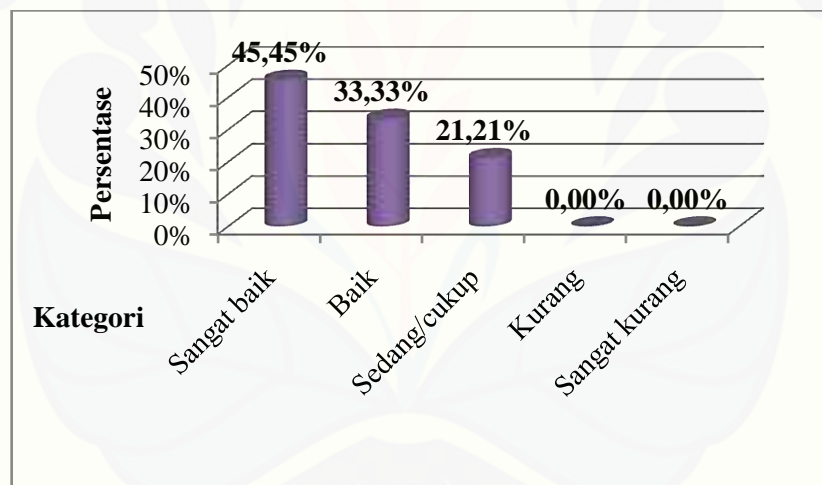
1. Memperhatikan Penjelasan Guru

2. Berpartisipasi Aktif Dalam Kelompok
3. Bermain Peran
4. Mengamati Penampilan Kelompok Lain
5. Bertanya Atau Menyampaikan Hasil Pengamatan

Berdasarkan diagram 4.8 aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 86,36% yaitu indikator bermain peran. Aktivitas terendah masih pada aktivitas berpartisipasi aktif dalam kelompok, mengamati penampilan kelompok lain, dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan dengan persentase rata-rata 65,65%. Selanjutnya mendengarkan penjelasan guru dengan persentase rata-rata 72,22%.

#### b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Persentase hasil belajar siswa siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram persentase kriteria hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan diagram 4.9 dapat diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 45,45%. Kriteria hasil belajar baik mencapai rata-rata 33,33%. Kriteria hasil belajar sedang/cukup mencapai 21,21%. Kriteria hasil belajar kurang sejumlah 0% dan hasil belajar sangat kurang mencapai 0%. Rata-rata hasil belajar siswa siklus II secara klasikal yaitu 76,97 dengan kategori baik.

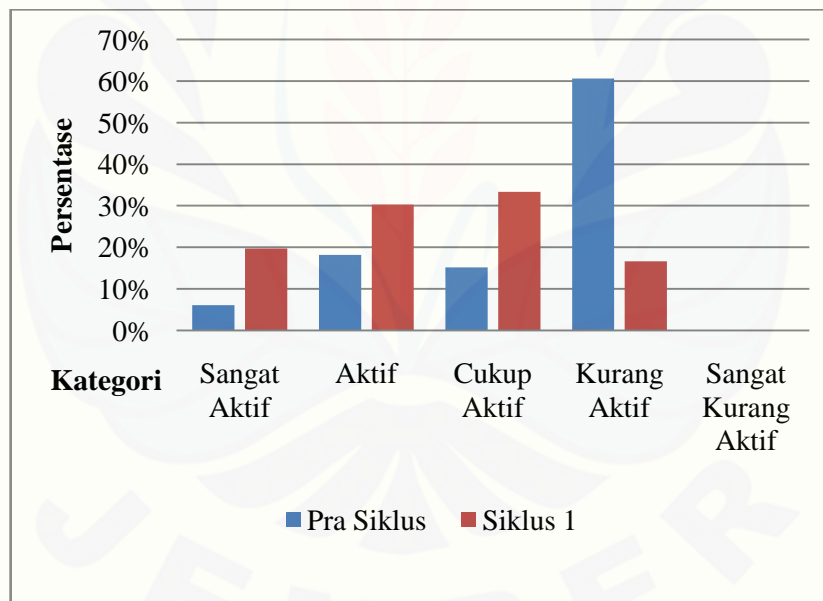
#### 4.4.4 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus dan siklus I menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan data peningkatan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada pra siklus dengan siklus I.

Tabel 4.2 Peningkatan persentase kriteria aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I

No.	Kategori	Pra siklus	Siklus 1	Selisih
1.	Sangat Aktif	6,06%	19,69%	13,63%
2.	Aktif	18,18%	30,3%	12,12%
3.	Cukup Aktif	15,15%	33,33%	18,18%
4.	Kurang Aktif	60,60%	16,66%	-44,44%
5.	Sangat Kurang Aktif	0	0	0

Berikut ini diagram peningkatan persentase kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



Gambar 4.10 Diagram peningkatan persentase kriteria aktivitas siswa pada pra siklus dan siklus I

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Diagram 4.10 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan persentase kriteria sangat aktif pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar 13,63%. Hasil perbandingan kriteria aktif yaitu sebesar 12,12%. Hasil perbandingan kriteria cukup aktif pada pra siklus dengan siklus 1



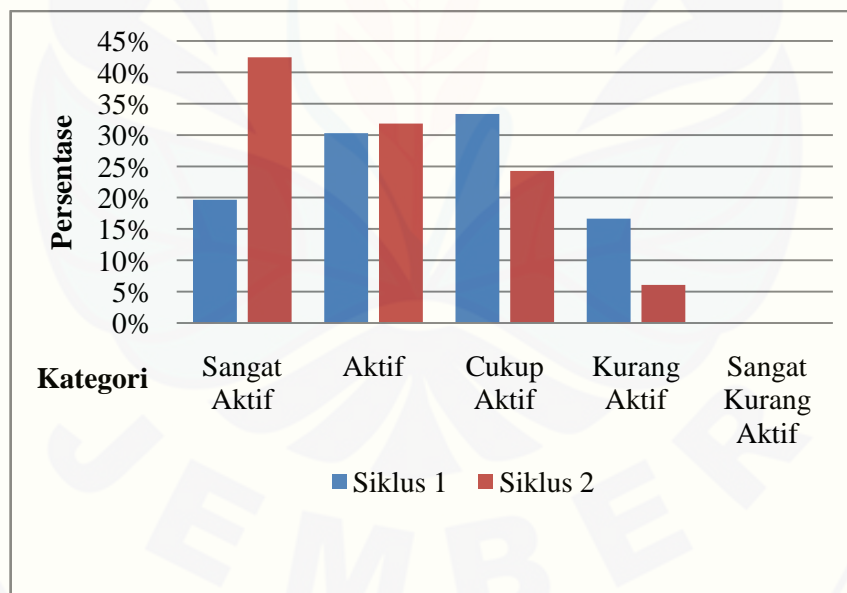
memiliki selisih sebesar 18,18%. Hasil perbandingan kriteria kurang aktif dan kriteria sangat kurang aktif pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar -44,44%.

Persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 dan II menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan data peningkatan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

Tabel 4.3 Peningkatan persentase kriteria aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No.	Kategori	Siklus 1	Siklus 2	Selisih
1.	Sangat Aktif	19,69%	42,42%	22,73%
2.	Aktif	30,3%	31,81%	1,51%
3.	Cukup Aktif	33,33%	24,24%	-9,09%
4.	Kurang Aktif	16,66%	6,06%	-10,6%
5.	Sangat Kurang Aktif	0	0	0

Berikut ini diagram peningkatan persentase kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



Gambar 4.11 Diagram peningkatan persentase kriteria aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Diagram 4.11 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan persentase kriteria sangat aktif pada siklus 1 dengan siklus II dengan selisih sebesar 22,73%. Hasil perbandingan kriteria aktif yaitu sebesar 1.51%.

Hasil perbandingan kriteria cukup aktif pada siklus I dengan siklus II memiliki selisih sebesar -9,09%. Hasil perbandingan kriteria kurang aktif dan kriteria sangat kurang aktif pada siklus I dengan siklus II memiliki selisih sebesar -10,6%.

Berikut ini tabel peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa tiap indikator pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.4 Peningkatan persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas siswa	Persentase rata-rata siklus I	Persentase rata-rata siklus I tidak maksimal perindikator	Persentase rata-rata siklus II	Persentase rata-rata siklus II tidak maksimal perindikator	Peningkatan
1	Memperhatikan Guru	63,125 %	36,88%	72,215 %	27,79%	9,09%
2	Berpartisipasi Aktif Dalam Kelompok	52,53%	47,47%	65,65 %	34,35%	13,12 %
3	Bermain Peran	74,195 %	25,81%	86,355 %	13,65%	12,16 %
4	Mengamati Penampilan Kelompok Lain	52,53%	47,47%	65,65 %	34,35%	13,12 %
5	Bertanya Atau Menyampaikan Hasil Pengamatan	57,56%	42,44%	65,65 %	34,35%	8,09%
	Persentase rata-rata aktivitas siswa	59,99%	40,01%	71,10 %	28,90%	11,12 %
	Kategori	Cukup Aktif		Aktif		

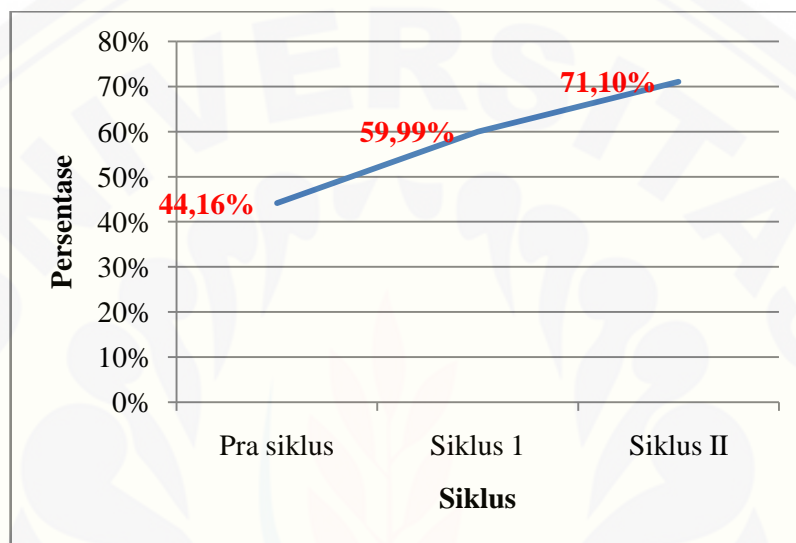
Secara klasikal, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Berikut ini tabel peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.

Tabel 4.5 Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

No.	Tahapan	Persentase	Kategori
1	Pra siklus	44,16%	Kurang aktif

No.	Tahapan	Persentase	Kategori
2	Siklus 1	59,99%	Cukup aktif
3	Siklus II	71,10%	Aktif

Berikut ini diagram peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus 1, dan siklus II secara klasikal.



Gambar 4.12 Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.12 diperoleh data persentase aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 44,16% dengan kategori kurang aktif, mengalami peningkatan sebesar 15,83% pada siklus 1. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 59,99% dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II sebesar 71,10% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 11,12%.

Aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena dengan metode *role playing* siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal perasaannya sendiri maupun perasaan orang lain dan memperoleh cara berperilaku untuk mengatasi masalah seperti yang dikemukakan oleh Mulyono (2012:45) melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara

memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah. Metode *role playing* membuat siswa berpura-pura menjadi seorang tokoh yang ada dalam naskah, sehingga dapat merasakan perasaan tokoh yang diperankan dalam waktu singkat. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir siswa apabila siswa mengalami kondisi seperti tokoh yang diperankannya. Sehingga melalui metode *role playing* ini aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo meningkat.

#### 4.4.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

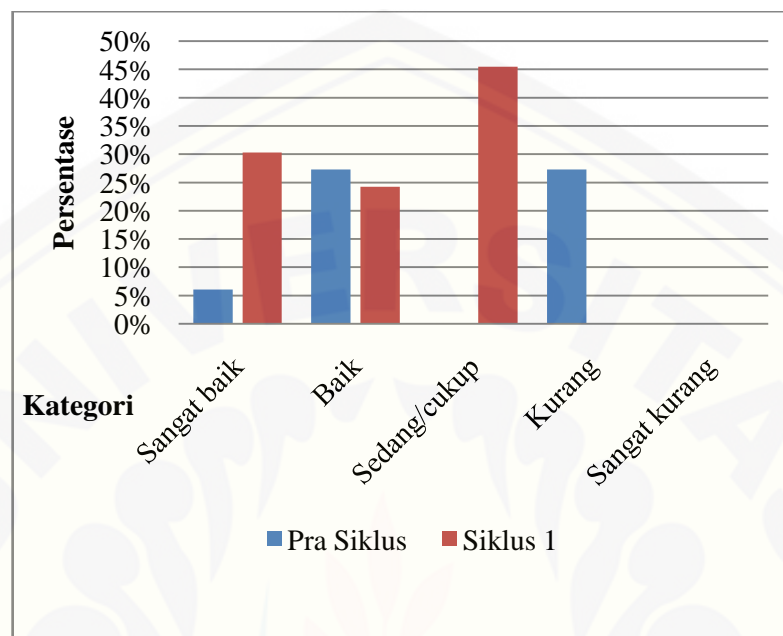
Persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus dan siklus I menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan peningkatan antara hasil belajar siswa pada pra siklus dengan siklus I.

Tabel 4.6 Peningkatan persentase hasil belajar siswa pra siklus dan siklus I

No.	Kriteria Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus 1	Selisih Siklus 1 – Pra Siklus
1.	Sangat baik	6,06%	30,30%	24,24%
2.	Baik	27,27%	24,24%	-3,03%
3.	Sedang/cukup	39,39%	45,45%	6,06%
4.	Kurang	27,27%	0,00%	-27,27%
5.	Sangat kurang	0,00%	0,00%	0,00%
	Jumlah	100%	100%	0,00%

Terdapat peningkatan setiap kategori hasil belajar pada pra siklus ke siklus I. Peningkatan kriteria hasil belajar sangat baik pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar 24,24%. Hasil peningkatan kriteria baik pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih -3,03%, hasil peningkatan kriteria sedang/cukup pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar 6,06%. Hasil peningkatan kriteria kurang pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar -27,27% dan hasil peningkatan kriteria sangat kurang pada pra siklus dengan siklus 1 memiliki selisih 0,00%.

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.13 Diagram persentase peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I

Persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan peningkatan antara hasil belajar siswa pada siklus II dengan siklus I.

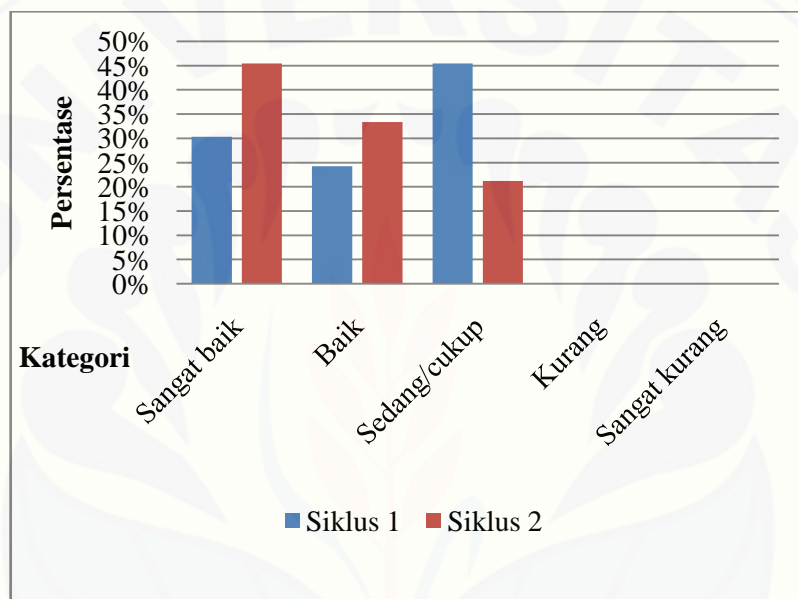
Tabel 4.7 Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Kriteria Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 2	Selisih Siklus 2 – 1
1.	Sangat baik	30,30%	45,45%	15,15%
2.	Baik	24,24%	33,33%	9,09%
3.	Sedang/cukup	45,45%	21,21%	-24,24%
4.	Kurang	0,00%	0,00%	0,00%
5.	Sangat kurang	0,00%	0,00%	0,00%
	Jumlah	100%	100%	0,00%

Terdapat peningkatan setiap kategori hasil belajar pada siklus I ke siklus II. Peningkatan kriteria hasil belajar sangat baik pada siklus II dengan siklus I

memiliki selisih sebesar 15,15%. Hasil peningkatan kriteria baik pada siklus II dengan siklus 1 memiliki selisih 9,09%, hasil peningkatan kriteria cukup pada siklus II dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar -24,24%. Hasil peningkatan kriteria kurang pada siklus II dengan siklus 1 memiliki selisih sebesar 0.00% dan hasil peningkatan kriteria sangat kurang pada siklus II dengan siklus 1 memiliki selisih 0,00%.

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut:



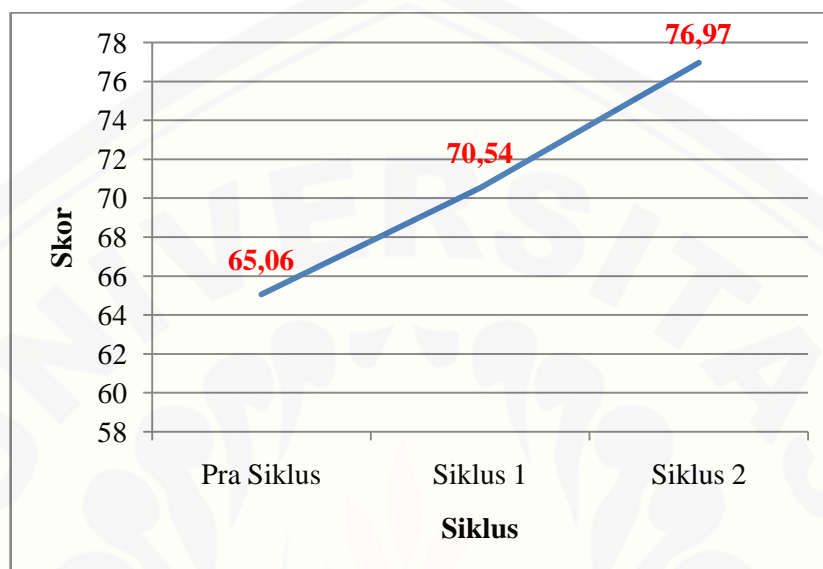
Gambar 4.14 Diagram peningkatan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut

Tabel 4.8 Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus II

No.	Tahapan	Skor Hasil Belajar
1	Pra Siklus	65,06
2	Siklus 1	70,54
3	Siklus 2	76,97

Diagram peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 4.15 Diagram peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Diagram 4.14 diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap kategori. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.8 dan Diagram 4.15 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 65,06, mengalami peningkatan sebesar 5,48 pada siklus 1. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,54 dan pada siklus II sebesar 76,97 sehingga peningkatannya sebesar 6,42 dengan rata-rata hasil belajar siklus 1 dan siklus II secara klasikal yaitu 73,77. Pada hasil peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *role playing* memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran tematik integratif tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan.

#### 4.4.6 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan perwakilan siswa menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penerapan metode *role playing* bahwa metode *role playing* cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dan dapat mendorong tercapainya hasil belajar siswa secara lebih maksimal. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa senang karena pembelajaran tidak membosankan serta mereka dapat mengembangkan bakatnya dalam pembelajaran tersebut, siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama dalam kelompok dimana masing-masing kelompok aktif bermain peran, mengamati kelompok lain dan mengerjakan LKK sehingga siswa terpacu untuk aktif berdiskusi dan memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya dan bersaing mendapatkan prestasi yang baik dan penghargaan dari guru.

#### 4.5 Pembahasan

Hasil wawancara awal sebelum diadakan tindakan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV masih relatif rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa ini adalah kurang antusiasnya siswa saat mengikuti pembelajaran.

Pada hasil penelitian dan observasi kegiatan pembelajaran siklus I, didapatkan persentase aktivitas belajar siswa yang terdiri dari lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 74,20% yaitu bermain peran. Pada saat penerapan metode *role playing* pada pembelajaran tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan sebagian besar siswa sangat senang dan antusias dalam bermain peran karena seperti yang diungkapkan Djamarah dan Zain (2006:88), keunggulan metode *role playing* yaitu melatih siswa untuk memahami, mengingat, dan menghayati isi cerita serta melatih siswa lebih kreatif untuk berpendapat dan menumbuhkan bakat dan sikap tanggung jawab dalam diri siswa. Aktivitas belajar terendah yaitu berpartisipasi aktif dalam kelompok dan mengamati kelompok lain dengan persentase rata-rata 52,53%. Kebiasaan siswa tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok disebabkan karena terlalu banyaknya anggota kelompok sehingga kurang efektif saat mengerjakan LKK. Hanya siswa



yang memiliki kemampuan akademik tinggi yang cenderung aktif dalam mengerjakan. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian reward pada setiap siswa yang aktif. Metode *role playing* memberikan variasi baru dalam pembelajaran, *role playing* juga sesuai dengan karakter siswa SD yaitu belajar menghayati peran, membagi tanggung jawab, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan tujuan metode *role playing* yang di kemukakan oleh Djamarah dan Zain (2006:88). Aktivitas belajar selanjutnya adalah mendengarkan penjelasan guru dengan persentase 63,13% dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan yaitu sebesar 57,56%. Pada saat guru menjelaskan materi dan langkah-langkah bermain peran beberapa siswa mendengarkan dengan seksama, tetapi ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan teman sekelompoknya. Pada aktivitas bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan, sebagian siswa berani untuk bertanya dan memberikan pendapatnya. Namun ada juga yang masih didominasi oleh ketua kelompok, karena ketua kelompok dan termasuk siswa yang pandai di kelas sehingga anggota memberikan sepenuhnya kepada ketua pada saat bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan. Secara keseluruhan, aktivitas siswa pada siklus I didapat persentase sebesar 59,99%. Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.1, maka persentase 59,99% tergolong kategori cukup aktif.

Berdasarkan data hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus II, diketahui bahwa setiap aktivitas belajar mengalami peningkatan dari siklus I. Aktivitas belajar tertinggi adalah bermain peran dengan persentase rata-rata 86,36%. Tidak jauh berbeda dengan siklus I, indikator ini mendapatkan rata-rata persentase yang paling tinggi karena metode *role playing* memungkinkan siswa belajar aktif, belajar menghayati peran, membagi tanggung jawab, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Begitupun dengan aktivitas mendengarkan penjelasan guru dengan persentase 72,22%, sedangkan berpartisipasi aktif dalam kelompok, mengamati penampilan kelompok lain dan bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan sebesar 65,65% Berbeda halnya dengan siklus I, pada siklus II ini, semua anggota dalam kelompok ikut berkerja sama memberikan masukan dalam mengerjakan LKK. Hal ini dikarenakan guru mengurangi anggota

kelompok sehingga lebih efektif saat mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa juga lebih aktif mengamati penampilan kelompok lain, dan pada aktivitas bertanya dan menyampaikan hasil pengamatan siswa sudah lebih baik lagi dari siklus 1. Sebagian besar siswa aktif bertanya dan menyampaikan hasil pengamatan. Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.1, maka persentase 71,10% tergolong kategori aktif. Aktivitas belajar siswa secara klasikal menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas siswa secara klasikal berada pada kategori cukup aktif dengan persentase 59,99%. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 71,10% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 11,12%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bakat yang dimilikinya, belajar menghayati peran, membagi tanggung jawab, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Pada setiap pertemuan, siswa aktif mengerjakan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Dengan Lembar Kerja Kelompok, siswa diminta untuk menggali informasi berdasarkan isi naskah yang telah diperankannya. Siswa juga terlibat aktif dalam berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompoknya. Pembelajaran dengan metode *role playing* dapat membuat siswa lebih aktif dengan cara bermain peran, mengamati penampilan kelompok lain serta bertanya atau menyampaikan hasil pengamatannya.

Selain itu, berdasarkan observasi awal sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih dalam kategori sedang/cukup yaitu sebesar 65,06, karena masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar yang telah ditentukan sekolah, sehingga diperlukan adanya tindakan yang dilakukan guru dengan menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran. Data analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelum

dilakukannya tindakan. Dari 65,06 meningkat sebesar 5,48, sehingga rata-rata hasil belajar pada siklus 1 sebesar 70,54.

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada rabu tanggal 17 Desember 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 70,54 dan rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 76,97. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari semakin bagus. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menerapkan metode *role playing* benar-benar bermakna bagi siswa karena dalam memahami suatu konsep siswa diajak untuk mengalaminya secara langsung melalui kegiatan bermain peran yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Berdasarkan data hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, dapat dikatakan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan dan sesuai dengan yang diharapkan. Selisih rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu 6,42 dengan rata-rata hasil belajar yaitu 73,77.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pembelajaran, maka aktivitas siswa juga akan meningkat. Jika siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran maka menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki suatu antusiasme dalam pembelajaran. Hal tersebut juga akan berdampak pada hasil pembelajaran yang juga menjadi lebih baik. Penerapan metode *role playing* pada pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 kabupaten Probolinggo.

#### **4.6 Temuan Penelitian**

- a. Siswa sangat senang dan tertarik dengan metode *role playing*, karena selain metode *role playing* belum pernah dilakukan di SDN Sidomukti 1, metode *role playing* juga dapat melatih para siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya melalui peran yang dimainkan.

- b. Dengan metode *role playing* siswa dapat mengembangkan bakatnya saat memerankan tokoh yang ada pada naskah.
- c. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa yang meningkat pada setiap pertemuan.
- d. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya dengan menggunakan metode *role playing*.
- e. Jika ditinjau dari aktivitas siswa dan hasil yang diperoleh melalui pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *role playing* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran tematik tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan, karena menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi pada siswa dan membantu pemahaman materi yang diajarkan.
- f. Kondisi kesehatan siswa yang rendah, dapat mempengaruhi nilai *post test* siswa.
- g. Siswa yang mendapatkan tempat duduk jauh dari guru, mengakibatkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Sehingga guru menata bangku berbentuk huruf U.
- h. Pembentukan kelompok dalam jumlah sedikit memungkinkan siswa untuk aktif bekerja dalam kelompok.
- i. Pemberian reward, memungkinkan siswa antusias saat mengikuti pembelajaran

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dirumuskan saran sebagai masukan dalam proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena dalam pelaksanaan *role playing* siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti aktif mendengarkan penjelasan guru, aktif berdiskusi dalam kelompok, aktif bermain peran, aktif mengamati kelompok lain, dan aktif bertanya maupun berpendapat . Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa pada pra siklus, siklus 1 dan siklus II. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 44,16% dengan kategori kurang aktif, mengalami peningkatan sebesar 15,83% pada siklus 1. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 59,99% dengan kategori cukup aktif dan pada siklus II sebesar 71,10% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 11,12%.
- 5.1.2 penerapan metode *role playing* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pelaksanaan *role playing* siswa dilatih untuk menghayati peran, sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, atau sikap dalam kegiatan tersebut, sehingga dapat melekat dalam ingatan siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra

siklus ke siklus 1, dan siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus 65,06 meningkat sebesar 5,48 pada siklus 1 menjadi 70,75, dan mengalami peningkatan menjadi 76,96 pada siklus II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada saran yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi guru

- a. Hendaknya menerapkan metode *role playing* pada pembelajaran PPKn.
- b. Hendaknya menerapkan metode *role playing* pada pembelajaran lainnya.
- c. Hendaknya menerapkan metode *role playing* pada kelas lainnya.

### 5.2.2 Bagi peneliti lain

- a. Hendaknya menerapkan metode *role playing* pada penelitian yang akan dilakukan.
- b. Hendaknya mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode *role playing*, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasanah, Uswatun. 2014. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PKn Pokok Bahasan Peraturan Perundang-Undangan Melalui Metode Bermain Peran Di SDN 03 Banjarsari." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Pena Salsabila.
- Iswantin, Merlia Anastasia. 2013. "Penerapan Model Role Playing Dalam Pembelajaran Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Untuk Meningkatkan Kerukunan Dan Aktivitas Siswa Kelas IV SDN Bandungrejosari 3." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jihad, A., Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press

- Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, dan Utomo. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Puspitasari, Ika. 2012. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Tema Pekerjaan Melalui Metode Bermain Peran Di Kelas III SDN Kencong 07 Tahun Pelajaran 2011/2012." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Qurnia, E. D. 2012. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Intensif Cerita Anak Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas V SDN Jambearum 02 Jember." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siddiq, J., Sungkono, dan Munawaroh, I. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulaeman, Neman. 2014. Tematik Integratif. [Serial online]. <http://20218640.siap-sekolah.com/2014/06/02/apa-itu-tematik-integratif/#.VCqpVmeogQg>. [30 September 2014].
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Trianasari, Y. 2013. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Based Learning dengan Menggunakan Media Video Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi Di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo." Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Utari, Retno. Tanpa Tahun. Taksonomi Bloom. [Serial online]. [http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/766\\_1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf](http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/766_1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima.pdf). [06 Februari 2015].
- ....., 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. [Serial online]. <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. [11 Juli 2014].



## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015	1. Bagaimanakah penerapan metode <i>Role Playing</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo?	1. Metode <i>Role Playing</i>	1. Penerapan metode <i>Role Playing</i> dalam pembelajaran: – Pembagian skenario – Diskusi dan pemeranan – Penataan tempat – Penampilan <i>role playing</i> – Pengamatan kelompok penampil – Penyampaian pendapat hasil pengamatan – Evaluasi dan tindak lanjut	1. Subjek Penelitian: Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo.	1. Penentuan Daerah : SDN Sidomukti 1 Probolinggo	1. Jika diterapkan Metode <i>Role Playing</i> pada tema berbagai pekerjaan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
	2. Bagaimanakah penerapan metode <i>Role Playing</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan di SDN Sidomukti 1 Probolinggo?	2. Aktivitas Belajar Siswa	2. Aktivitas belajar siswa – Mendengarkan penjelasan guru – Berpartisipasi aktif dalam kelompok – Bermain peran – Mengamati penampilan kelompok lain – Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan	2. Narasumber: – Guru kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo. – Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo	2. Subjek Penelitian : Siswa Kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo	2. Jika diterapkan Metode <i>Role Playing</i> pada tema berbagai pekerjaan, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 Probolinggo akan meningkat.
		3. Hasil Belajar Siswa	3. Hasil belajar siswa Skor test subjektif siswa setelah pembelajaran.	3. Dokumentasi – Daftar nilai – Daftar nama siswa	3. Definisi Operasional a. Metode <i>Role Playing</i> b. Aktivitas belajar c. Hasil belajar	
				4. Referensi/ Kepustakaan	4. Jenis Penelitian dan Rancangan	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> <li>– Buku-buku yang relevan</li> <li>– Internet</li> </ul>	Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>– Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>– Rancangan Penelitian : Model Siklus Spiral</li> </ul> 5. Prosedur Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan tindakan</li> <li>c. Observasi</li> <li>d. Refleksi</li> </ol> 6. Metode Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Tes</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> 7. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis aktivitas belajar</li> </ol>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>siswa:</p> $Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>Pa = rata-rata keaktifan siswa</p> <p>m = jumlah skor yang diperoleh siswa</p> <p>M = skor maksimal</p> <p>b. Analisis hasil belajar siswa:</p> $pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p><i>pk</i> = Prestasi kelas/kelompok</p> <p><i>srtk</i> = Skor riil tercapai kelas</p> <p><i>sik</i> = Skor ideal yang dapat dicapai kelas</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Dokumentasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Sidomukti 1	Dokumen
2	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 siswa kelas IV SDN Sidomukti 1 tahun pelajaran 2014/2015.	Dokumen

**B.2 Pedoman Observasi**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Aktivitas guru (peneliti) dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode <i>Role Playing</i> .	Guru Kelas IV (Observer)
2	Aktivitas guru siswa dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode <i>Role Playing</i> .	Teman Sejawat (Observer)

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SDN Sidomukti 1
2	Tanggapan guru mengenai penerapan metode <i>Role Playing</i> dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SDN Sidomukti 1
3	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 sebelum diterapkan metode <i>Role Playing</i> .	Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1
4	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkan metode <i>Role Playing</i> .	Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1

**B.4 Pedoman Tes**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Hasil tes setiap akhir siklus pada siswa kelas IV	Siswa kelas IV SDN Sidomukti 1

**LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA****C.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian****C.1.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

- Tujuan** : mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan pada siswa dalam proses pembelajaran, mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru serta karakteristik perkembangan siswa.
- Bentuk** : Wawancara Bebas
- Responden** : Eko Cahyono, S.Pd

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Guru</b>
1.	Metode apa yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Umumnya pembelajaran diajarkan dengan cara dijelaskan dengan ceramah dan tanya jawab lalu diberi tugas. Terkadang saya juga melakukan diskusi kelompok.
2.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran yang Bapak gunakan?	Aktivitas belajar siswa tidak menentu. Hanya sebagian siswa saja yang aktif.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran yang Bapak gunakan?	Hasil belajar bermacam-macam, ada yang mendapat nilai bagus tapi juga ada yang masih di bawah KKM.
4.	Kendala apa saja yang Bapak temui selama proses pembelajaran?	Kendalanya banyak, seperti tidak adanya buku siswa membuat pembelajaran tidak sesuai kurikulum, ada siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran, dan siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Probolinggo, 23 Agustus 2014

Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

## C.1.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru serta mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

1. Achmad Fais No. Absen: 02
2. Firnanda Dyah P No. Absen: 13

Achmad Fais

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Biasanya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan belajar kelompok
2.	Apa kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Menghafalkan materi pelajaran, mengerjakan soal dan sulit
3.	Menurut Anda bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru? Senang atau Tidak?	Senang tetapi terkadang bosan

Probolinggo, 23 Agustus 2014  
Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Firnanda Dyah P

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan belajar kelompok saja
2.	Apa kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013?	Materi pembelajarannya banyak yang sulit dan tidak mudah dipahami.
3.	Menurut Anda bagaimana metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru? Senang atau Tidak?	Tidak senang

Probolinggo, 23 Agustus 2014  
Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062



## C.2 Pedoman Wawancara Setelah Penelitian

### C.2.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Penelitian

- Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan metode *role playing* pada pembelajaran subtema Jenis-Jenis Pekerjaan
- Bentuk : Wawancara Bebas
- Responden : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran subtema Jenis-Jenis Pekerjaan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Menurut saya pembelajaran sangat menarik, siswa terlihat antusias saat melakukan <i>role playing</i> . Hal ini juga karena siswa kelas IV ini sangat suka bermain drama
2.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode <i>role playing</i> ?	Aktivitas dan hasil belajar siswa cukup memuaskan. Terlihat dari adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pemberian reward juga dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa.
3.	Menurut Bapak, apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode <i>role playing</i> ?	Kelebihannya proses pembelajaran sangat menarik dan disukai siswa. Kekurangannya pembentukan kelompok yang terlalu banyak mengakibatkan siswa kurang bekerja sama dalam kelompok.
4.	Saran apa yang mungkin bisa Bapak berikan terhadap penerapan metode <i>role playing</i> ?	Hendaknya lebih mengembangkan metode pembelajaran ini dan meminimalisir kekurangannya

Probolinggo, 19 Desember 2014  
Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

## C.2.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai penerapan metode role playing pada pembelajaran subtema Jenis-Jenis Pekerjaan

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

1. Sohibatul Ahmad No.Absen: 29

2. Andini Aprilia P No.Absen: 09

Sohibatul Ahmad No.Absen: 29

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Guru mengajar sangat baik, dan menarik karena memberikan reward. Metode yang digunakan juga disukai banyak siswa.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, bermain peran dan mengerjakan tugas.
3.	Bagaimana perasaan Anda setelah belajar menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Sangat senang. Karena saya sangat menyukai drama.
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Ketika berkerja sama dengan anggota kelompok yang tidak ikut mengerjakan tugas.

Probolinggo, 18 Desember 2014

Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Andini Aprilia P

No.Absen: 09

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru mengajar ketika proses pembelajaran?	Guru mengajar baik, tegas dan menarik karena memberikan reward.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, bermain peran, mengamati kelompok lain dan mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan Anda setelah belajar menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Sangat senang. Karena saya sangat menyukai drama dan tema yang digunakan juga dapat saya pahami
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Ketika pembagian peran ada anggota kelompok yang tidak patuh

Probolinggo, 18 Desember 2014

Pewawancara

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

**LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****D.1 Kriteria Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1.	Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tanpa bergurau
		2	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
2.	Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok	3	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		2	Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
		1	Siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok
3.	Bermain peran	3	Siswa menghayati peran yang dimainkan
		2	Siswa kurang menghayati peran yang dimainkan
		1	Siswa tidak menghayati peran yang dimainkan
4.	Mengamati penampilan kelompok lain	3	Siswa memperhatikan penampilan kelompok pemeran dengan seksama
		2	Siswa kurang memperhatikan penampilan kelompok pemeran
		1	Siswa tidak memperhatikan penampilan kelompok pemeran
5.	Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan	3	Siswa berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan benar
		2	Siswa berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan meskipun salah
		1	Siswa tidak berani bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan

**LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AWAL****E.1 Hasil Observasi Pra Siklus****Sekolah : SDN Sidomukti 1****Kelas : IV****Semester : 1****Tema : 1 Subtema: 1 Pembelajaran: 6**

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Mencatat			Bertanya/ Berpendapat			Mengerjakan Tugas Kelompok			Memecahkan Masalah/Soal					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Abdul Haq			1	1			1			1					1	12	80	SA
2	Achmad Faiz	1			1			1			1			1			7	46	CA
3	Adinda Dwi W		1		1			1			1				1		10	66	A
4	Ahmad Fauzan			1	1			1			1				1		11	73,3	A
5	Ahmad Fauzi			1	1			1			1			1			9	60	A
6	Ahmad Yulio Aditya	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
7	Alby Fernando Putra	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
8	Andini Aprilia Putri	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
9	Aprilia Putri S	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
10	Clarinta Cristanty	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
11	Davin Denis S	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
12	Dinda Meisinta Dewi			1	1			1			1				1		11	73,3	A

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Mencatat			Bertanya/Berpendapat			Mengerjakan Tugas Kelompok			Memecahkan Masalah/Soal					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
13	Firnandia Dyah P	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
14	Khoirul Akbar Sodik		1			1			1			1			1		10	66	A
15	Moch fikri H	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
16	Moh Firrisqi Ridho I	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
17	Moh Giffari A		1		1			1			1			1			6	40	C A
18	Muhammad Rafli	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
19	Novi Indah Larasati	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
20	Nur Iaili Rohmawati	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
21	Reva Maula Faradia			1		1			1			1			1		12	80	SA
22	Rika Julaika		1		1			1			1			1			6	40	C A
23	Riyandini karunia P	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
24	Salma Muti'ah K	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
25	Silvia Nursabila		1		1			1			1			1			8	53,3	A
26	Siti Lailatul Qomriah	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
27	Siti Nur Azizah		1		1			1			1			1			8	53,3	A
28	Siti Nur Dalifah	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
29	Sohibatul Ahmad Z			1		1			1			1		1			9	60	A
30	Zakiatul Nurjanah	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
31	Jihan Zahira	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
32	Diana Maulidia	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
33	Intan Nur Aini	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
	Jumlah siswa	21	6	6	24	9	0	22	11	0	27	6	0	25	6	2	219	1457,2	

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Mencatat			Bertanya/Berpendapat			Mengerjakan Tugas Kelompok			Memecahkan Masalah/Soal					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Jumlah Skor Tiap Indikator</b>		21	12	18	24	18	0	22	22	0	27	12	0	25	12	6			
<b>Persentase Skor Tiap Indikator</b>		51,51%			42,42%			44,44%			39,39%			43,43%					
<b>Rata-Rata Kelas</b>																	6,64	44,16	KA

Kategori	Jumlah siswa
SA (Sangat Aktif)	2
A (Aktif)	6
CA (Cukup Aktif)	5
KA (Kurang Aktif)	20
SKA (Sangat Kurang Aktif)	0
Jumlah Siswa	33

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{1457,2}{33} \times 100\%$$

$$Pa = 44,16\%$$

Jadi, persentase aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 44,16% dengan kategori kurang aktif

Probolinggo, 23 Agustus 2014

Observer

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

**E.2 Hasil Observasi Siklus I**

## E.2.1 . Hasil Observasi Aktivitas Guru

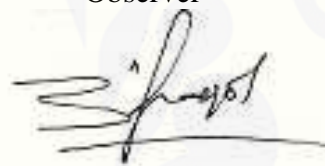
No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	<b>Pendahuluan:</b>		
	1. Guru membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa)	✓	
	2. Guru memberikan apersepsi	✓	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2	<b>Kegiatan Inti:</b>		
	4. Guru menjelaskan materi tentang hak dan kewajiban dari setiap profesi	✓	
	5. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok heterogen yang terdiri dari 11-12 siswa	✓	
	6. Guru memberikan naskah untuk di perankan	✓	
	7. Guru mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok	✓	
	8. Guru menyiapkan tempat untuk bermain peran	✓	
	9. Guru mengawasi jalannya bermain peran	✓	
	10. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi penampilan kelompok lain	✓	
	11. Guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKK (lembar kerja kelompok)	✓	
	12. Guru melakukan diskusi bersama mengenai hasil dari kegiatan bermain peran	✓	



No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
	13. Guru memberi evaluasi hasil belajar dengan memberikan tes tulis secara individu		
3	<b>Penutup:</b>		
	14. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan siswa	✓	
	15. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	✓	

Probolinggo, 3 Desember 2014

Observer



Eko Cahyono, S.Pd

E.2.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

**Sekolah : SDN Sidomukti 1**

**Kelas : IV**

**Semester : 1**

**Tema : 4 Subtema: 1 Pembelajaran: 2**

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Abdul Haq		1			1				1			1			1	11	73,3	A
2	Achmad Faiz		1			1				1			1			1	10	66,7	A
3	Adinda Dwi W		1			1				1			1			1	8	57,3	CA
4	Ahmad Fauzan		1			1				1			1			1	12	80	SA
5	Ahmad Fauzi					1				1			1			1	13	86,7	SA
6	Ahmad Yulio Aditya		1			1				1			1			1	11	73,3	A
7	Alby Fernando Putra		1			1				1			1			1	8	57,3	CA
8	Andini Aprilia Putri		1			1				1			1			1	8	57,3	CA
9	Aprilia Putri Salzabila	1				1				1			1			1	5	33,3	KA
10	Clarinta Cristanty		1			1				1			1			1	8	57,3	CA
11	Davin Denis S		1			1				1			1			1	8	57,3	CA
12	Dinda Meisinta Dewi		1			1				1			1			1	7	46,7	CA
13	Firnandia Dyah P		1			1				1			1			1	10	66,7	A

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Bertpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
14	Khoirul Akbar Sodik			1			1			1			1			1	13	86,7	SA
15	Moch fikri H		1		1				1			1			1		8	57,3	CA
16	Moh Firrisqi Ridho		1		1				1			1			1		7	46,7	CA
17	Moh Giffari A		1		1				1			1			1		8	57,3	CA
18	Muhammad Rafli		1		1				1			1			1		8	57,3	CA
19	Novi Indah Larasati	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
20	Nur laili Rohmawati		1		1				1			1			1		8	57,3	CA
21	Reva Maula Faradia N		1			1				1		1				1	12	80	SA
22	Rika Julaika	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
23	Riyandini karunia P		1			1				1		1			1		11	73,3	A
24	Salma Muti'ah Khaira		1			1				1		1			1		10	66,7	A
25	Silvia Nursabila	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
26	Siti Lailatul Qomriah		1			1				1		1			1		9	60	A
27	Siti Nur Azizah	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
28	Siti Nur Dalifah		1			1				1		1			1		10	66,7	A
29	Sohibatul Ahmad zain		1			1				1		1			1		11	73,3	A
30	Zakiatul Nurjanah	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
31	Jihan Zahira	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
32	Diana Maulidia		1		1				1			1			1		8	57,3	CA
33	Intan Nur Aini	1			1				1			1			1		5	33,3	KA
<b>Jumlah Siswa</b>		8	23	2	20	11	2	9	13	11	18	15	0	16	15	2	227	1886,2	

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Jumlah Tiap Indikator</b>		8	46	6	20	22	6	9	26	33	18	30	0	16	30	6			
<b>Persentase Tiap Indikator</b>		60,6%			48,5%			68,6%			48,5%			52,5%					
<b>Rata-Rata Kelas</b>																	8,39	57,16	CA

Kategori	Jumlah siswa
SA (Sangat Aktif)	4
A (Aktif)	9
CA (Cukup Aktif)	12
KA (Kurang Aktif)	8
SKA (Sangat Kurang Aktif)	0
Jumlah Siswa	33

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{1886,2}{33} \times 100\%$$

$$Pa = 57,16\%$$

Jadi, persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 57,16% dengan kategori cukup aktif

Probolinggo, 2 Desember 2014

Observer 1

Ferdina Aristya P

Observer 2

Eko Cahyono, S.Pd

E.2.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

**Sekolah : SDN Sidomukti 1**  
**Kelas : IV**  
**Semester : 1**  
**Tema : 4 Subtema: 1 Pembelajaran: 3**

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Abdul Haq		1			1				1			1			1	12	80	SA
2	Achmad Faiz		1			1				1				1		1	12	80	SA
3	Adinda Dwi W		1			1				1			1		1		11	73,3	A
4	Ahmad Fauzan		1			1				1			1		1		12	80	SA
5	Ahmad Fauzi			1			1		1				1		1		13	86,7	SA
6	Ahmad Yulio Aditya		1			1				1			1		1		12	80	SA
7	Alby Fernando Putra		1			1			1				1		1		9	60	A
8	Andini Aprilia Putri		1			1				1			1		1		11	73,3	A
9	Aprilia Putri S		1		1				1				1		1		8	57,3	CA
10	Clarinta Cristanty		1		1				1				1		1		8	57,3	CA
11	Davin Denis S		1			1				1			1		1		11	73,3	A
12	Dinda Meisinta Dewi		1		1				1				1		1		8	57,3	CA
13	Firnandia Dyah P		1			1				1			1		1		11	73,3	A
14	Khoirul Akbar Sodik			1			1			1			1		1		13	86,7	SA

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori		
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
15	Moch fikri H		1			1				1			1			1			10	66,7	A
16	Moh Ferrisqi Ridho		1			1				1			1					1	12	80	SA
17	Moh Giffari A		1		1				1			1					1		8	57,3	CA
18	Muhammad Rafli		1			1				1			1				1		11	73,3	A
19	Novi Indah Larasati		1			1			1			1				1			8	57,3	CA
20	Nur laili Rohmawati		1		1				1				1				1		8	57,3	CA
21	Reva Maula Faradia		1			1				1			1					1	12	80	SA
22	Rika Julaika		1		1				1				1				1		7	46,7	CA
23	Riyandini karunia P		1			1				1			1				1		11	73,3	A
24	Salma Muti'ah Khaira		1			1				1			1				1		11	73,3	A
25	Silvia Nursabila	1			1				1				1				1		5	33,3	KA
26	Siti Lailatul Qomriah		1			1			1				1				1		9	60	A
27	Siti Nur Azizah		1		1				1				1				1		7	46,7	CA
28	Siti Nur Dalifah		1			1				1			1				1		11	73,3	A
29	Sohibatul Ahmad		1			1				1			1					1	12	80	SA
30	Zakiatul Nurjanah		1		1				1				1				1		7	46,7	CA
31	Jihan Zahira	1			1				1				1				1		5	33,3	KA
32	Diana Maulidia		1		1				1				1				1		8	57,3	CA
33	Intan Nur Aini	1			1				1				1				1		5	33,3	KA
<b>Jumlah Siswa</b>		3	28	2	12	19	2	4	12	17	11	21	1	11	15	7			318	2147,6	
<b>Jumlah Tiap Indikator</b>		3	56	6	12	38	6	4	24	51	11	42	3	11	30	21					

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Persentase Tiap Indikator</b>		65,65%			56,56%			79,79%			56,56%			62,62%					
<b>Rata-Rata Kelas</b>																	9,64	65,08	A

Kategori	Jumlah siswa
SA (Sangat Aktif)	9
A (Aktif)	11
CA (Cukup Aktif)	10
KA (Kurang Aktif)	3
SKA (Sangat Kurang Aktif)	0
Jumlah Siswa	33

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{2147,6}{33} \times 100\%$$

$$Pa = 65,08\%$$

Jadi, persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 65,08% dengan kategori aktif

Probolinggo, 3 Desember 2014

Observer 1

Ferdina Aristya P

Observer 2



Eko Cahyono, S.Pd

**E.3 Hasil Observasi Siklus 2**

## E.3.1 . Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Pendahuluan:		
	1. Guru membuka pelajaran (memberi salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa)	✓	
	2. Guru memberikan apersepsi	✓	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Inti:		
	4. Guru menjelaskan materi tentang hak dan kewajiban dari setiap profesi	✓	
	5. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok heterogen yang terdiri dari 11-12 siswa	✓	
	6. Guru memberikan naskah untuk di perankan	✓	
	7. Guru mengawasi siswa berdiskusi dalam kelompok	✓	
	8. Guru menyiapkan tempat untuk bermain peran	✓	
	9. Guru mengawasi jalannya bermain peran	✓	
	10. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi penampilan kelompok lain	✓	
	11. Guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKK (lembar kerja kelompok)	✓	
	12. Guru melakukan diskusi bersama mengenai hasil dari kegiatan bermain peran	✓	



No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
	13. Guru memberi evaluasi hasil belajar dengan memberikan tes tulis secara individu		
3	Penutup:		
	14. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan siswa	✓	
	15. Guru menutup pembelajaran dengan do'a	✓	

Probolinggo, 18 Desember 2014

Observer



Eko Cahyono, S.Pd

E.3.1 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

**Sekolah : SDN Sidomukti 1**

**Kelas : IV**

**Semester : 1**

**Tema : 4 Subtema: 1 Pembelajaran: 2**

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Bertpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Abdul Haq			1		1				1		1				1	13	86,7	SA
2	Achmad Faiz		1			1				1			1			1	12	80	SA
3	Adinda Dwi W		1			1				1		1			1		11	73,3	A
4	Ahmad Fauzan			1			1			1		1				1	14	93,3	SA
5	Ahmad Fauzi			1			1	1				1				1	13	86,7	SA
6	Ahmad Yulio Aditya		1			1				1		1				1	12	80	SA
7	Alby Fernando Putra	1				1			1			1			1		9	60	A
8	Andini Aprilia Putri		1			1				1			1		1		12	80	SA
9	Aprilia Putri S		1			1			1			1		1			9	60	A
10	Clarinta Cristanty		1		1				1		1				1		8	57,3	CA
11	Davin Denis S		1			1				1		1			1		11	73,3	A
12	Dinda Meisinta Dewi		1		1				1		1				1		8	57,3	CA
13	Firnandia Dyah P		1			1				1		1		1		1	12	80	SA
14	Khoirul Akbar Sodik			1			1			1		1				1	14	93,3	SA

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
15	Moch fikri H		1			1				1		1				1	11	73,3	A
16	Moh Firrisqi Ridho		1			1				1		1				1	12	80	SA
17	Moh Giffari A		1			1			1			1			1		9	60	A
18	Muhammad Rafli		1			1				1		1			1		11	73,3	A
19	Novi Indah Larasati		1			1			1			1			1		8	57,3	CA
20	Nur laili Rohmawati		1			1			1			1			1		9	60	A
21	Reva Maula Faradia		1			1				1		1				1	12	80	SA
22	Rika Julaika		1			1			1			1			1		8	57,3	CA
23	Riyandini karunia P		1			1				1		1			1		11	73,3	A
24	Salma Muti'ah K		1			1				1			1		1		12	80	SA
25	Silvia Nursabila		1		1				1			1			1		7	46,7	CA
26	Siti Lailatul Qomriah		1			1				1		1			1		10	66,7	A
27	Siti Nur Azizah		1			1			1			1			1		8	57,3	CA
28	Siti Nur Dalifah		1			1				1		1			1		11	73,3	A
29	Sohibatul Ahmad		1			1				1		1				1	12	80	SA
30	Zakiatul Nurjanah		1			1			1			1			1		8	57,3	CA
31	Jihan Zahira	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
32	Diana Maulidia		1		1				1		1				1		8	57,3	CA
33	Intan Nur Aini	1			1			1			1			1			5	33,3	KA
<b>Jumlah Siswa</b>		3	26	4	6	24	3	2	13	18	10	19	4	11	14	8	335	2260,9	
<b>Jumlah Tiap Indikator</b>		3	52	12	6	48	9	2	26	54	10	38	12	11	28	24			

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Persentase Tiap Indikator</b>		67,67%			63,63%			82,82%			60,60%			63,63%					
<b>Rata-Rata Kelas</b>																	10,15	68,51	A

Kategori	Jumlah siswa
SA (Sangat Aktif)	12
A (Aktif)	11
CA (Cukup Aktif)	8
KA (Kurang Aktif)	2
SKA (Sangat Kurang Aktif)	0
Jumlah Siswa	33

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{2260}{33} \times 100\%$$

$$Pa = 68,51\%$$

Jadi, persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 68,51% dengan kategori aktif

Probolinggo, 17 Desember 2014

Observer 1

Ferdina Aristya P

Observer 2

Eko Cahyono, S.Pd

## E.3.2 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 2

Sekolah : SDN Sidomukti 1

Kelas : IV

Semester : 1

Tema : 4 Subtema: 1 Pembelajaran: 3

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Bertpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Abdul Haq			1		1				1			1			1	13	86,7	SA
2	Achmad Faiz			1		1				1			1			1	13	86,7	SA
3	Adinda Dwi W		1			1				1			1		1		12	80	SA
4	Ahmad Fauzan			1			1			1			1			1	14	93,3	SA
5	Ahmad Fauzi		1			1			1				1			1	12	80	SA
6	Ahmad Yulio Aditya			1		1				1			1			1	13	86,7	SA
7	Alby Fernando Putra		1			1				1			1		1		10	66,7	A
8	Andini Aprilia Putri		1			1				1			1		1		12	80	SA
9	Aprilia Putri S		1			1				1			1				11	73,3	A
10	Clarinta Cristanty		1			1			1		1				1		9	60	A
11	Davin Denis S		1			1				1			1		1		12	80	SA
12	Dinda Meisinta Dewi		1			1				1			1		1		10	66,7	A
13	Firnandia Dyah P			1		1				1			1			1	13	86,7	SA
14	Khoirul Akbar Sodik			1			1			1			1			1	14	93,3	SA

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori			
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
15	Moch fikri H		1			1				1				1			1			12	80	SA
16	Moh Firrisqi Ridho				1					1			1						1	14	93,3	SA
17	Moh Giffari A		1			1				1			1				1			10	66,7	A
18	Muhammad Rafli		1			1				1			1				1			12	80	SA
19	Novi Indah Larasati		1			1			1				1				1			9	60	A
20	Nur laili Rohmawati		1			1				1			1				1			11	73,3	A
21	Reva Maula Faradia				1		1			1			1					1	13	86,7	SA	
22	Rika Julaika		1			1			1				1				1			9	60	A
23	Riyandini karunia P		1			1				1			1				1			12	80	SA
24	Salma Muti'ah K				1		1			1			1					1	13	86,7	SA	
25	Silvia Nursabila		1			1			1				1				1			9	60	A
26	Siti Lailatul Qomriah		1			1				1			1				1			12	80	SA
27	Siti Nur Azizah		1			1			1			1					1			8	57,3	CA
28	Siti Nur Dalifah		1			1				1			1				1			12	80	SA
29	Sohibatul Ahmad				1			1			1			1				1	14	93,3	SA	
30	Zakiatul Nurjanah		1			1			1				1				1			9	60	A
31	Jihan Zahira		1		1				1			1					1			7	46,7	CA
32	Diana Maulidia		1		1				1			1					1			8	57,3	CA
33	Intan Nur Aini		1		1				1			1					1			7	46,7	CA
<b>Jumlah Siswa</b>		0	23	10	3	26	4	0	10	23	5	19	9	10	12	11	364	2468,1				
<b>Jumlah Tiap Indikator</b>		0	46	30	3	52	12	0	20	69	5	38	27	10	24	33						

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati															Jumlah Skor	Persentase Keaktifan Siswa (%)	Kategori
		Memperhatikan Penjelasan Guru			Berpatisipasi aktif dalam kegiatan kelompok			Bermain peran			Mengamati penampilan kelompok lain			Bertanya atau menyampaikan hasil pengamatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
<b>Persentase Tiap Indikator</b>		76,76%			67,67%			89,89%			70,70%			67,67%					
<b>Rata-Rata Kelas</b>																	11,18	74,79	A

Kategori	Jumlah siswa
SA (Sangat Aktif)	16
A (Aktif)	10
CA (Cukup Aktif)	8
KA (Kurang Aktif)	0
SKA (Sangat Kurang Aktif)	0
Jumlah Siswa	33

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{2468,1}{33} \times 100\%$$

$$Pa = 74,79\%$$

Jadi, persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 74,79% dengan kategori aktif

Probolinggo, 18 Desember 2014

Observer 1

Ferdina Aristya P

Observer 2

Eko Cahyono, S.Pd

**LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SISWA****F.1 Hasil Belajar Pra Siklus**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Abduh Haq	L	78	Baik
2	Achmad Fais	L	75	Baik
3	Adinda Dwi W	P	76	Baik
4	Ahmad Fauzan	L	83	Sangat Baik
5	Ahmad Fauzi	L	58	Kurang
6	Ahmad Yulia	L	62	Sedang/Cukup
7	Alby Fernando	L	50	Kurang
8	Andini A Priha P	P	60	Sedang/Cukup
9	Aprilia Putri	P	58	Kurang
10	Charinta Caestanti	P	75	Baik
11	Davin Denis H	L	76	Baik
12	Dinda Mei Sinta D	P	62	Sedang/Cukup
13	Firnanda Dyah P	P	60	Sedang/Cukup
14	Khoirul Akbar S	L	65	Sedang/Cukup
15	Moch Fikri H	L	52	Kurang
16	Moh Firmsqi R	L	52	Kurang
17	Moh Giffari	L	76	Baik
18	Muhammad Rafli	L	74	Baik
19	Novi Indah L	P	58	Kurang
20	Nur Laili R	P	64	Sedang/Cukup
21	Reva Maulaf	L	80	Sangat Baik
22	Rika Julaika	P	62	Sedang/Cukup
23	Riyandini K	P	58	Kurang
24	Salma Mutiah K	P	58	Kurang
25	Silva Nur Sabila	P	78	Baik
26	Siti Lailatul Q	P	60	Sedang/Cukup
27	Siti Nur Azizah	P	56	Kurang
28	Siti Nur Dalifah	P	60	Sedang/Cukup
29	Sohibatul Ahmad	L	76	Baik
30	Zakiatul Nur Jannah	P	60	Sedang/Cukup
31	Jihan Zakira	P	60	Sedang/Cukup
32	Diana Maulidia	P	65	Sedang/Cukup
33	Intan Nur Aini	P	60	Sedang/Cukup
Jumlah			2147	-
Rata-Rata			65,06	Sedang/Cukup



Rata-rata hasil belajar pra siklus

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2147}{3300} \times 100$$

$$pk = 65,06$$

Probolinggo, 30 Agustus 2014

Guru Kelas IV



Eko Cahyono, S.Pd

**F.2 Hasil Belajar Siklus I**

No.	Nama Siswa	Post Tes Siklus 1	Kategori
1	Abdul Haq	80	Sangat Baik
2	Achmad Faiz	75	Baik
3	Adinda Dwi Wulandari	80	Sangat Baik
4	Ahmad Fauzan	85	Sangat Baik
5	Ahmad Fauzi	80	Sangat Baik
6	Ahmad Yulio Aditya	65	Sedang/Cukup
7	Alby Fernando Putra	60	Sedang/Cukup
8	Andini Aprilia Putri	60	Sedang/Cukup
9	Aprilia Putri Salzabila	65	Sedang/Cukup
10	Clarinta Cristanty	75	Baik
11	Davin Denis Syahputra	80	Sangat Baik
12	Dinda Meisinta Dewi	65	Sedang/Cukup
13	Firnandia Dyah P	66	Sedang/Cukup
14	Khoirul Akbar Sodik	75	Baik
15	Moch fikri Hidayatullah	60	Sedang/Cukup
16	Moh Ferrisqi Ridho Ilahi	70	Baik
17	Moh Giffari Ardiansyah	80	Sangat Baik
18	Muhammad Rafli	80	Sangat Baik
19	Novi Indah Larasati	65	Sedang/Cukup
20	Nur laili Rohmawati	70	Baik
21	Reva Maula Faradia N	80	Sangat Baik
22	Rika Julaika	66	Sedang/Cukup
23	Riyandini karunia Putri	60	Sedang/Cukup
24	Salma Muti'ah Khaira	60	Sedang/Cukup
25	Silvia Nursabila	80	Sangat Baik
26	Siti Lailatul Qomriah	75	Baik
27	Siti Nur Azizah	60	Sedang/Cukup
28	Siti Nur Dalifah	70	Baik
29	Sohibatul Ahmad zain	80	Sangat Baik
30	Zakiatul Nurjanah	65	Sedang/Cukup
31	Jihan Zahira	65	Sedang/Cukup
32	Diana Maulidia	70	Baik
33	Intan Nur Aini	61	Sedang/Cukup
	Jumlah	2328	-
	Rata-rata	70,54	Baik

Rata-rata hasil belajar siklus 1

Probolinggo, 4 Desember 2014

$$pk = \frac{\sum rtk}{\sum sik} \times 100$$

Peneliti

$$pk = \frac{2328}{3300} \times 100$$

$$pk = 70,54$$

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

**F.3 Hasil Belajar Siklus II**

No.	Nama Siswa	Post Tes Siklus II	Kategori
1	Abdul Haq	84	Sangat Baik
2	Achmad Faiz	84	Sangat Baik
3	Adinda Dwi Wulandari	84	Sangat Baik
4	Ahmad Fauzan	88	Sangat Baik
5	Ahmad Fauzi	83	Sangat Baik
6	Ahmad Yulio Aditya	79	Baik
7	Alby Fernando Putra	77	Baik
8	Andini Aprilia Putri	74	Baik
9	Aprilia Putri Salzabila	71	Baik
10	Clarinta Cristanty	84	Sangat Baik
11	Davin Denis Syahputra	88	Sangat Baik
12	Dinda Meisinta Dewi	69	Sedang/Cukup
13	Firnandia Dyah P	74	Baik
14	Khoirul Akbar Sodik	78	Baik
15	Moch fikri Hidayatullah	62	Sedang/Cukup
16	Moh Ferrisqi Ridho Ilahi	64	Sedang/Cukup
17	Moh Giffari Ardiansyah	80	Sangat Baik
18	Muhammad Rafli	80	Sangat Baik
19	Novi Indah Larasati	72	Baik
20	Nur laili Rohmawati	78	Baik
21	Reva Maula Faradia N	84	Sangat Baik
22	Rika Julaika	70	Baik
23	Riyandini karunia Putri	75	Baik
24	Salma Muti'ah Khaira	67	Sedang/Cukup
25	Silvia Nursabila	84	Sangat Baik
26	Siti Lailatul Qomriah	84	Sangat Baik
27	Siti Nur Azizah	84	Sangat Baik
28	Siti Nur Dalifah	80	Sangat Baik
29	Sohibatul Ahmad zain	80	Sangat Baik
30	Zakiatul Nurjanah	69	Sedang/Cukup
31	Jihan Zahira	68	Sedang/Cukup
32	Diana Maulidia	76	Baik
33	Intan Nur Aini	66	Sedang/Cukup
	Jumlah	2540	-
	Rata-Rata	76,97	Baik

Rata-rata hasil belajar siklus II

Probolinggo, 19 Desember 2014

$$pk = \frac{\sum rtk}{\sum ik} \times 100$$

Peneliti

$$pk = \frac{2540}{3300} \times 100$$

$$pk = 76,97$$

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

**F.4 Nilai Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

No.	Nama siswa	Siklus I		Siklus II	
		LKK	LKK	LKK	LKK
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Abdul Haq	80	80	95	100
2	Achmad Faiz	80	80	90	90
3	Adinda Dwi W	80	80	80	80
4	Ahmad Fauzan	80	80	95	100
5	Ahmad Fauzi	80	80	90	100
6	Ahmad Yulio A	80	80	100	100
7	Alby Fernando P	78	80	90	90
8	Andini Aprilia P	80	80	95	100
9	Aprilia Putri S	80	80	90	90
10	Clarinta Cristanty	80	80	80	80
11	Davin Denis S	78	80	90	100
12	Dinda Meisinta D	80	80	95	100
13	Firnandia Dyah P	80	80	90	100
14	Khoirul Akbar S	78	80	90	90
15	Moch fikri H	78	80	80	80
16	Moh Firrisqi R	78	80	90	100
17	Moh Giffari A	85	90	100	100
18	Muhammad Rafli	85	90	80	80
19	Novi Indah L	78	80	95	100
20	Nur laili R	78	80	90	90
21	Reva Maula F	85	90	90	100
22	Rika Julaika	78	80	80	80
23	Riyandini karunia	78	80	100	100
24	Salma Muti'ah K	78	80	90	100
25	Silvia Nursabila	78	80	100	100
26	Siti Lailatul Q	80	80	80	80
27	siti Nur Azizah	85	90	100	100
28	Siti Nur Dalifah	85	90	90	90
29	Sohibatul Ahmad	85	90	80	80
30	Zakiatul Nurjanah	85	90	90	90
31	Jihan Zahira	85	90	90	100
32	Diana Maulidia	85	90	95	100
33	Intan Nur Aini	85	90	100	100

Probolinggo, 19 Desember 2014

Peneliti

Feni Rohmawati  
NIM 110210204062

F.5 Contoh Hasil LKK Siklus 1

F.5.1 Contoh Hasil LKK Siklus 1 Pertemuan 1

78

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**


KELOMPOK : 2 (dua)


KELAS : IV

TEMA : 4

SUBTEMA : 1

PEMBELAJARAN : 2





**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

- 10 1. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita dan jelaskan karakternya!
 

manik : Sifatnya jahat kepada orang tuanya

Ibu : baik kepada anaknya pembantu : membentol leso orang tuanya tidak mau pulang yang kopak : membantu orang untuk makan siang utangnya
- 25 2. Siapa tokoh yang pantas ditiru? Jelaskan!
 

orang tua manik karena orang tua manik baik dan tidak kasar kepada manik
- 10 3. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di naskah tersebut beserta barang atau jasa yang dihasilkan?
 

pakai menghasilkan barang yang berupa beras, padi

buruh harus bersenang-senang
- 25 4. Pelajaran apa yang dapat di petik dari cerita tersebut?
 


tidak boleh bermalas-malasan

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## F.5.2 Contoh Hasil LKK Siklus 1 Pertemuan 2

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

KELOMPOK	: 2 (dua)
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1
PEMBELAJARAN	: 3



Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

15. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita dan jelaskan karakternya!

Ayu : berbakti kepada orang tua ayah : memberi tahu soal  
 beresnya sekolah ibu : memberi tau kata makanan  
 Ibu Endang dan Bu Rani : yang telah mengajar murid - muridnya  
 Dokter / menyentuhkan Ayu saat beresnya
25. Siapakah tokoh yang pantas ditiru? Jelaskan!

orang tua Ayu karena sudah memberitahu Ayu agar  
 tidak membeli makanan sembarangan
25. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di naskah tersebut. Apa tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut?

dokter adalah menyembuhkan pasien yang sedang sakit  
 guru mengajarkan ilmu kepada muridnya  
 Perawat membantu dokter menyembuhkan pasien  
 warung buaya pedagang harus menjual makanan yang sehat
15. Pelajaran apa yang dapat di petik dari cerita tersebut?

kita harus berbakti kepada orang tua dan sopan  
 santun


**SELAMAT MENERJAKAN**


## F.6 Contoh Hasil LKK Siklus II

## F.6.1 Contoh Hasil LKK Siklus II Pertemuan 1

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

KELOMPOK	: 4
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1
PEMBELAJARAN	: 2





**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!**

- Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita dan jelaskan karakternya!  
 15 Rafi Ida membutuhkan bantuan. Sidqia membantu orang brandy sikapnya jujur pada sikapnya malas peladang buah menghasilkan barang berupa buah-buahan
- Siapakah tokoh yang pantas ditiru? Jelaskan!  
 25 Rafi Ida baik dan sopan brandy jujur
- Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di naskah tersebut beserta barang atau jasa yang dihasilkan?  
 15 kopi sebagai guru masak kopi menghasilkan barang berupa kue perusahaan air menghasilkan barang berupa air
- Pelajaran apa yang dapat di petik dari cerita tersebut?  
 25 kerja sama dalam membutuhkan pertolongan

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## F.6.2 Contoh Hasil LKK Siklus II Pertemuan 2

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

KELOMPOK	: 5
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1
PEMBELAJARAN	: 3

NILAI  
**100**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar !**

- Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita dan jelaskan karakternya!

**25** dokter : dapat menyembuhkan orang tua dan ibu dan juga ayah : saka meneleng, ibu : boir hali, Fat joko : tuju dan saka meneleng

- Siapakah tokoh yang pantas ditiru? Jelaskan!

**25** dokter, karena dapat menyembuhkan orang yang sakit petani karena dapat menghasilkan beras

- Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di naskah tersebut. Apa tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut?

**25** petani menghasilkan beras / gabah  
dokter menyembuhkan orang tua

- Pelajaran apa yang dapat di petik dari cerita tersebut?

**25** kita harus menjadi orang yang baik dan jujur

**SELAMAT MENERJAKAN**



## F.7 Contoh Hasil Post Test Siklus 1

POST TEST SIKLUS 1	
NAMA	: Si'inur hana 23
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1



Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar !

1. Mengapa manusia harus bekerja? Jelaskan!

15 Karena untuk memenuhi kebutuhan keluarga membantu orang, mempetoleh identitas diri mendarlat kehidupan laurak
2. Jelaskanlah 5 jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumahmu beserta tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut!

10 Guru mendidik  
Dokter: mengobati orang sakit  
Petani: membajak sawah
3. Mengapa kita harus memiliki semangat bekerja? Jelaskan manfaatnya!

10 Pekerjaan cepat selesai  
Pantang menyerah  
menjadi lebih baik-baik
4. Sebutkan 5 akibat tidak memiliki semangat bekerja!

10 Dipercat, menjadi pemalas  
Pekerjaan tidak cepat selesai
5. Bagaimana sikapmu jika scandalnya nanti kamu menjadi seorang dokter atau guru?

15 Kita harus disiplin, Optimis  
jujur, bertanggung jawab

SELAMAT MENERJAKAN

POST TEST SIKLUS 1	
NAMA	: SILVIA N.S. 25
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1

NILAI  
80

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar !

1. Mengapa manusia harus bekerja? Jelaskan!  
15 karena manusia bekerja untuk kehidupan sehari-hari membantu orang lain, meningkatkan kesejahteraan, memperoleh kehidupan layak
2. Jelaskanlah 5 jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumahmu beserta tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut!  
20 guru: mengajar Polisi: menjaga keamanan Dokter: mengobati orang sakit Nelayan: memancing ikan Pedagang: menjual barang kebutuhan
3. Mengapa kita harus memiliki semangat bekerja? Jelaskan manfaatnya!  
15 karena manusia memiliki semangat bekerja agar menjadi produktif, pantang menyerah lebih teliti pekerjaan cepat selesai
4. Sebutkan 5 akibat tidak memiliki semangat bekerja!  
15 pekerjaan yang berat tidak cepat selesai berakibat malas, dipercepat, mempersulit diri
5. Bagaimana sikapmu jika seandainya nanti kamu menjadi seorang dokter atau guru?  
15 bersikap jujur, optimis, disiplin bertanggung jawab


SELAMAT MENGERJAKAN

## F.8 Contoh Hasil Post Test Siklus II

**POST TEST  
SIKLUS 2**

NAMA : Ciarinta D.  
 KELAS : IV  
 TEMA : 4  
 SUBTEMA : 1

NILAI  
**84**



**Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar !**

1. Apa manfaat bekerja? Jelaskan!  
 16 menuhi kebutuhan sehari-hari, mem-  
ber identitas, membantu orang-  
lain mendapat kehidupan yang
2. Ada 2 jenis pekerjaan berdasarkan apa yang dihasilkan. Sebutkan dan berikan masing-masing 3 contoh!  
 20 barang dan jasa contoh:  
barang: nelayan, petani, pekebun  
jasa: guru, dokter, polisi
3. Setiap pekerja harus memiliki semangat bekerja. Sebutkan ciri-ciri pekerja yang memiliki semangat bekerja!  
 20 bertanggung jawab, jujur, optimis,  
disiplin, kerja keras
4. Bagaimana jika seorang pekerja tidak memiliki semangat bekerja?  
 8 Pekerjaan menjadi berat  
hasilnya tidak bagus  
dipecah, menjadi malas
5. Jenis pekerjaan apa yang kamu cita-citakan jika dewasa nanti? Bagaimana cara kamu meraihnya dan sikap apa yang harus kamu miliki?  
 20 guru, belajar dengan tekun,  
sabar, jujur, optimis, disiplin

**SELAMAT MENGERJAKAN**

POST TEST SIKLUS 2	
NAMA	: ZIHAN J. (23)
KELAS	: IV
TEMA	: 4
SUBTEMA	: 1





Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar !

1. Apa manfaat bekerja? Jelaskan!  
4. Memenuhi kebutuhan sehari-hari
2. Ada 2 jenis pekerjaan berdasarkan apa yang dihasilkan. Sebutkan dan berikan masing-masing 3 contoh!  
20. barang = Pelajar - Petani - Pekebun  
Jasa = Dokter, Masinis, Guru
3. Setiap pekerja harus memiliki semangat bekerja. Sebutkan ciri-ciri pekerja yang memiliki semangat bekerja!  
16. Bertanggung jawab - jujur - disiplin - tepat waktu - optimis
4. Bagaimana jika seorang pekerja tidak memiliki semangat bekerja?  
8. Tidak akan mempunyai pekerjaan, karena kita tidak punya semangat bekerja  
Pemas
5. Jenis pekerjaan apa yang kamu cita-citakan jika dewasa nanti? Bagaimana cara kamu meraihnya dan sikap apa yang harus kamu miliki?  
20. Dokter aku cita-citakan menyambuhkan orang yang sedang sakit, kita harus belajar lebih giat lagi supaya cita-cita kita tercapai  
sikap nya disiplin optimis - bekerja keras, jujur tanggung jawab

SELAMAT MENGERJAKAN

## LAMPIRAN G. SILABUS

### G.1 SILABUS SIKLUS 1

#### G.1.1 Silabus Siklus 1 Pertemuan 1

#### SILABUS PEMBELAJARAN 2

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 2

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan</p>	<p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan.</li> </ul> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan dan menceritakan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang” tentang semangat bekerja.</li> </ul> <p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku yang digunakan tukang kayu.</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>Memberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan.</li> <li>Menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku yang digunakan tukang kayu.</li> <li>Menemukan unsur cerita dari teks tentang semangat bekerja.</li> <li>Manfaat bekerja.</li> </ol>	6 x 35 menit	Tes	Subjektif	Lembar Penilaian (terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan</li> <li>Gambar 10 profesi</li> <li>Daun</li> <li>Alat ukur panjang</li> <li>Teks cerita “Semut dan Belalang”</li> <li>Peralatan bermain peran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p>bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi</p> <p>4.10 Mengembangkan, dan membuat</p>	<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat.</li> </ul>	<p>apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</p> <p>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 2</p> <p>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku.</li> <li>Siswa mencocokkan antara profesi dengan barang dan bahan makanan</li> </ol>	<p>5. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
berbagai pola numerik dan geometris		yang dihasilkan.						
<b>IPS</b>								
3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.		3. Siswa memberikan kesimpulan bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan dengan bantuan guru misalnya tukang menghasilkan meja, lemari dan kursi.						
4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.		4. Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan. 5. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri						



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>atas 3–5 siswa.</p> <p>6. Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas.</p> <p>7. Siswa menutupi meja 1 menggunakan daun dan meja 2 menggunakan buku untuk mengetahui luas meja.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.</p> <p>9. Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>sekitar sekolah.</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel.</p> <p>11. Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku.</p> <p>12. Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah “Semut dan Belalang” yang ada di buku.</p> <p>13. Siswa menjawab pertanyaan di buku.</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sikap yang harus dimiliki seorang pekerja.</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		15. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok tiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa						
		16. Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang diberikan guru						
		17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menentukan peran masing-masing anggota kelompok						
		18. Siswa melakukan kegiatan bermain peran						
		19. Siswa yang tidak tampil menanggapi penampilan kelompok yang sedang tampil						
		20. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>diberikan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai hasil dari kegiatan bermain peran</li> <li>22. Siswa mengerjakan tes individu yang diberikan guru</li> <li>23. Siswa bersama guru menyimpulkan arti bekerja, manfaat bekerja dan sikap yang harus dimiliki pekerja</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima</li> </ol>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>penghargaan dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</p>						

G.1.2 Silabus Siklus 1 Pertemuan 2

**SILABUS PEMBELAJARAN 3**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3.1.Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung teks laporan wawancara atlet bulu tangkis</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.9.1. Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan lantai ubin yang biasa dilakukan tukang bangunan</p> <p><b>PJOK</b></p> <p>4.2.1Mempraktekkan</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</p> <p>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</p> <p>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan</p>	<p>1. Servis pada permainan bulu tangkis</p> <p>2. Kalimat langsung dan tidak langsung</p> <p>3. Luas dan keliling bangun datar</p>	6 x 35 menit	Tes	Subjektif	Lembar Penilaian (terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan</li> <li>• Gambar berbagai pekerjaan</li> <li>• Naskah drama</li> <li>• Peralatan bermain peran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <b>Matematika</b> 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi 4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola	servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang di lakukan seorang atlet	dengan materi pembelajaran 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 3 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan <b>Kegiatan Inti</b> 1. Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis. 2. Siswa yang sudah bisa bermain bulutangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok 3. Siswa membaca senyap percakapan antara wartawan						



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
numerik dan geometri 3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang <b>PJOK</b> 3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang		dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan. 4. Siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan tersebut. 5. Siswa diminta untuk mempelajari kalimat langsung dan tidak langsung. 6. Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut. 7. Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti kepada						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil		teman yang lain. 8. Minta siswa membaca teks laporan Udin kepada ayahnya. 9. Siswa akan membandingkan teks wawancara langsung dengan teks laporan. 10. Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku 11. Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman. 12. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan lainnya seperti: pemadam kebakaran, dokter, guru, karyawan pabrik dll. 13. Siswa						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>dikelompokkan menjadi 3 kelompok setiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa</p> <p>14. Siswa diminta untuk mempelajari naskah yang di berikan guru.</p> <p>15. Siswa menyiapkan peralatan bermain peran</p> <p>16. Siswa melakukan percakapan (bermain peran) bersama kelompoknya.</p> <p>17. Siswa yang tidak maju, diminta untuk memberi komentar pada kelompok yang bermain peran.</p> <p>18. Siswa bersama kelompok menjawab soal yang berikan guru</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		19. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya.						
		20. Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing menggunakan kalimat tidak langsung secara singkat						
		21. Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja secara individu.						
		22. Siswa diminta menyebutkan kembali jenis-jenis						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>pekerjaan, lalu menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.</p> <p>23. Siswa membaca proses mencari luas dan keliling menggunakan lantai ubin berbentuk persegi. Pastikan siswa memahami langkah-langkah yang ada di dalam buku.</p> <p>24. Siswa diingatkan tentang pelajaran luas di materi sebelumnya.</p> <p>25. Siswa diminta untuk menghitung jumlah ubin yang menutupi area kelas sehingga jumlahnya akan sama dengan hasil luas yang didapat.</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>26. Jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas = jumlah ubin yang dihitung secara satuan.</p> <p>27. Guru menguatkan teori tentang menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang. Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>28. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.</p> <p>29. Guru memberikan latihan pada siswa</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> <li>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ol>						

## G.2 SILABUS SIKLUS 2

### G.2.1 Silabus Siklus 2 Pertemuan 1

#### SILABUS PEMBELAJARAN 2

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 2

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih</p>	<p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan.</li> </ul> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan dan menceritakan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang” tentang semangat bekerja.</li> </ul> <p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku yang digunakan tukang kayu.</li> </ul> <p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat.</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan.</li> <li>Menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku yang digunakan tukang kayu.</li> <li>Menemukan unsur cerita dari teks tentang semangat bekerja.</li> <li>Manfaat bekerja.</li> <li>Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja.</li> </ol>	6 x 35 menit	Tes	Subjektif	Lembar Penilaian (terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan</li> <li>Gambar 10 profesi</li> <li>Daun</li> <li>Alat ukur panjang</li> <li>Teks cerita “Semut dan Belalang”</li> <li>Peralatan bermain peran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
dan memilah kosakata baku	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	dengan materi pembelajaran 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 2 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan						
<b>Matematika</b>	3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku. 2. Siswa mencocokkan antara profesi dengan barang dan bahan makanan yang dihasilkan. 3. Siswa memberikan kesimpulan bahwa setiap benda di sekitar kita						
<b>IPS</b>	3.1 Mengenal							

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
	manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.	dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan dengan bantuan guru misalnya tukang menghasilkan meja, lemari dan kursi.						
4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.		<p>4. Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan.</p> <p>5. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri atas 3–5 siswa.</p> <p>6. Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas.</p> <p>7. Siswa menutupi meja 1 menggunakan daun dan meja 2 menggunakan buku untuk mengetahui luas meja.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.</p> <p>9. Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah.</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel.</p> <p>11. Siswa</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku.						
		12. Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah “Semut dan Belalang” yang ada di buku.						
		13. Siswa menjawab pertanyaan di buku.						
		14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sikap yang harus dimiliki seorang pekerja.						
		15. Kelas dibagi menjadi 3 kelompok tiap kelompok beranggotakan 5-6						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		siswa						
		16. Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang diberikan guru						
		17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menentukan peran masing-masing anggota kelompok						
		18. Siswa melakukan kegiatan bermain peran						
		19. Siswa yang tidak tampil menanggapi penampilan kelompok yang sedang tampil						
		20. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru						
		21. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai hasil dari kegiatan bermain						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		peran 22. Siswa mengerjakan tes individu yang diberikan guru 23. Siswa bersama guru menyimpulkan arti bekerja, manfaat bekerja dan sikap yang harus dimiliki pekerja <b>Kegiatan Penutup</b> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing 2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing 3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas						



G.2.2 Silabus Siklus 2 Pertemuan 2

**SILABUS PEMBELAJARAN 3**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/1

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3.1.Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung teks laporan wawancara atlet bulu tangkis</p> <p><b>Matematika</b></p> <p>3.9.1. Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan lantai ubin yang biasa dilakukan tukang bangunan</p> <p><b>PJOK</b></p> <p>4.2.1Mempraktekkan</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</p> <p>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</p> <p>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan</p>	<p>1. Servis pada permainan bulu tangkis</p> <p>2. Kalimat langsung dan tidak langsung</p> <p>3. Luas dan keliling bangun datar</p>	6 x 35 menit	Tes	Subjektif	Lembar Penilaian (terlampir)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan</li> <li>• Gambar berbagai pekerjaan</li> <li>• Naskah drama</li> <li>• Peralatan bermain peran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <b>Matematika</b> 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi 4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola	servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang di lakukan seorang atlet	dengan materi pembelajaran 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 3 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan <b>Kegiatan Inti</b> 1. Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis. 2. Siswa yang sudah bisa bermain bulutangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok 3. Siswa membaca senyap percakapan antara wartawan dan						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
numerik dan geometri 3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang <b>PJOK</b> 3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh. 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang		Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan. 4. Siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan tersebut. 5. Siswa diminta untuk mempelajari kalimat langsung dan tidak langsung. 6. Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut. 7. Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil		<p>kepada teman yang lain.</p> <p>8. Minta siswa membaca teks laporan Udin kepada ayahnya.</p> <p>9. Siswa akan membandingkan teks wawancara langsung dengan teks laporan.</p> <p>10. Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku</p> <p>11. Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman.</p> <p>12. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan lainnya seperti: pemadam kebakaran, dokter, guru, karyawan pabrik dll.</p> <p>13. Siswa dikelompokkan</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		menjadi 3 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa						
		14. Siswa diminta untuk mempelajari naskah yang di berikan guru.						
		15. Siswa menyiapkan peralatan bermain peran						
		16. Siswa melakukan percakapan (bermain peran) bersama kelompoknya.						
		17. Siswa yang tidak maju, diminta untuk memberi komentar pada kelompok yang bermain peran.						
		18. Siswa bersama kelompok menjawab soal yang berikan guru						
		19. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya.</p> <p>20. Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing menggunakan kalimat tidak langsung secara singkat</p> <p>21. Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja secara individu.</p> <p>22. Siswa diminta menyebutkan kembali jenis-jenis pekerjaan, lalu menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		23. Siswa membaca proses mencari luas dan keliling menggunakan lantai ubin berbentuk persegi. Pastikan siswa memahami langkah-langkah yang ada di dalam buku.						
		24. Siswa diingatkan tentang pelajaran luas di materi sebelumnya.						
		25. Siswa diminta untuk menghitung jumlah ubin yang menutupi area kelas sehingga jumlahnya akan sama dengan hasil luas yang didapat.						
		26. Jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas = jumlah ubin yang dihitung secara satuan.						
		27. Guru menguatkan teori tentang						



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang. Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>28. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.</p> <p>29. Guru memberikan latihan pada siswa</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> <li>4. Siswa berdoa untuk mengakhiri</li> </ol>						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran (Pengalaman Belajar Siswa)	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/Alat Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
		<p>pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</p>						

**LAMPIRAN H. RPP****H.1 RPP PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Sidomukti 1****Kelas / Semester : 4 /1****Tema 1 : Indahnya Kebersamaan****Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku  
(Budaya Indonesiaku)****Pembelajaran ke : 6****Alokasi waktu : 6 x 35 menit****A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR****Matematika**

- 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.
- 4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan.

**C. INDIKATOR****Matematika**

- Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak.
- Mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya.

**Bahasa Indonesia**

- Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tak baku dalam teks cerita.
- Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut

**D. TUJUAN**

1. Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan segi banyak dan bukan segi banyak.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya.
3. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tak baku dalam teks.
4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

**E. MATERI**

1. Konsep segi banyak dan bukan segi banyak.
2. Konsep kata baku dan tidak baku.

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li> <li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</li> <li>4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang Jam Gadang, mendiskusikannya dengan kelompok, kemudian menyajikan hasilnya di depan kelas.</li> <li>3. Siswa bereksplorasi tentang konsep segi banyak.</li> <li>4. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Siswa mengelompokkan segi banyak dan bukan segi banyak. Tiap kelompok bertukar hasil pekerjaan dengan kelompok lainnya.</li> <li>5. Guru menguatkan pemahaman tentang konsep segi banyak.</li> <li>6. Siswa mencari sudut-sudut dan memberi tanda dengan huruf.</li> <li>7. Siswa mengukur besar sudut bangun segi banyak. (Penilaian no. 2)</li> <li>8. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan awal tentang jumlah sudut pada segi banyak.</li> <li>9. Guru memperhatikan siswa saat menggunakan busur.</li> <li>10. Siswa menjawab pertanyaan tentang konsep segi banyak dan memberikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>11. Siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Padang.</li> <li>12. Siswa mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan.</li> <li>13. Guru mengenalkan konsep kata baku dan tidak baku dengan memberi contoh beberapa kata yang sering diucapkan dalam kehidupan sehari-</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hari.</p> <p>14. Siswa membuat cerita tentang pengalamannya mengunjungi suatu tempat dengan memperhatikan pilihan kata dan keruntutan cerita.</p> <p>15. Guru menyiapkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai panduan siswa mencari arti kata baku.</p> <p>16. Siswa juga mengerjakan worksheet pada buku siswa.</p> <p>17. Siswa mencari segi banyak di lingkungan sekitar, misalnya motif baju, rumah, atau lainnya.</p> <p>18. Siswa yang belum memahami konsep segi banyak akan bereksplorasi dengan membedakan segi banyak dan bukan segi banyak. Guru menggunakan gambar-gambar yang bisa diambil dari buku guru.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.</li> <li>4. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa menghargai keberagaman budaya bangsa.</li> <li>6. Guru mengucapkan Salam dan do'a penutup.</li> </ol>	15 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Teks cerita dan busur derajat.
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai panduan siswa mencari dan artinya kata baku.

#### I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kritis, Tekun, dan Teliti
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- 2. Bentuk Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
  - c. Penilaian Keterampilan

Probolinggo, 30 Agustus 2014

Guru Kelas IV



Eko Cahyono, S.Pd

## H.2 RPP SIKLUS 1

### H.2.1 RPP Siklus 1 Pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD/MI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/1</b>
<b>Tema</b>	<b>: 4 (Berbagai Pekerjaan)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.



**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Matematika**

- 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

**IPS**

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

**C. INDIKATOR****IPS**

- Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan.

**Bahasa Indonesia**

- Menemukan dan menceritakan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang” tentang semangat bekerja.

**Matematika**

- Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku yang digunakan tukang kayu.

**PPKn**

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat.

**D. TUJUAN**

1. Dengan menganalisa gambar, siswa mampu menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan dengan benar.

2. Dengan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku dengan teliti.
3. Dengan membaca teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”, siswa mampu menemukan unsur cerita dari teks.
4. Dengan membaca teks “Semut dan Belalang”, siswa mampu menjelaskan manfaat bekerja dengan rinci.
5. Dengan bermain peran, siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja minimal 3.

#### E. MATERI

1. Hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan.
2. Menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku yang digunakan tukang kayu.
3. Menemukan unsur cerita dari teks tentang semangat bekerja.
4. Manfaat bekerja.
5. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja.

#### F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Role playing*, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 2</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dilaksanakan	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku.</li> <li>2. Siswa mencocokkan antara profesi dengan barang dan bahan makanan yang dihasilkan.</li> <li>3. Siswa memberikan kesimpulan bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan dengan bantuan guru misalnya tukang menghasilkan meja, lemari dan kursi.</li> <li>4. Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan.</li> <li>5. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri atas 3–5 siswa.</li> <li>6. Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas.</li> <li>7. Siswa menutupi meja 1 menggunakan daun dan meja 2 menggunakan buku untuk mengetahui luas meja.</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.</li> <li>9. Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah.</li> <li>10. Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel.</li> <li>11. Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku.</li> <li>12. Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah “Semut dan Belalang” yang ada di buku.</li> <li>13. Siswa menjawab pertanyaan di buku.</li> <li>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sikap yang harus dimiliki seorang pekerja.</li> <li>15. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok tiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa</li> <li>16. Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang diberikan guru</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menentukan peran masing-masing anggota kelompok 18. Siswa melakukan kegiatan bermain peran 19. Siswa yang tidak tampil menanggapi penampilan kelompok yang sedang tampil 20. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru 21. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai hasil dari kegiatan bermain peran 22. Siswa mengerjakan tes individu yang diberikan guru 23. Siswa bersama guru menyimpulkan arti bekerja, manfaat bekerja dan sikap yang harus dimiliki pekerja	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing 2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing 3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan
- Gambar 10 profesi
- Daun
- Alat ukur panjang
- Naskah drama
- Peralatan bermain peran

## I. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kritis, Tekun, dan Teliti

- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
  - c. Penilaian Keterampilan

Jember, 2 Desember 2014

Praktikan

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Eko Cahyono, S.Pd

## H.2 RPP SIKLUS 1

### H.2.2 RPP Siklus 1 Pertemuan 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Sidomukti 1
Kelas/Semester	: IV/I
Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema	: 1. Jenis-jenis pekerjaan
Pembelajaran	: 3 (tiga)
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Matematika**

3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometri

3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang

**PJOK**

3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

**C. INDIKATOR****PPKn**

3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.3.1. Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung teks laporan wawancara atlet bulu tangkis

**Matematika**

3.9.1. Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan lantai ubin yang biasa dilakukan tukang bangunan

**PJOK**

4.2.1. Mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilakukan seorang atlet

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati contoh, siswa mampu mempraktekkan gerakan servis pada permainan bulu tangkis dengan teknik yang benar.
2. Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
3. Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu membuat dialog dengan pasangannya sesuai dengan konteks.
4. Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
5. Dengan bermain peran, siswa mampu mengekspresikan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.
6. Setelah bermain peran, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci
7. Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas bangun datar dengan satuan tidak baku. Dengan mengamati sisi-sisi bangun datar, siswa mampu menghitung keliling bangun datar.

**E. MATERI AJAR**

1. Servis pada permainan bulu tangkis
2. Kalimat langsung dan tidak langsung
3. Luas dan keliling bangun datar

**F. PENDEKATAN/ METODE**

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*).

Metode : bermain peran (*role playing*) , Diskusi (*Discussion*)

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> </ol>	10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 3</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis.</li> <li>2. Siswa yang sudah bisa bermain bulutangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok</li> <li>3. Siswa membaca senyap percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan.</li> <li>4. Siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan tersebut.</li> <li>5. Siswa diminta untuk mempelajari kalimat langsung dan tidak langsung.</li> <li>6. Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut.</li> <li>7. Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti kepada teman yang lain.</li> <li>8. Minta siswa membaca teks laporan Udin kepada ayahnya.</li> <li>9. Siswa akan membandingkan teks wawancara langsung dengan teks laporan.</li> <li>10. Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku</li> <li>11. Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman.</li> <li>12. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan lainnya seperti: pemadam kebakaran, dokter, guru, karyawan pabrik dll.</li> <li>13. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok setiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa</li> <li>14. Siswa diminta untuk mempelajari naskah yang</li> </ol>	<b>150 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diberikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Siswa menyiapkan peralatan bermain peran</li> <li>16. Siswa melakukan percakapan (bermain peran) bersama kelompoknya.</li> <li>17. Siswa yang tidak maju, diminta untuk memberi komentar pada kelompok yang bermain peran.</li> <li>18. Siswa bersama kelompok menjawab soal yang diberikan guru</li> <li>19. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya.</li> <li>20. Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing menggunakan kalimat tidak langsung secara singkat</li> <li>21. Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja secara individu.</li> <li>22. Siswa diminta menyebutkan kembali jenis-jenis pekerjaan, lalu menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.</li> <li>23. Siswa membaca proses mencari luas dan keliling menggunakan lantai ubin berbentuk persegi. Pastikan siswa memahami langkah-langkah yang ada di dalam buku.</li> <li>24. Siswa diingatkan tentang pelajaran luas di materi sebelumnya.</li> <li>25. Siswa diminta untuk menghitung jumlah ubin yang menutupi area kelas sehingga jumlahnya akan sama dengan hasil luas yang didapat.</li> <li>26. Jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas = jumlah ubin yang dihitung secara satuan.</li> <li>27. Guru menguatkan teori tentang menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang. Siswa mengerjakan latihan.</li> <li>28. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.</li> <li>29. Guru memberikan latihan pada siswa</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas	
	5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan
- Gambar berbagai pekerjaan
- Naskah drama
- Peralatan bermain peran

## I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kritis, Tekun, dan Teliti
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
  - c. Penilaian Keterampilan

Jember, 3 Desember 2014

Praktikan

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Mengetahui,

Guru Kelas IV



  
Eko Cahyono, S.Pd

### H.3 RPP SIKLUS 2

#### H.3.1 RPP Siklus 2 Pertemuan 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD/MI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV/1</b>
<b>Tema</b>	<b>: 4 (Berbagai Pekerjaan)</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

**Bahasa Indonesia**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Matematika**

- 3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 4.10 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

**IPS**

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antarruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

**C. INDIKATOR****IPS**

- Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan.

**Bahasa Indonesia**

- Menemukan dan menceritakan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang” tentang semangat bekerja.

**Matematika**

- Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku yang digunakan tukang kayu.

**PPKn**

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat.

**D. TUJUAN**

1. Dengan menganalisa gambar, siswa dapat menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan dengan benar.

2. Dengan eksplorasi, siswa dapat menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku dengan teliti.
3. Dengan membaca teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”, siswa dapat menemukan unsur cerita dari teks.
4. Dengan membaca teks “Semut dan Belalang”, siswa dapat menjelaskan manfaat bekerja dengan rinci.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja minimal 3.

#### E. MATERI

1. Hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan.
2. Menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku yang digunakan tukang kayu.
3. Menemukan unsur cerita dari teks tentang semangat bekerja.
4. Manfaat bekerja.
5. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja.

#### F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Role playing*, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 2</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dilaksanakan	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku.</li> <li>2. Siswa mencocokkan antara profesi dengan barang dan bahan makanan yang dihasilkan.</li> <li>3. Siswa memberikan kesimpulan bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan dengan bantuan guru misalnya tukang menghasilkan meja, lemari dan kursi.</li> <li>4. Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan.</li> <li>5. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri atas 3–5 siswa.</li> <li>6. Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas.</li> <li>7. Siswa menutupi meja 1 menggunakan daun dan meja 2 menggunakan buku untuk mengetahui luas meja.</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.</li> <li>9. Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah.</li> <li>10. Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel.</li> <li>11. Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku.</li> <li>12. Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah “Semut dan Belalang” yang ada di buku.</li> <li>13. Siswa menjawab pertanyaan di buku.</li> <li>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi sikap yang harus dimiliki seorang pekerja.</li> <li>15. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok tiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa</li> <li>16. Siswa bersama kelompoknya mempelajari naskah yang diberikan guru</li> </ol>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	17. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan menentukan peran masing-masing anggota kelompok 18. Siswa melakukan kegiatan bermain peran 19. Siswa yang tidak tampil menanggapi penampilan kelompok yang sedang tampil 20. Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru 21. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai hasil dari kegiatan bermain peran 22. Siswa mengerjakan tes individu yang diberikan guru 23. Siswa bersama guru menyimpulkan arti bekerja, manfaat bekerja dan sikap yang harus dimiliki pekerja	
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing 2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing 3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru 4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan
- Gambar 10 profesi
- Daun
- Alat ukur panjang
- Naskah drama
- Peralatan bermain peran

## I. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kritis, Tekun, dan Teliti



- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
  - c. Penilaian Keterampilan

Jember, 17 Desember 2014

Praktikan

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Eko Cahyono, S.Pd

**H.3.2 RPP Siklus 2 Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Sidomukti 1</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/I</b>
<b>Tema</b>	<b>: 4. Berbagai Pekerjaan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 1. Jenis-jenis pekerjaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3 (tiga)</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR****PPKn**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Matematika**

3.9 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi

4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometri

3.10 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang

**PJOK**

3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

**C. INDIKATOR****PPKn**

3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.3.1. Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung teks laporan wawancara atlet bulu tangkis

**Matematika**

3.9.1. Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan lantai ubin yang biasa dilakukan tukang bangunan

**PJOK**

4.2.1. Mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilakukan seorang atlet

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mempraktekkan gerakan servis pada permainan bulu tangkis dengan teknik yang benar.
2. Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa dapat membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
3. Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa dapat membuat dialog dengan pasangannya sesuai dengan konteks.
4. Dengan membaca teks dialog, siswa dapat menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat mengekspresikan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.
6. Setelah bermain peran, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci
7. Setelah kegiatan eksplorasi, siswa dapat menghitung luas bangun datar dengan satuan tidak baku. Dengan mengamati sisi-sisi bangun datar, siswa dapat menghitung keliling bangun datar.

**E. MATERI AJAR**

1. Servis pada permainan bulu tangkis
2. Kalimat langsung dan tidak langsung
3. Luas dan keliling bangun datar

**F. PENDEKATAN/ METODE**

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*).

Metode : bermain peran (*role playing*) , Diskusi (*Discussion*)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berupa pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi kepada siswa untuk saling tanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tema 4: berbagai pekerjaan, subtema 1: jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran: 3</li> <li>7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis.</li> <li>2. Siswa yang sudah bisa bermain bulutangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok</li> <li>3. Siswa membaca senyap percakapan antara wartawan dan Susi Susanti, pastikan siswa memahami isi bacaan.</li> <li>4. Siswa diminta secara berpasangan melakukan percakapan tersebut.</li> <li>5. Siswa diminta untuk mempelajari kalimat langsung dan tidak langsung.</li> <li>6. Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan titik dua (:) pada teks tersebut.</li> <li>7. Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti kepada teman yang lain.</li> <li>8. Minta siswa membaca teks laporan Udin kepada ayahnya.</li> <li>9. Siswa akan membandingkan teks wawancara langsung dengan teks laporan.</li> <li>10. Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku</li> <li>11. Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman.</li> <li>12. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan lainnya seperti: pemadam kebakaran, dokter, guru, karyawan pabrik dll.</li> <li>13. Siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok setiap kelompok beranggotakan 11-12 siswa</li> <li>14. Siswa diminta untuk mempelajari naskah yang</li> </ol>	<b>40 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diberikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Siswa menyiapkan peralatan bermain peran</li> <li>16. Siswa melakukan percakapan (bermain peran) bersama kelompoknya.</li> <li>17. Siswa yang tidak maju, diminta untuk memberi komentar pada kelompok yang bermain peran.</li> <li>18. Siswa bersama kelompok menjawab soal yang diberikan guru</li> <li>19. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya.</li> <li>20. Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing menggunakan kalimat tidak langsung secara singkat</li> <li>21. Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja secara individu.</li> <li>22. Siswa diminta menyebutkan kembali jenis-jenis pekerjaan, lalu menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.</li> <li>23. Siswa membaca proses mencari luas dan keliling menggunakan lantai ubin berbentuk persegi. Pastikan siswa memahami langkah-langkah yang ada di dalam buku.</li> <li>24. Siswa diingatkan tentang pelajaran luas di materi sebelumnya.</li> <li>25. Siswa diminta untuk menghitung jumlah ubin yang menutupi area kelas sehingga jumlahnya akan sama dengan hasil luas yang didapat.</li> <li>26. Jumlah ubin yang dihitung menggunakan rumus luas = jumlah ubin yang dihitung secara satuan.</li> <li>27. Guru menguatkan teori tentang menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang. Siswa mengerjakan latihan.</li> <li>28. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari.</li> <li>29. Guru memberikan latihan pada siswa</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara terbimbing</li> <li>2. Siswa merefleksi materi yang telah diberikan secara terbimbing</li> <li>3. Siswa yang tertib menerima penghargaan dari guru</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas	
	5. Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku guru dan siswa kelas IV tema berbagai pekerjaan
- Gambar berbagai pekerjaan
- Naskah drama
- Peralatan bermain peran

## II. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu, Kritis, Tekun, dan Teliti
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan
  - c. Penilaian Keterampilan

Jember, 18 Desember 2014

Praktikan

Feni Rohmawati  
NIM. 110210204062

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Eko Cahyono, S.Pd

## LAMPIRAN I. MATERI

### MATERI

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara-cara yang baik dan benar.

Jenis pekerjaan ada bermacam-macam. Ada pekerjaan menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Adapun pekerjaan memberikan jasa hanya dapat dirasakan manfaat dari layanannya.

Berikut ini adalah beberapa jenis pekerjaan yang biasa kita temui dalam keseharian kita.

#### 1. Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian. Selain di sawah, usaha pertanian juga dapat dilakukan di ladang atau di pegunungan. Hasil yang diperoleh dari lahan perladangan berupa tanaman palawija, seperti kacang-kacangan, jagung, dan ubi. Hasil yang diperoleh dari daerah pegunungan di antaranya adalah sayuran dan buah-buahan.

#### 2. Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjual barang untuk memperoleh keuntungan.

#### 3. Nelayan

Nelayan bekerja mencari ikan di laut. Ikan hasil tangkapan mereka kemudian dibawa ke tempat pelelangan ikan atau untuk dikonsumsi sendiri.

#### 4. Perajin

Perajin adalah orang yang bekerja dengan mengandalkan keterampilan tangan.



**5. Peternak**

Orang yang pekerjaannya beternak disebut peternak. Kegiatan beternak merupakan kegiatan memelihara dan mengembangbiakkan hewan ternak.

**6. Guru**

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, dan membimbing siswa dalam belajar di sekolah. Guru juga dikenal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Oleh karena itu, kita harus menghormati dan menyayangi guru kita.

**7. Dokter**

Dokter bekerja di bidang kesehatan. Pekerjaan sebagai dokter adalah mengabdikan untuk kepentingan kemanusiaan. Menolong orang sakit

**Manfaat Bekerja**

1. Dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
2. Membantu orang lain
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga
4. Memperoleh kehidupan yang layak
5. Memberi identitas diri

**Pentingnya Memiliki Semangat Kerja**

Semangat kerja merupakan dorongan kepada seseorang untuk giat bekerja. Dorongan tersebut berasal dari dirinya sendiri atau dari luar. Berikut ini contoh dorongan semangat kerja dari dalam. Amir ingin naik kelas. Amir pun belajar dengan sungguh-sungguh setiap pagi dan malam hari. Sedangkan contoh berikut adalah dorongan semangat kerja dari luar. Yusni suka membolos sekolah. Teman-temannya pun sering mencemoohnya. Akhirnya, Yusni bersemangat lagi berangkat ke sekolah karena tidak ingin dicemooh lagi. Semangat kerja diperlukan oleh kita agar memperoleh hasil sesuai yang diinginkan. Jika ingin pintar, maka kita harus belajar. Sedangkan jika ingin sehat, maka kita harus rajin berolahraga.

### **Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Semangat Kerja**

Seorang pekerja perlu memiliki semangat kerja yang tinggi. Bagaimana ciri-ciri semangat kerja yang tinggi?

#### **1. Kerja Keras**

Orang yang memiliki semangat kerja, akan bekerja keras. Dia tidak mudah menyerah bila gagal. Selalu berusaha dengan sebaik-baiknya. Ciri-ciri pekerja keras:

- a. Kesulitan tidak membuat berhenti bekerja.
- b. Mencari cara kerja baru.
- c. Tidak malu bertanya.

#### **2. Disiplin**

Orang yang memiliki semangat kerja tentunya memiliki sikap disiplin. Disiplin merupakan bentuk perhatian terhadap waktu. Dia akan menghargai waktu. Dia tidak mudah mengingkari janji yang telah diberikan.

Ciri-ciri orang yang disiplin:

- a. Tepat waktu
- b. Tidak mengingkari janji

#### **3. Jujur**

Orang yang memiliki semangat kerja akan bersikap jujur. Jujur adalah berkata dan berbuat apa adanya, tidak mengada-ada. Orang yang jujur mau mengakui kekurangannya.

Ciri-ciri orang yang jujur:

- a. Mau mengakui kekurangan
- b. Tidak takut diolok-olok
- c. Selalu mematuhi aturan

#### **4. Optimis**

Sikap yang dapat memberi semangat pada diri sendiri atau pada orang lain untuk mendapatkan hasil yang baik .

#### **5. Bertanggung jawab**

Berani menanggung segala akibat dari pekerjaan yang dilakukan

## LAMPIRAN J. NASKAH DRAMA

### J.1 Naskah Drama Siklus 1

#### Naskah Kelompok 1

##### PENCURIAN

Disebuah desa yang sangat sejuk, bernama desa Makmur masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Tanah didesa tersebut sangat subur sehingga perekonomian masyarakat desa makmur sangat baik.

Pak RT : “Pak Imam mau pergi kemana?”

Pak Imam : “Saya mau pergi ke sawah pak Dodi, hari ini beliau panen padi.”

Pak RT : “Oh ya sudah kalau begitu, nanti bisa mengadakan rapat di balai desa pukul 3 sore ?”

Pak Imam : “Iya pak nanti saya beri tahu teman-teman satpam lainnya.”

Sesampainya disawah terlihat banyak warga yang membantu pak Dodi yang sedang memanen padinya.

Pak Dodi : “Terima kasih pak Imam sudah datang untuk membantu.”

Pak Imam : “Iya pak sama-sama.”

Pak Beno : “Pak Imam apa hari ini ada kegiatan?”

Pak Imam : “Iya pak, hari ini ada acara rapat di rumah pak RT pukul 3 sore. Apakah pak Beno bisa hadir?”

Pak Beno : “Bisa pak. Apa pak Rafli sudah diberi tahu juga?”

Pak Imam : “Belum pak. Kalau pak Beno bertemu dengan pak Rafli tolong diberi tahu ya pak?”

Pak Beno : “Iya pak, nanti saya beri tahu mereka.”

Disela-sela membantu pekerjaan pak Dodi para warga yang datang membantu berbincang-bincang tentang pencurian yang terjadi beberapa waktu yang lalu.

Pak Dodi : “Desa kita sekarang sudah tidak aman lagi pak. Kita harus lebih berhati-hati sekarang.”

Pak Fajar : “Iya pak, keamanan didesa ini harus lebih ditingkatkan lagi.”

Pak Rafli : “Benar pak, sebaiknya kegiatan ronda malam juga perlu diadakan kembali.”

Pak Dodi : “Iya, agar tidak terjadi kejadian seperti kejadian di rumah pak Gani beberapa waktu yang lalu.”

Pak Imam : “Nanti kami akan mengadakan rapat di rumah pak RT mungkin akan membahas masalah ini.”

Pak Dodi : “Kalau memang seperti itu, bagus sekali pak Imam, saya akan mendukung kegiatan tersebut.”

Sore hari pak RT, pak Rafli, Pak Beno, dan pak Imam mengadakan rapat di rumah pak RT. Mereka membahas rencana piket ronda malam untuk para warga di desa Makmur.

Pak RT : “Bagaimana bapak-bapak jika mulai sekarang kita adakan kembali ronda malam secara bergantian. Dan kita kenakan denda bagi warga yang tidak mengikuti.”

Pak Beno : “Saya setuju pak, kita buat saja jadwal piket rondanya.”

Pak Rafli : “Kita buat sekarang saja jadwal nya sekarang, jadi nanti kita dapat langsung mengumumkannya kepada seluruh warga.”

Pak Imam : “Benar kata pak Rafli, kita buat jadwalnya sekarang saja pak.”

Pak RT : “Baiklah.”

Pada saat itu juga mereka membuat jadwal piket ronda, dan keesokan harinya mengadakan rapat bersama seluruh warga desa untuk mengumumkan hasil rapat di rumah pak RT.

Pak RT : “Jadi bapak-bapak dan ibu-ibu untuk meningkatkan keamanan di desa ini, kita harus turut mendukung pelaksanaan piket ronda yang akan dilaksanakan.”

Warga : “iya pakk!”

Keesokan harinya pak Rafli yang seorang peternak kambing. Setiap pagi ia mengembalakan kambing-kambingnya. Ketika mengembalakan kambingnya datang seseorang menghampiri pak Rafli.

Tamu : “Permisi pak, bolehkah saya meminta bantuan bapak?”

Pak Rafli : “Iya boleh.”

Tamu : “Saya pak Bambang, dari kota ingin mencari lokasi untuk tempat memindahkan sayuran yang bos saya beli dari warga disini. Kira-kira dimana tempat yang dapat di gunakan dan dapat di lewati kendaraan?”

Pak Rafli : “Oh begitu. Baiklah akan saya tunjukkan tempatnya tidak jauh dari rumah saya.”

Tamu : “Kalau begitu bolehkah saya meminjam kamar mandi dirumah bapak terlebih dahulu?”

Pak Rafli : “Baiklah kalau begitu.”

Tanpa rasa curiga pak Rafli mengajak tamu tersebut ke rumahnya dan menunjukkan lokasi yang di inginkan tamu tersebut. Kemudian setelah selesai menunjukkan tempat untuk meletakkan sayuran, tamu tersebut berpamitan.

Pada malam harinya sesuai rencana yang telah di rapatkan bersama, warga desa Makmur mengadakan ronda malam. Mereka melaksanakan rapat sesuai dengan jadwal piket ronda yang telah dibentuk.

Pada pagi harinya di rumah pak Rafli.

Anak : “Bu hari ini aku, yang mengembalakan kambingnya?”

Bu rafli : “Iya nak”

Anak : “Aku pergi ke kandang dulu bu.”

Bu Rafli : “hati-hati nak”

Anak : “Bu kenapa kandang kita jadi berantakan seperti ini?”

Bu Rafli : “Iya, kenapa kandang kita jadi berantakan seperti ini? Pak...bapaakkkk.....!!!!”

Pak Rafli : “Ada apa bu, pagi-pagi sudah ribut.”

Bu Rafli : “Ini pak, kandang kita kenapa jadi berantakan seperti ini?”

Pak Rafli : “Iya bu, kenapa jadi seperti ini? Sebentar bapak lihat kambing kita dulu.”

Bu Rafli : “Bagaimana pak?”

Pak Rafli : “Kambing kita berkurang 5 ekor bu, berarti semalam rumah kita kemalingan.”

Bu Rafli : benar pak, ayo kita laporkan ke pak RT

Merekapun melaporkan kejadian kepada pak RT. Kemudian pak RT merekomendasikan untuk melaporkannya ke kantor polisi. Merekapun pergi ke kantor polisi dan melaporkan kejadian yang mereka alami.

Pak Rafli : “Bagaimana ini pak, rumah saya kemalingan. Padahal saya sudah mengunci kandang dengan rapi semalam.”

Polisi : “Iya pak tim kami akan membantu bapak menemukan pencurinya. Sekarang kami akan meminta bantuan bapak mengenai informasi pencurian ini.”

Pak Rafli : “Baik pak.”

Tim polisipun berusaha mencari dan akhirnya berhasil menangkap pencurinya. Ternyata tamu yang beberapa hari lalu menemui pak Rafli adalah dalang dari pencurian tersebut.

Polisi : “Pak Rafli pencurinya telah kami tangkap dan kami tahan di sel.”

Pak Rafli : “Terima kasih banyak pak”

Polisi : “Sama-sama pak. Ini adalah tugas kami sebagai aparat keamanan. Sebaiknya penjagaan keamanan di desa bapak lebih ditingkatkan lagi. Jika ada sesuatu yang dianggap mencurigakan silahkan laporkan pada kami.”

Pak RT : “Iya pak keamanan yang ada di desa kami akan kami tingkatkan lagi agar tidak terjadi hal seperti ini lagi.”

## **Naskah Kelompok 2**

### **KERACUNAN**

Ayu adalah anak pertama dari bapak Angga dan ibu Ula. Ayu mempunyai adik bernama Lia. Seperti hari-hari biasanya setiap pagi Ayu dan Lia berangkat sekolah bersama-sama, karena mereka sekolah di sekolah yang sama. Ayu duduk di bangku kelas 4 dan adiknya duduk di bangku kelas 2.

Ayu : “Ayah, ibu kami berangkat ...!!!”

Ayah : “Iya nak hati-hati dijalan.”

Ibu : “Ayu, Lia apa tidak sebaiknya kalian sarapan terlebih dahulu?”

Lia : “Kami membeli sarapan di sekolah saja.”

Merekapun pergi sekolah. Tak lama setelah berjalan kaki, mereka tiba disekolah.

Ayu : “Lia nanti jangan lupa kalau pulang tunggu kakak dulu ya.”

Lia : “Iya kak.”

Merekapun pergi kekelas masing-masing. Nada, Tiur, Lala menyapa Ayu dengan ramah.

Nada : “Ayu apa kamu sudah selesai mengerjakan PR yang bu Rani berikan kemarin?”

Ayu : “Sudah Nad, bagaimana dengan mu?”

Nada : “Aku juga sudah.”

Lala : “Nanti sepulang sekolah kita belajar bersama dirumahku?”

Tiur : “Aku setuju dengan Lala.”

Ayu : “Baiklah, aku juga setuju. Tetapi aku harus ijin orang tuaku terlebih dahulu. Apa kalian semua sudah sarapan?”

Lala : “Belum, ayo kita pergi ke warung bu Ida.”

Ayu, Tiur, & Nada : “Ayoo...!!!”

Merekapun pergi ke warung untuk membeli sarapan. Namun yang membeli sarapan hanya Ayu dan Tiur. Sedangkan Lala dan Nada hanya membeli roti.

Ayu : “Bu aku beli mie instan goreng ya.”

Bu Ida : “Iya, sebentar ibu siapkan. Yang lainnya ingin membeli apa?”

Lala : “Aku dan Nada hanya membeli roti saja bu. Ini bu uangnya.”

Tiur : “Aku pecel bu.”

Bu Ida : “Baiklah, tunggu sebentar.”

Merekapun makan dengan lahap di warung bu Ida. Dan kembali kekelas saat bel tanda masuk kelas berbunyi. Sampai dikelas mereka belajar seperti biasanya. Hingga tiba saatnya untuk pulang.

Bu Rani : “Baiklah anak-anak cukup sekian pembelajaran hari ini apa ada yang ingin ditanyakan?”

Siswa : “Tidak bu.”

Bu Rani : “Ingat pesan ibu jangan jajan sembarangan, dan selalu jaga kesehatan kalian.”

Ayu, Tiur, Nada dan Lala bergegas pulang. Ayu pulang bersama adiknya Lia yang telah menunggunya sejak tadi. Seperti rencana mereka tadi pagi untuk belajar kelompok di rumah Tiur, Ayu, Nada dan Lala berencana berangkat bersama-sama.

Setibanya di rumah Ayu menghampiri ayahnya yang baru datang dari sawah. Dan meminta izin untuk belajar kelompok.

Ayah : “Ayu jangan lupa mandi, makan dan sholat terlebih dahulu.”

Ayu : “Iya ayah.”

Tak lama kemudian teman-teman Ayu datang.

Lala : “Ayu,ayo kita berangkat.”

Nada : “Jangan lupa membawa buku tugas hari ini ya.”

Ayu : “Ya teman-teman.”

Ketika akan berangkat Ayu merasa perutnya mual dan kepalanya pusing. Kemudian dia pingsan.

Lia : “Ayah, ibu kak Ayu pingsan.”

Ibu : “Ayu bangun nak!”

Ayah : “Kenapa bisa seperti ini?”

Lia : “Tadi kak Ayu muntah-muntah lalu pingsan ayah.”

Ayah : “Ayo kita bawa Ayu ke dokter saja sebelum terlambat.”

Merekapun membawa Ayu ke rumah dokter yang tak jauh dari rumahnya.

Perawat : “Silahkan taruh pasien disini pak.”

Ayah : “Dimana dokternya?”

Perawat : “Dokter masih memeriksa pasien didalam pak, anak bapak saya tangani terlebih dahulu sebelum diperiksa dokter.”

Ayah : “Dokter bisa lebih cepat tidak, anak saya pingsan mbak bagaimana kalau anak saya bertambah parah sakitnya.”

Perawat : “Bapak tenang dulu sebentar lagi dokter pasti memeriksa anak bapak, untuk sementara anak bapak saya tangani terlebih dahulu.”

Ibu : “Iya pak sabar, Ayu pasti sembuh.”

Ayah : “Ya sudah.”



Perawat : “Iya pak, tolong jangan membuat keributan. Tolong hormati pasien yang lainnya.”

Perawatpun mulai memberi pertolongan pertama pada Ayu. Tak lama kemudian dokter memeriksa Ayu. Ayu pun perlahan mulai terbangun dari pingsannya. Ayah ayu sangat khawatir dengan keadaan Ayu.

Dokter : “Anak bapak dan ibu mengalami keracunan makanan, sehingga mengakibatkan anak bapak dan ibu merasa mual, pusing dan pingsan.”

Ibu : “Keracunan dok?”

Dokter : “Iya bu. Mungkin Ayu memakan makanan yang basi.”

Ayah : “Sebentar dok saya tanyakan Ayu dulu, apa saja yang dia makan hari ini.”

Dokter : “Baik pak. Saya akan membuatkan resep obat untuk Ayu.”

Ayah bertanya pada Ayu apa yang telah ia makan. Kemudian Ayu menceritakan bahwa hari ini ia bersama teman-temannya membeli sarapan di warung bu Ida. Selain itu ia tidak membeli makanan di tempat lain lagi selain makan di rumah.

Dokter : “Untuk sementara Ayu harus dirawat disini terlebih dahulu agar racun yang ada didalam tubuh Ayu tidak menyebar.”

Ibu : “Baik dok, terimakasih.”

Ayu : “Lama tidak dok, aku dirawat disini?”

Dokter : “Kalau Ayu mau minum obat dengan rutin besok sore sudah boleh pulang.”

Keesokan harinya ayah Ayu pergi ke sekolah bertemu walikelas Ayu untuk menyampaikan ijin dan mengecek makanan yang Ayu makan kemarin.

Ayah : “Bu hari ini Ayu tidak bisa mengikuti pelajaran karena dia sakit dan kata dokter dia mengalami keracunan makanan. Sekarang saya ingin pergi ke warung sekolah untuk menanyakan makanan yang ayu makan kemarin.”

Bu Rani : “Oh iya pak, mari saya antar ke warung Bu Ida.”

Sesampainya diwarung bu Ida, bu Rani menyampaikan maksud Ayah Ayu datang ketempat tersebut. Kemudian bu Ida mengambilkan bungkus mie instan yang Ayu makan kemarin. Ternyata benar mie instan tersebut kadaluarsa.

Bu Ida : “Maaf pak saya lupa memeriksa tanggal kadaluarsa dari bungkus mie ini.”

Ayah : “iya bu tidak apa-apa. Sekarang Ayu sudah dirawat dan keadaannya mulai membaik”

Bu Rani : “Bu Ida lain kali jika membuat makanan, dilihat dulu tanggal kadaluarsanya. Agar tidak terjadi kejadian seperti ini lagi.”

Bu Ida : “Iya, lain kali saya akan lebih berhati-hati lagi.”

Ayah kembali ke rumah praktik dokter. Dan menyampaikan penyebab ayu keracunan dengan membawa bukti bungkus mie.

Dokter : “Sekarang Ayu sudah boleh pulang kerumah. Jangan lupa minum obat secara rutin, dan yang paling penting jaga kesehatan.”

Ayu : “Iya dokter terima kasih.”

Setelah memberikan obat, Ayu dan keluarga pamit.

Ibu : “Terma kasih dok, telah membantu penyembuhan Ayu.”

Dokter : “Iya bu, sama-sama.ini memang sudah kewajiban saya sebagai tenaga medis.”

### **Naskah Kelompok 3**

#### **KEWAJIBAN SEORANG GURU**

Suatu hari setelah lonceng berbunyi, siswa SD Sidomukti 1 bergegas masuk ke kelas masing-masing.

Bu Gia : “Anak-anak, hari ini Ibu akan membagi kalian menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan harus mengerjakan tugas yang sudah Ibu tentukan.”

Siswa : “Iya bu.”

Setelah mengumumkan pembagian kelompok, Rona menjadi ketua dalam Grup 1 bersama Tala, Fasya dan Kinan. Sedangkan Mona tergabung dalam Grup

2 bersama Syila, Mei dan Olla yang telah menjadi sahabatnya sejak awal masuk sekolah.

Bu Gia : “Baiklah, untuk masing-masing kelompok memiliki tugas yang sama, yaitu mengerjakan sebuah lukisan dengan tema yang bebas. Apa ada pertanyaan?”

Rona : “Bu, batas akhir pengumpulan tugasnya kapan ya?”

Bu Gia : “Hari ini di akhir pelajaran nanti.”

Mona : “Dapat hadiah tidak Bu? Saya malas membuat lukisan kalau tidak ada hadiahnya.”

Tala : “Mon, kamu tidak sopan dengan Bu Gia, ayo minta maaf.”

Syila : “Jangan ikut campur kamu, Tal!”

Bu Gia : “Sudah, sudah jangan ramai. Ibu lupa belum menjelaskan bahwa kelompok dengan lukisan terbaik akan mendapat trophy dan hadiah menarik yang masih dirahasiakan. Ketua grup juga akan mendapat reward.”

Mona : “Asik. Grup 2 pasti menang! Iya kan teman-teman?”

Mei : “Ya pasti Mon.”

Bu Gia : “Sudah, tunjukkan saja kemampuan kalian masing-masing dan jangan lupa kerjasama harus kompak ya.”

Semua : “Iya Bu.”

Kemudian, Rona dan teman-temannya membahas konsep lukisan seperti apa yang akan dibuat, begitu pula dengan Mona dan kawan-kawan.

Rona : “Menurut kalian, seandainya tema lukisan kita tentang potret keluarga bahagia gimana?”

Fasya : “Aku setuju, Ron soalnya tema pemandangan pasti sudah banyak diambil grup yang lain.”

Kinan : “Iya benar, tema keluarga jarang sekali digambarkan ke dalam sebuah lukisan.”

Tala : “Aku juga setuju, terus bergambar sebuah rumah sederhana pasti bagus hasilnya.”

Rona : “Kita harus buat semaksimal mungkin, ya. Kemenangan bukan hal utama tapi yang penting kita harus tampilkan yang terbaik.”

Grup 1 : “Setuju!!!”

Bu Gia berkeliling kelas melihat pekerjaan siswa.

Bu Gia : “Kalau kalian mengalami kesulitan segera tanyakan pada ibu.”

Siswa : “Baik bu.!!!”

Bu Gia membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan menentukan tema dan membuat gambar sesuai tema. Membantu siswa mengembangkan ide-ide untuk membuat sebuah lukisan yang menarik.

Sementara grup 2 dengan sengaja mendengarkan pembicaraan Grup 1, ide licikpun tercipta di benak Mona.

Mona : “Teman-teman, Rona punya ide bikin lukisan tentang keluarga bahagia, bagaimana kalau kita membuat seperti mereka?” (*sambil berbisik*)

Olla : “Yakin Mon? Nanti kalau bikinan kita lebih jelek bagaimana?”

Syila : “Olla, apa kamu tidak mengerti maksud Mona? Lukisannya beda, yang penting tema dan konsepnya sama. Jadi kalau mereka yang menang, kita bisa bilang saja kalau Grup mereka mencuri ide kita.”

Mona : “Nah itu dia maksud aku.”

Olla : “Begitu ya, Syila pintar.”

Syila : “Iya !!!.”

Mei : “Baik, aku setuju. Dan aku jamin kita pasti menang!”

Mona : “Semangat teman! Hahahaha.”

Hari itupun berlalu, semuanya menanti hasil penjurian Bu Gia.

Bu Gia : “Baiklah anak-anak, setelah Ibu lihat semua karya kalian sangat bagus dan menarik. Tapi hanya ada satu grup yang menjadi pemenangnya, yaitu Grup 1, selamat Rona, Tala, Fasya dan Kinan kalian menjadi pemenangnya.”

Mona : “Tidak bisa Bu, coba Ibu perhatikan, lukisan mereka mirip dengan lukisan grup saya. Pasti ada kecurangan Bu!”

Bu Gia : “Apa benar itu, Rona?”

Rona : “Tidak, Bu. Kami tidak melakukan kecurangan sedikitpun.”

Karena terlalu geram dengan sikap Mona, akhirnya Tala, Fasya dan Kinan terpancing emosi sehingga terjadi perdebatan dan perselisihan antara kedua grup tersebut.

Bu Gia : “Sudah cukup! Ibu akan memanggil orang tua kalian besok atas kegaduhan dan kekacauan ini.”

Rona : “Tapi Bu.”

Bu Gia : “Tidak ada pengecualian!”

Keesokan harinya, kedua orang tua Rona dan Mona datang ke sekolah dengan panik dan kecewa. Di samping itu, Tala, Fasya, Kinan, Syila, Olla dan Mei terkejut karena mengetahui bahwa Rona dan Mona memiliki bersaudara.

Papa : “Rona, Papa kecewa sama kamu. Kenapa kamu sampai berbuat licik seperti ini?”

Rona : “Aku berani sumpah Pa, aku tidak berbuat seperti itu.” (*sambil menangis*)

Mama : “Sudah Pa, mungkin hanya salah paham saja antara Rona dan Mona.”

Tak tega melihat Rona dimarahi sang Ayah, Olla akhirnya berinisiatif membeberkan kejadian sebenarnya pada Bu Gia di hadapan semua orang bahwa kelompoknya yang telah mencuri ide Rona.

Bu Gia : “Mona kamu benar tidak berbuat curang?”

Mona : “Tidak bu, saya tidak berbuat curang.”

Bu Gia : “Mona bu Gia sudah berkali-kali mengingatkan kalau berbuat curang hasil yang kita peroleh tidak berkah. Kita tidak akan puas dengan hasil yang kita miliki jika kita berbuat curang. Bu Gia tidak akan marah kalau Mona jujur, bu Gia akan selalu membantu Mona agar bisa menggambar dengan baik dan mendapatkan nilai yang bagus.”

Mona : “Maaf bu aku yang salah. Aku cuma ingin Papa dan Mama bangga kepada aku, sama seperti Rona.”

Bu Gia : “Baiklah semua sudah jelas. Mona lainkali kamu tidak boleh seperti itu.”

Mona : “Iya bu.”

Dengan penuh haru, akhirnya Mona meminta maaf atas perilakunya kepada Rona. Begitu pula dengan teman-teman yang lain. Bu Gia membimbing siswanya untuk terus berusaha belajar dengan baik. Hingga pada suatu hari sekolah mengadakan lomba melukis antar kelas dengan tema hari pahlawan. Rona dan Mona di tunjuk sebagai perwakilan dari kelas 4.

Bu Gia : “Mona, Rona mulai sekarang kalian harus berlatih lebih giat lagi agar kita mendapatkan juara.”

Mona : “Iya bu, kami akan berlatih.”

Bu Gia : “Baiklah setiap pulang sekolah kalian akan ibu latih berbagai teknik untuk melukis. Ingat kalian harus jujur dan tidak boleh curang.”

Rona : “Baik bu.”

Tiba saat nya kegiatan lomba melukis di mulai, bu Gia memberi semangat kepada Rona dan Mona. Dan pada saat pengumuman betapa bahagia nya bu Gia karena kedua anak didiknya mendapatkan juara. Rona mendapatkan juara 1 dan Mona mendapatkan juara 3. Bu Gia bangga kepada mereka berdua. Jerih payah bu Gia yang selama ini membimbing Rona dan Mona tidak sia-sia.

## J.2 Naskah Drama Siklus 2

### Naskah Kelompok 1

#### PERSAHABATAN

Di jam istirahat siang ini, Agus terlihat berbeda dari biasanya. Jika lonceng berbunyi tanda istirahat telah dimulai, biasanya Agus langsung mengajak Andi dan Yanto untuk keluar kelas. Tapi tidak dengan hari ini, sehingga hal ini membuat Andi dan Yanto heran dan menghampiri Agus yang sedang tertunduk lesu.

Andi : “Hei Gus. Apa kamu tidak lapar? Ayo ke kantin.”

Agus : “Tidak, aku di kelas saja.”

Andi : “Kamu kenapa? Biasanya kamu paling senang kalau diajak pergi ke kantin.”

Agus : “Aku sedang memikirkan sesuatu ndi.”

Yanto : “Sedang memikirkan apa gus? Serius sekali. Sini cerita sama kita.”

Agus : “Tidak Andi, aku malu sama kalian.”

Andi : “Ya ampun, kenapa harus malu. Kita udah berteman lama. Kenapa masih malu juga.”

Agus : “Sepertinya aku mau berhenti sekolah saja.”

Yanto : “Kamu ini bicara apa Gus. Kenapa harus berhenti sekolah begitu?”

Agus : “Aku kasihan melihat orang tuaku, setiap hari bekerja menjual nasi diwarung dari pagi hingga malam untuk mendapatkan sesuap nasi untukku dan adikku.”

Doni : “Bukankah kamu sudah membantu dengan berjualan koran setiap pagi?”

Agus : “Iya. Tapi masih belum cukup Don. Adikku ada lima, perempuan semua. Jadi uangnya hanya cukup untuk sedikit menambah uang jajan kami.”

Yanto : “Iya. Apalagi mulai bulan ini uang sekolah kita naik.”

Agus : “Nah, maka dari itu aku jadi tambah bingung sekarang ini.”

Andi : “Bagaimana kalau kamu cari tambahan kerja? Setahuku di toko Susi lagi butuh karyawan buat jaga siang.”

Agus : “Benar? Coba kamu tanyakan ndi.”

Doni : “Sini aku saja yang bertanya.”

Doni menghampiri susi yang sedang duduk dibangkunya.

Doni : “Hei Sus, aku dengar tokomu butuh karyawan ya?”

Susi : “Iya. Ibu aku kecapekan kalau harus jaga toko dari pagi sampe malam.”

Doni : “Kebetulan sekali Sus, gimana kalau Agus bantu-bantu di toko kamu?”

Rini : “Jangan mau Sus, Agus kan anak orang susah, nanti barang kamu habis diambil dia.”

Susi : “Begitu ya Rin?”

Doni : “Jangan percaya Rini, Agus itu orangnya baik Sus. Agamanya juga kuat, jadi kalau kamu tuduh dia seperti itu, aku sebagai temannya jelas tidak terima.”

Rini : “Orang susah itu pasti melakukan segala cara untuk mendapatkan uang. Jadi jangan kaget kalau nanti Agus hanya membuat toko kamu bangkrut.”

Mendengar hal itu, Andi juga ikut menghampiri meja Susi dan Rini.

Andi : “Hei Rini, kamu tidak boleh berprasangka buruk seperti itu. Kamu sudah kenal lama dengan Agus. Kalau dia memang memiliki niat seperti itu, pasti sudah dia lakukan dari dulu. Apa selama ini barang yang kamu bawa pernah hilang? Tidak bukan?”

Rini : “Ya memang tidak pernah.”

Yanto : “Maka dari itu jangan asal bicara.”

Rini : “Iya iya, maaf. Tadi hanya bercanda saja.”

Andi : “Becandaan kamu dapat membuat orang sakit hati Rin. Kamu harusnya minta maaf .”

Rini : “Iya iya. Aku minta maaf ya Gus.”

Agus : “Iya Rin. Aku sudah terbiasa. Tetapi kalian tahu, aku bukan orang yang seperti itu?”

Susi : “Nanti aku tanyakan ibuku dulu, apa masih membutuhkan karyawan baru. Kalau iya, nanti aku kabari kamu.”

Agus : “Iya Terima kasih banyak Sus.”

Rini : “Memang kamu kenapa Gus, ingin menjadi karyawan?”



- Agus : “Penghasilan orang tuaku tidak cukup untuk membayar uang sekolah Rin. Jadi aku harus cari tambahan sendiri agar bisa melanjutkan sekolah.”
- Susi : “Rin, ibu kamu kan guru di sini, bagaimana kalau kamu tanyakan ke ibu kamu. Apa ada bantuan untuk murid yang kurang mampu.”
- Rini : “Tidak, malas.”
- Doni : “Ya ampun Rini. Kenapa masih begitu pada Agus. Agus kan tidak bersalah.”
- Rini : “Aku tidak suka bergaul dengan Agus. Apalagi ikut campur urusannya.”
- Andi : “Seharusnya kamu tidak perlu malu punya teman seperti Agus. Dan harusnya kamu ikut bangga. Di tengah keterbatasan yang Agus punya, dia masih punya tekad yang kuat untuk belajar.”
- Rini : “Ya ya ya.”
- Yanto : “Jadi gimana Rin?”
- Rini : “Begini ya, kemarin aku dengar ibu aku bilang ada bantuan untuk murid yang kurang mampu. Kalau tidak salah ada potongan biaya.”
- Agus : “Aku boleh minta tolong Rin? beri tahu bagaimana caranya mendapatkan beasiswa.”
- Rini : “ya sudah, nanti aku antar ke ibuku. Biar ibuku yang bantu kamu.”
- Agus : “Makasih Rin. Makasih banyak.”

Akhirnya Agus diajak ke kantor guru bersama Rini saat itu juga dan akhirnya berhasil mendapatkan keringanan biaya sekolah dengan mudah. Agus pun rajin belajar dan tetap rajin bekerja membantu orang tuanya. Hingga pada saat kenaikan kelas Agus menjadi juara dan tetap mempertahankan beasiswanya.

## **Naskah Kelompok 2**

### **KEPATUHAN**

Suatu hari di sebuah rumah yang penuh dengan kesederhanaan, Aska telah bersiap dengan semangat untuk mencari dan melamar pekerjaan.

- Aska : “Ayah, Ibu. Aska pamit dulu ya. Mau coba lamar kerja siapa tau rejekinya sudah dekat.”

Ibu : “Iya Nak, Ibu doakan yang terbaik untuk kamu.”

Ayah : “Iya, jangan lupa untuk berdoa dan tunjukkan sikap yang sopan.”

Aska : Iya, Ayah, Ibu.

Namun sayangnya hari itu Aska belum mendapat secercah harapan. Sebab, tidak ada perusahaan yang menerimanya karena statusnya yang hanya lulusan SMA. Tetapi tidak pernah terlintas di benak Aska untuk berputus asa apalagi kecewa atas apa yang tengah ia hadapi. Ia juga tak pernah sekalipun merasa hal yang terjadi saat ini adalah kesalahan dari orang tuanya. Hari kemudian, Ibu berusaha untuk membangkitkan semangat Aska dengan menyiapkan sarapan agar ia tidak tenggelam dalam kesedihannya karena belum mendapat pekerjaan. Melihat Aska belum juga keluar kamar, Ibu segera memanggilnya.

Ibu : “Aska ayo sarapan dulu!”

Aska : “Iya Bu, sebentar.”

Ayah : “Ayo, Ka nanti keburu habis nih sarapannya.”

Tak lama kemudian, Aska bergegas menuju meja makan dan duduk bersama kedua orang tuanya.

Ibu : “Kamu terlihat rapi dan wangi, mau pergi ke mana?”

Aska : “Oh iya aku lupa belum bilang. Ibu, Ayah, rencananya hari ini Aska akan melamar kerja lagi.”

Ayah : “Melamar kerja di mana?”

Aska : “Di tempat Anna dan Dani magang.”

Ibu : “Oh Anna dan Dani teman SMA kamu itu ya?”

Aska : “Iya Bu, Aska akan berusaha lebih keras dari kemarin.”

Ayah : “Doa ayah dan ibu akan selalu menyertaimu nak. Ayo dimakan dulu sarapannya nanti keburu dingin.”

Aska : “Baik, yah.”

Setelah menghabiskan sarapan, Aska berpamitan dan meminta restu dari kedua orang tuanya. Sebab Aska yakin bahwa restu Ayah dan Ibu sangat berarti dalam setiap langkah kehidupannya.

Aska : “Yah, Bu, aku pamit. Mohon doanya supaya aku bisa langsung diterima, mendapatkan penghasilan dan bisa membangun perusahaan dan sukses seperti Ayah.”

Ibu : “Iya, Ibu selalu mendoakan agar semua impian kamu dapat terwujud dan berjalan lancar.”

Ayah : “Iya, hati-hati.”

Aska : “Iya ayah, Ibu, Assalamu’alaikum.”

Ayah&Ibu : “Walaikum salam.”

Dengan berbekal doa dan harapan dari kedua orang tua, akhirnya Aska sampai di tempat yang ia tuju dan bertemu dengan Anna. Merekapun bergegas menuju ruangan Pak Soni, pemilik perusahaan kayu tersebut.

Anna : “Pagi, Pak. Ini teman yang saya rekomendasikan untuk mengisi bagian administrasi yang kosong.”

Pak Soni : “Oh ya, silahkan masuk.”

Annapun langsung kembali ke meja kerjanya yang berada di luar ruangan Pak Soni. Hati Aska rasanya berdebar kencang mengingat telah sekian kalinya ia melamar pekerjaan dan semua gagal. Akankah hal sama akan terjadi kembali atau ada keajaiban baru yang sejak lama ia nantikan?

Aska : “Pagi, Pak. Perkenalkan saya Aska.”

Pak Soni : “Baik Aska. Silahkan duduk.”

Aska : “Terima kasih, Pak.”

Pembicaraan antara Aska dengan Pak Soni tidak seperti tahap seleksi karyawan pada umumnya. Yang mereka bicarakan kurang lebih seputar keseharian dan segala hal yang berhubungan dengan kehidupan Aska. Hingga akhirnya Pak Soni yakin bahwa Aska layak untuk berkerja di perusahaannya pada bagian administrasi yang mengurus pendataan perusahaan.

Aska : “Terima kasih banyak atas kepercayaannya, Pak.”

Pak Soni : “Iya sama-sama. Selamat bergabung. Besok kamu sudah bisa mulai berkerja sebagai admin perusahaan.”

Aska : “Baik, Pak.”

Melihat Aska sudah keluar dari ruangan, Anna dan Dani segera menghampirinya.

Dani : “Bagaimana, Ka?”

Aska : “Alhamdulillah, Dani, Anna. Terima kasih, ya. Mulai besok aku bisa bekerja.”

Anna : “Wah selamat! Aku tahu kamu pasti bisa.”

Aska : “Terima kasih, Anna.”

Dani : “Ka, hal ini terjadi berkat ridho dari Tuhan yang sudah mengabulkan semua doa kamu, Ibu dan Ayah kamu.”

Dengan gembira dan wajah berbunga-bunga akhirnya Aska bercerita pada Ayah dan Ibunya bahwa ia telah mendapat pekerjaan.

### **Naskah Kelompok 3**

#### **BELAJAR KELOMPOK**

Sore itu, sepulang sekolah Sinta, Bejo, dan Rudi berniat untuk datang ke rumah Dian. Mereka harus mengerjakan tugas kelompok yang harus dikumpulkan esok hari. Akhirnya setelah berganti pakaian di rumah, Sinta, Bejo, dan Rudi datang ke rumah Dian.

Sinta, Bejo, Rudi : Assalamu’alaikum. Daaaan, kami datang.

Dian : “Walaikumsalam. Ayo masuk, kita duduk di ruang tengah saja ya.”

Rudi : “Boleh boleh, dimana aja boleh kok.”

Dian : “Ayo kita kerjakan dulu ini tugasnya.”

Sinta, Bejo : “Siaaaaap!”

*(beberapa menit kemudian)*

Ibu : “Ini kue dan minumannya. Tante pakai resep baru untuk dijual besok.”

Bejo : “Iya tante. Bejo yang ngabisin kalau yang lain tidak mau.”

Ibu : “Ya sudah, tante masuk dulu ya.”

Sinta : “Iya tante, terima kasih yaa.”

Ibu : “Sama-sama.”

Bejo : “Pasti kenyang aku nanti.” *(Mulai makan kue satu per satu)*

Sambil mengerjakan, Bejo terus-terusan makan. Bahkan saat mereka harus ke teras untuk mempraktekkan tugas yang mereka buat, Bejo terus saja membawa makanannya

Dian : “Bejooo, masih belum selesai makannya. Kita kerjakan dulu.”

Bejo : “Enak sekali Dian. Sebentar ya, dua lagi.”

Sinta : “ya ampun, itu perut sudah penuh masih saja makan terus.”

*Lalu kue yang Bejo pegang tiba-tiba terjatuh.*

Bejo : “Kuenya jatuh, kalian berbicara terus dari tadi.”

Rudi : “Ya sudah, nanti ambil lagi.”

Dian : “Itu tandanya kamu disuruh ngerjain, jangan makan terus.”

Bejo : “Aku ambil saja lagi kuenya.”

Sinta : “Jangan! Itu sudah kotor, sudah terkena tanah.”

Bejo : “Tidak apa-apa belum lima menit”

Dian : “Bejooo, itu sudah kotor, masih banyak yang bersih di dalam.”

Bejo : “hhheeee... yang ini banyak coklatnya. *(sambil memakan kue)*

Akhirnya mereka lanjut mengerjakan tugas mereka lagi, hingga tiba-tiba

Bejo mengaduh kesakitan

Bejo : “Aduh, perutku.”

Rudi : “Perutmu kenapa Joo? Gendut?”

Bejo : “Bukan Rud, perutku sakit sekali ini.”

Dian : “Sakit kenapa Jo?”

Sinta : “Sudah aku bilang, jangan makan makanan yang sudah kotor, ayo kita bawa kedokter.”

Merekapun pergi ke dokter dekat rumah Dian

Dian : “Selamat sore pak.”

Dokter : “Selamat sore, ada yang bisa bapak bantu Dian?”

Dian : “Ini pak teman saya perutnya sakit gara-gara makan kue yang kotor”

Dokter : “Oh begitu rupanya. Baiklah sebentar saya periksa dulu.”

Dokterpun memeriksa Bejo, dan membuatkan resep obatnya

Dokter : “Sudah saya periksa, ternyata sakit perut nya lumayan parah.”

Bejo : “Tapi bisa sembuh kan dok?”

Dokter : “Ya tentu saja, karena kamu cepat dibawa kesini. Ini obat. Dan ingat jangan makan makanan yang kotor berbahaya.”

Bejo : “Iya dok.”

Sinta : “Terima kasih dok sudah membantu teman saya.”

Dokter : “Iya sama-sama. Itu sudah tugas saya sebagai dokter.”

Akhirnya Bejo, Rudi, Sinta dan Dian melanjutkan tugas mereka hingga malam tiba. Bejo pun sudah tidak sakit perut lagi dan bisa mengerjakan tugasnya dengan benar. Saat malam tiba, mereka pun pamit pulang pada Dian dan ibunya.

#### Naskah Kelompok 4

##### PENCULIKAN

Di sebuah rumah mewah dengan perabotan yang mahal, tampak dari ruang keluarga seorang pembantu yang tengah memasak di dapur. Tiba-tiba telepon berdering (*kring....kring...*), dia langsung bergegas ke ruang tengah untuk mengangkat telepon.

Nugroho : (*mengangkat telpon*) “Halo...!”

Penculik : “Apa benar ini kediaman pak Kiki??”

Nugroho : “Ya, benar. Ini siapa?”

Penculik : “Saya penculik.”

Nugroho : “Yang benar saja pak. Jangan bercanda.”

Penculik : “Saya tidak bercanda cepat panggil pak Kiki.” (*membentak*)

Nugroho : “ya, saya panggilkan sebentar.”

*Memberikan telvon kepada pak Kiki.*

Pak Kiki : “Halo, ini siapa?”

Penculik : “Ini dengan pak Kiki?”

Pak Kiki : “Ya dengan saya sendiri. Ini siapa ya?”

Penculik : “Saya penculik.”

Pak Kiki : “Penculik? Jangan bercanda pak.”

Penculik : “Ya, saya sudah berhasil menculik anak bapak. Kalau ingin anak bapak kembali, bapak harus membayar uang tebusan sebesar 1 juta!”

Pak Kiki : “Apa 1 juta?”  
Penculik : “Ya. Dan ingat jangan lapor pada polisi.”  
Pak Kiki : “Iya. Dimana saya memberikan uang tebusan itu?”  
Penculik : “Di rumah kosong Gg. Manggis, Kelurahan suka maju. Saya tunggu sampai jam 3 sore.” (*menutup telpon*)

Pak Kiki duduk lemas. Seakan tak percaya.

Nugroho : “Lapor saja ke polisi pak.”  
Pak Kiki : “Tetapi penculiknya bilang jangan lapor polisi Nug.”  
Nugroho : “Tetapi kita harus telpon polisi pak agar tidak terjadi kejadian seperti ini lagi.”  
Pak Kiki : “Benar juga katamu Nug.” (*sambil mengambil telepon*)  
“Halo, apa benar ini kantor polisi?”  
Polisi 1 : “Iya benar. Ada yang bisa saya bantu?”  
Pak Kiki : “Tolong saya pak. Anak saya di culik.”  
Polisi 1 : “Baik. Ini dengan siapa?”  
Pak Kiki : “Pak Kiki. Rumah saya di jalan cemara no.2 terima kasih pak.”  
Polisi 1 : “Baik, saya segera kesana.”

Beberapa saat kemudian, Pak Kiki dan kedua polisi pergi ketempat yang disampaikan penculik

Polisi 1 : “Bapak masuk dulu, kami mengawasi dari sini.”  
Polisi 2 : “Ya. Kami akan mengintai dari sini. Jadi bapak jangan khawatir.”  
Pak Kiki : “Baik pak.” (*masuk ke dalam rumah kosong itu*)

Kemudian penculik itu keluar sambil membawa Kiki yang diculiknya, tapi kepala Kiki di tutup

Penculik : “Anda pak Kiki?”  
Pak Kiki : “Iya benar, saya Pak Kiki.”  
Penculik : “Anda bawa uangnya?”  
Pak Kiki : “Ya saya membawanya. Kembalikan anak saya.” (*menyerahkan kantong plastik berisi receh kepada penculik*)  
Penculik : “Ini anak bapak saya kembalikan.” (*sambil mendorong Kiki*)  
Kiki : “Papa....!!!”

Pak Kiki : “Kiki, papa khawatir sama kamu.”

Kiki : “Iya pa, Kiki takut disini pa.”

Tiba-tiba saja polisi muncul dengan mendobrak pintu

Polisi 2 : “Angkat tangan.”

Penculik : “Apa-apaan ini?”

Polisi 2 : “Kamu saya tangkap, atas laporan penculikan anak.”

Polisi 1 : “Letakkan senjatamu kalau tidak saya tembak.”

Akhirnya polisi membawa si penculik ke kantor polisi.

Pak Kiki : “Terima kasih banyak pak, telah membantu kami.”

Polisi 2 : “Iya sama-sama.”

Polisi 1 : “Ini adalah tugas kami sebagai aparat keamanan.”

### **Naskah Kelompok 5**

#### **PERGI KESAWAH**

Suatu hari otong ikut orang tuanya ke sawah. Saat itu sedang panen padi para tetangga semua berbondong-bondong pergi ke sawah orang tua otong. Orang tua otong adalah petani yang memiliki sawah yang cukup luas.

Otong : “Ayah hari ini kita akan pergi ke sawah lagi?”

Ayah : “Iya Tong, hari ini kita akan memanen padi.”

Otong : “Pasti panas sekali disawah.”

Ibu : “Ya begitu Tong orang bekerja, harus rela panas-panasan agar mendapatkan upah.”

Ayah : “Jadi kamu harus menghargai setiap jerih payah orang lain nak.”

Otong : “Iya ayah.”

Ibu : “Ayo cepat kita pergi kesawah. Disana pasti sudah banyak orang.”

Otong : “Iya bu, ayo.”

ayah : “Jangan lupa peralatannya dibawa ya Tong.”

Ucin : “Aku juga ikut ya ayah?”

Ayah : “Iya cin, kamu juga boleh ikut.”

Ucin : “Baiklah aku akan bantu kak Otong membawa karung.”

Ibu : “Hati-hati nak.”



Mereka pun pergi ke sawah bersama-sama dengan membawa peralatan panen padi. Tak lupa mereka juga membawa topi agar terhindar dari sengatan matahari.

Ayah : “Pak Joko, terima kasih sudah datang membantu.”

Pak Joko : “Sama-sama pak, minggu depan giliran saya yang minta bantuan.”

Ayah : “Pak Joko juga akan panen?”

Pak Joko : “Iya pak, semoga hasil panen kita tahun ini meningkat.”

Ibu : “Amien pak. Insyaallah saya juga membantu.”

Pak Joko : “Silahkan bu, dengan senang hati saya mempersilahkan.”

Pak Joko : “Ayo kita mulai bekerja, hari sudah mulai panas.”

Ayah : “Iya pak.”

Tak lama kemudian terdengar suara ucin memanggil-manggil. Dan disebelahnya terlihat Otong yang sedang menangis kesakitan.

Ucin : “Ayah, ibuuuu..... cepat kesini.”

Ibu : “Ada apa cin kok teriak-teriak, malu banyak orang.”

Ayah : “Ada apa cin, kenapa kakakmu?”

Ucin : “Kak Otong bu, dia terkena potongan bambu, sekarang dia berdarah.”

Ibu : “Ya ampun Tong kenapa bisa seperti ini?”

Otong : “Tadi sewaktu otong berjalan, kaki otong terpeleset.”

Ayah : “Ya sudah ayo kita segera kepuskesmas terlebih dahulu.”

Merekapun mengantarkan otong ke puskesmas terdekat. Tak lama kemudian mereka tiba di puskesmas dan ayah segera mengurus pendaftaran pasien.

Ayah : “Dok anak saya terkena bambu di kakinya dok.”

Ibu : “Iya dok, tolong bantu anak saya.”

Dokter : “Baiklah pak, bu. Saya akan melakukan sedikit pembedahan di kaki anak ibu. Silahkan bapak dan ibu menunggu di depan.”

Ibu : “Baik pak”

Tak lama kemudian dokter keluar dari ruangnya dan menghampiri orang tua otong.

Dokter : “Mari pak, bu ikut keruangan saya.”

Ayah : “Baik dok.”

Ibu : “Ucin tolong temani kakakmu di dalam ya nak?”

Ucin : “Iya bu”

\*\*\*

Dokter : “Syukurlah anak ibu cepat dibawa kesini. Kalau tidak dia akan mengalami pendarahan hebat di kakinya.”

Ibu : “Bagaimana sekarang anak saya dok?”

Dokter : “Anak ibu tidak apa-apa hanya sedikit luka dikakinya.”

Ayah : “Bagaimana dengan obat nya dok?”

Dokter : “saya buatkan resepnya dulu pak.”

Ayah : “Baik dok.”

Dokter : “Ini resepnya. Diminum secara teratur dan jangan makan makanan seperti ikan laut.”

Ibu : “Terima kasih banyak dok.”

Dokter : “Iya bu sama-sama, ini sudah tugas saya sebagai seorang dokter.”

**LAMPIRAN K. NAMA ANGGOTA KELOMPOK****K.1 Nama Anggota Kelompok Siklus 1**

<b>Kelompok 1 (Polisi)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abduh Haq</li><li>2. Achmad Fais</li><li>3. Ahmad Fauzan</li><li>4. Ahmad Fauzi</li><li>5. Ahmad Yulia</li><li>6. Adinda Dwi W</li><li>7. Aprilia Putri</li><li>8. Charinta Caestanti</li><li>9. Dinda Mei Sintia D</li><li>10. Siti Lailatul Q</li><li>11. Firnanda Dyah P</li></ol>
<b>Kelompok 2 (Guru)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alby Fernando</li><li>2. Davin Denis H</li><li>3. Khoirul Akbar S</li><li>4. Moch Fikri H</li><li>5. Moh Firmsqi R</li><li>6. Novi Indah L</li><li>7. Nur Laili R</li><li>8. Rika Julaika</li><li>9. Riyandini K</li><li>10. Salma Mutiah K</li><li>11. Silva Nur Sabila</li></ol>
<b>Kelompok 3 (Dokter)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Moh Giffari</li><li>2. Muhammad Rafli</li><li>3. Reva Maulaf</li><li>4. Siti Nur Azizah</li><li>5. Siti Nur Dalifah</li><li>6. Sohibatul Ahmad</li><li>7. Intan Nuraini</li><li>8. Zakiatul Nur Jannah</li><li>9. Jihan Zakira</li><li>10. Diana Maulidia</li><li>12. Andini A Priha P</li></ol>

**K.2 Nama Anggota Kelompok Siklus II**

<b>Kelompok 1 (Polisi)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ahmad Fauzi</li><li>2. Davin Denis S</li><li>3. Firnandia Dyah P</li><li>4. Moh Firisqi</li><li>5. Reva Maula F</li><li>6. Salma Muti'ah K</li><li>7. Jihan Zakira</li></ol>
<b>Kelompok 2 (Guru)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Achmad Faiz</li><li>2. Alby Fernando P</li><li>3. Aprilia Putri</li><li>4. Khoirul Akbar</li><li>5. Nur Laili</li><li>6. Siti Nur Dalifah</li><li>7. Zakiatul Nurjannah</li></ol>
<b>Kelompok 3 (Pilot)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abdul Haq</li><li>2. Ahmad Fauzan</li><li>3. Andini Aprilia</li><li>4. Dinda Meisinta</li><li>5. Novi Indah</li><li>6. Diana Maulidia</li></ol>
<b>Kelompok 4 (Nakhoda)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adinda Dwi</li><li>2. Clarinta</li><li>3. Moch Fikri</li><li>4. Muhammad Rafli</li><li>5. Rika Julaika</li><li>6. Siti Lailatul</li><li>7. Sohibatul Ahmad</li></ol>
<b>Kelompok 5 (Petani)</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ahmad Yulio</li><li>2. Moh Giffari</li><li>3. Riyandini</li><li>4. Silvia N</li><li>5. Siti Nur Azizah</li><li>6. Intan Nur Aini</li></ol>

**LAMPIRAN L. KISI-KISI SOAL****L.1 Kisi-Kisi Soal Siklus 1**

**Satuan Pendidikan : SD/MI**

**Kelas / Semester : IV/1**

**Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)**

**Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)**

<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Jenjang Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>
Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat .	1	20	Uraian	C1	Mengapa manusia harus bekerja? Jelaskan!
	2	20	Uraian	C2	Jelaskanlah 5 jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah beserta tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut!
	3	20	Uraian	C1	Mengapa kita harus memiliki semangat bekerja? Jelaskan manfaatnya!
	4	20	Uraian	C1	Jelaskan akibat tidak memiliki semangat bekerja!
	5	20	Uraian	C3	Bagaimana sikapmu jika seandainya nanti kamu menjadi seorang dokter atau guru?

**L.2 Kisi-Kisi Soal Siklus 2****Satuan Pendidikan : SD/MI****Kelas / Semester : IV/1****Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)****Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)**

<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Jenjang Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>
Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat .	1	20	Uraian	C1	Apa manfaat bekerja? Jelaskan!
	2	20	Uraian	C2	Ada 2 jenis pekerjaan berdasarkan apa yang dihasilkan. Sebutkan dan berikan masing-masing 3 contoh!
	3	20	Uraian	C1	Setiap pekerja harus memiliki semangat bekerja. Sebutkan ciri-ciri pekerja yang memiliki semangat bekerja!
	4	20	Uraian	C1	Bagaimana jika seorang pekerja tidak memiliki semangat bekerja?
	5	20	Uraian	C3	Jenis pekerjaan apa yang kamu cita-citakan jika dewasa nanti? Bagaimana cara kamu meraihnya dan sikap apa yang harus kamu miliki?

**LAMPIRAN M. RUBRIK PENILAIAN****M.1 Rubrik Penilaian Post Test Siklus I**

**Satuan Pendidikan** : SD/MI

**Kelas / Semester** : IV/1

**Tema** : 4 (Berbagai Pekerjaan)

**Subtema** : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

<b>No. Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Mengapa manusia harus bekerja? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memenuhi kebutuhan hidupnya</li> <li>• Membantu orang lain</li> <li>• Meningkatkan kesejahteraan keluarga</li> <li>• Memperoleh kehidupan yang layak</li> <li>• Memberi identitas diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban memuat 5 kata kunci 20</li> <li>- Jawaban memuat 4 kata kunci 16</li> <li>- Jawaban memuat 3 kata kunci 12</li> <li>- Jawaban memuat 2 kata kunci 8</li> <li>- Jawaban memuat 1 kata kunci 4</li> <li>- Jawaban tidak memuat kata kunci 1</li> </ul>	
2.	Jelaskanlah 5 jenis-jenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjahit = melayani pelanggan menjahitkan baju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban memuat 5</li> </ul>	20

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah beserta tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokter = membantu mengobati orang sakit</li> <li>• Tukang kayu = membuat kursi, meja, lemari</li> <li>• Sopir = mengantar orang atau barang ketempat tujuan</li> <li>• Pedagang = menyediakan barang kebutuhan sehari-hari</li> </ul>	kata kunci - Jawaban memuat 4 kata kunci - Jawaban memuat 3 kata kunci - Jawaban memuat 2 kata kunci - Jawaban memuat 1 kata kunci - Jawaban tidak memuat kata kunci	16 12 8 4 1
3.	Mengapa kita harus memiliki semangat bekerja? Jelaskan manfaatnya!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan semangat kerja, pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan dan berhasil dengan baik</li> <li>• Semangat kerja yang tinggi mendorong seseorang untuk bekerja dengan hati-hati dan teliti</li> <li>• Semangat kerja memudahkan seseorang meraih suatu prestasi</li> <li>• Dengan semangat kerja, produktivitas akan meningkat</li> <li>• Semangat kerja dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan pantang menyerah.</li> </ul>	- Jawaban memuat 5 kata kunci - Jawaban memuat 4 kata kunci - Jawaban memuat 3 kata kunci - Jawaban memuat 2 kata kunci - Jawaban memuat 1 kata kunci - Jawaban tidak memuat kata kunci	20 16 12 8 4 1
4.	Jelaskan akibat tidak memiliki semangat bekerja!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah kehilangan pekerjaan</li> <li>• Pekerjaan tidak cepat selesai</li> <li>• Manjadi pribadi yang pemalas</li> </ul>	- Jawaban memuat 5 kata kunci - Jawaban memuat 4	20 16



No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan tidak mudah tercapai</li> <li>• Menyulitkan diri sendiri dan orang lain</li> </ul>	kata kunci - Jawaban memuat 3 kata kunci - Jawaban memuat 2 kata kunci - Jawaban memuat 1 kata kunci - Jawaban tidak memuat kata kunci	12 8 4 1
5.	Bagaimana sikapmu jika seandainya nanti kamu menjadi seorang dokter atau guru?	Harus memiliki sikap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Bertanggung jawab</li> <li>• Bekerja keras</li> <li>• Jujur</li> <li>• Optimis</li> </ul>	- Jawaban memuat 5 kata kunci - Jawaban memuat 4 kata kunci - Jawaban memuat 3 kata kunci - Jawaban memuat 2 kata kunci - Jawaban memuat 1 kata kunci - Jawaban tidak memuat kata kunci	20 16 12 8 4 1

**M.2 Rubrik Penilaian Post Test Siklus II**

**Satuan Pendidikan** : SD/MI

**Kelas / Semester** : IV/1

**Tema** : 4 (Berbagai Pekerjaan)

**Subtema** : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1.	Apa manfaat bekerja? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memenuhi kebutuhan hidupnya</li> <li>• Membantu orang lain</li> <li>• Meningkatkan kesejahteraan keluarga</li> <li>• Memperoleh kehidupan yang layak</li> <li>• Memberi identitas diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban memuat 5 kata kunci 20</li> <li>- Jawaban memuat 4 kata kunci 16</li> <li>- Jawaban memuat 3 kata kunci 12</li> <li>- Jawaban memuat 2 kata kunci 8</li> <li>- Jawaban memuat 1 kata kunci 4</li> <li>- Jawaban tidak memuat kata kunci 1</li> </ul>	
2.	Ada 2 jenis pekerjaan berdasarkan apa yang dihasilkan. Sebutkan dan berikan masing-masing 3	<p>Berdasarkan yang dihasilkan pekerjaan dibedakan menjadi 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan barang</li> </ul> <p>Contohnya: penjahit, tukang kayu, petani, nelayan, pedagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jawaban memuat 2 kata kunci dan masing-masing 3 contoh 20</li> <li>- Jawaban memuat 2 kata 15</li> </ul>	

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	contoh!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan jasa</li> </ul> Contohnya: guru, dokter, polisi, pilot, nakhoda, tukang parkir, satpam	kunci dan masing-masing kurang dari 3 contoh - Jawaban memuat 1 kata kunci dan 3 contoh - Jawaban memuat 2 kata kunci tanpa contoh - Jawaban tidak memuat kata kunci	10 5 1
3.	Setiap pekerja harus memiliki semangat bekerja. Sebutkan ciri-ciri pekerja yang memiliki semangat bekerja!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Bertanggung jawab</li> <li>• Bekerja keras</li> <li>• Jujur</li> <li>• Optimis</li> </ul>	- Jawaban memuat 5 kata kunci - Jawaban memuat 4 kata kunci - Jawaban memuat 3 kata kunci - Jawaban memuat 2 kata kunci - Jawaban memuat 1 kata kunci - Jawaban tidak memuat kata kunci	20 16 12 8 4 1
4.	Bagaimana jika seorang pekerja tidak memiliki semangat bekerja?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah kehilangan pekerjaan</li> <li>• Pekerjaan tidak cepat selesai</li> <li>• Manjadi pribadi yang pemalas</li> <li>• Keinginan tidak mudah tercapai</li> <li>• Menyulitkan diri sendiri dan orang lain</li> </ul>	- Jawaban memuat 5 kata kunci - Jawaban memuat 4 kata kunci - Jawaban memuat 3 kata	20 16 12

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
			kunci	
			- Jawaban memuat 2 kata kunci	8
			- Jawaban memuat 1 kata kunci	4
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	1
5.	Jenis pekerjaan apa yang kamu cita-citakan jika dewasa nanti? Bagaimana cara kamu meraihnya dan sikap apa yang harus kamu miliki?	<p><i>Cita-cita disesuaikan dengan jawaban siswa</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara meraihnya dengan cara belajar dengan rajin dan berdoa</li> <li>• Sikap yang harus dimiliki: Bertanggung jawab, disiplin, jujur, optimis, dan bekerja keras</li> </ul>	<p>- Jawaban memuat 2 kata kunci dengan lengkap</p> <p>- Jawaban memuat 2 kata kunci namun tidak lengkap</p> <p>- Jawaban memuat 1 kata kunci dengan lengkap</p> <p>- Jawaban memuat 1 kata kunci namun tidak lengkap</p> <p>- Jawaban tidak memuat kata kunci</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>1</p>

**LAMPIRAN N. KUNCI JAWABAN****N.1 Kunci Jawaban Post Test Siklus I****KUNCI JAWABAN**

1. Manusia harus bekerja karena
  - Dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
  - Membantu orang lain
  - Meningkatkan kesejahteraan keluarga
  - Memperoleh kehidupan yang layak
  - Memberi identitas diri
2. 5 jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah beserta tugas dan kewajiban dari jenis-jenis pekerjaan tersebut
  - Penjahit = melayani pelanggan menjahitkan baju
  - Dokter = membantu mengobati orang sakit
  - Tukang kayu = membuat kursi, meja, lemari
  - Sopir = mengantar orang atau barang ketempat tujuan
  - Pedagang = menyediakan barang kebutuhan sehari-hari
3. Alasan harus memiliki semangat bekerja
  - Dengan semangat kerja, pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan dan berhasil dengan baik
  - Semangat kerja yang tinggi mendorong seseorang untuk bekerja dengan hati-hati dan teliti
  - Semangat kerja memudahkan seseorang meraih suatu prestasi
  - Dengan semangat kerja, produktivitas akan meningkat
  - Semangat kerja dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan pantang menyerah.
4. Akibat tidak memiliki semangat bekerja
  - Dengan semangat kerja, pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan dan berhasil dengan baik

- Semangat kerja yang tinggi mendorong seseorang untuk bekerja dengan hati-hati dan teliti
  - Semangat kerja memudahkan seseorang meraih suatu prestasi
  - Dengan semangat kerja, produktivitas akan meningkat
  - Semangat kerja dapat membentuk seseorang menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan pantang menyerah.
5. Sikap apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pekerja (dokter dan guru)
- Kerja Keras  
Orang yang memiliki semangat kerja, akan bekerja keras. Dia tidak mudah menyerah bila gagal. Selalu berusaha dengan sebaik-baiknya. Ciri-ciri pekerja keras:
  - Disiplin  
Orang yang memiliki semangat kerja tentunya memiliki sikap disiplin. Disiplin merupakan bentuk perhatian terhadap waktu. Dia akan menghargai waktu. Dia tidak mudah mengingkari janji yang telah diberikan.
  - Jujur  
Orang yang memiliki semangat kerja akan bersikap jujur. Jujur adalah berkata dan berbuat apa adanya, tidak mengada-ada. Orang yang jujur mau mengakui kekurangannya.
  - Optimis  
Sikap yang dapat memberi semangat pada diri sendiri atau pada orang lain untuk mendapatkan hasil yang baik .
  - Bertanggung Jawab  
Berani menanggung segala akibat dari pekerjaan yang dilakukan

**N.2 Kunci Jawaban Post Test Siklus II****KUNCI JAWABAN**

1. Manfaat bekerja
  - Dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
  - Membantu orang lain
  - Meningkatkan kesejahteraan keluarga
  - Memperoleh kehidupan yang layak
  - Memberi identitas diri
2. Berdasarkan yang dihasilkan pekerjaan dibedakan menjadi 2.
  - Menghasilkan barang  
Contohnya: penjahit, tukang kayu, petani, nelayan, pedagang
  - Menghasilkan jasa  
Contohnya: guru, dokter, polisi, pilot, nakhoda, tukang parkir, satpam
3. Sikap yang harus dimiliki
  - Disiplin
  - Bertanggung jawab
  - Bekerja keras
  - Jujur
  - Optimis
4. Akibat tidak memiliki semangat bekerja
  - Mudah kehilangan pekerjaan
  - Pekerjaan tidak cepat selesai
  - Menjadi pribadi yang pemalas
  - Keinginan tidak mudah tercapai
  - Menyulitkan diri sendiri dan orang lain
5. *Cita-cita disesuaikan dengan jawaban siswa*
  - Cara meraihnya dengan cara belajar dengan rajin dan berdoa
  - Sikap yang harus dimiliki:  
Bertanggung jawab, disiplin, jujur, optimis, dan bekerja keras

**LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**



Gambar O.1 Guru melakukan tanya jawab dengan siswa



Gambar O.2 Guru membimbing siswa





Gambar O.3 Siswa bermain peran



Gambar O.4 Siswa menyampaikan pendapat



Gambar O.5 Siswa berdiskusi dalam kelompok



Gambar O.6 Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik

## LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor  
Lampiran  
Perihal

7794 /UN25.1.5/LT/2014

01 DEC 2014

: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sidonukti 01  
Kraksaan - Probolinggo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Feni Rohmuwati  
NIM : 110210204062  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Di SDN Sidonukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasman yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n. Ecken  
Penjabat Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMUKTI 1  
Jl. RA. Kartini No. 33 Telp. ( 0335 ) 841147

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumarto, MM  
NIP : 19610811 198010 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sidomukti 01 Probolinggo

Menyerangkan bahwa:

Nama : Feri Rohmawati  
NIM : 110210204062  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Sidomukti 01 Probolinggo mulai tanggal 2 Desember 2014 s/d 18 Desember 2014, dengan judul "Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Berbagi Pekerjaan Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di SDN Sidomukti 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 20 Desember 2014

Kepala SDN Sidomukti 01



Drs. Sumarto, MM  
NIP. 19610811 198010 1 001

**LAMPIRAN R. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Feni Rohmawati  
NIM : 110210204062  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 26 November 1993  
Alamat Asal : Ds. Krucil RT/RW: 015/003 Kecamatan Krucil  
Kabupaten Probolinggo  
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X No. 137 Kecamatan Sumbersari  
Kabupaten Jember  
Telepon : 087757588942  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan